



lpdp

Lembaga Pengelola  
Dana Pendidikan



“Make a Difference from Excellent Service”

LAPORAN  
TAHUNAN  
ANNUAL REPORT  
2014

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2014

“Make a Difference from Excellent Service”



**ALAMAT**  
*ADDRESS*

Gedung A. A. Maramis II Lt. 2 Kementerian Keuangan  
Jl. Lap. Banteng Timur No. 1 Jakarta 10710

Telepon (021) 3846474  
Fax (021) 3846474  
lpdp@depkeu.go.id

**SARAN**  
*SUGGESTIONS*

[pengaduan.lpdp@depkeu.go.id](mailto:pengaduan.lpdp@depkeu.go.id)





buku ini dicetak menggunakan  
kertas daur ulang

#### Disclaimer

Laporan tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

## “Make Difference with Excellent Service”

Pelayanan (Service) berarti TINDAKAN TERBAIK untuk memenuhi kebutuhan *Stakeholders* dan berupaya terus-menerus untuk melampaui harapan *Stakeholders*. Tidak hanya menjadi yang “*preferred*”, namun dapat memberikan “*surprise service*” yang menyenangkan sehingga memberikan dampak keterikatan emosional dengan para *Stakeholders*

*Service constitutes a best action served to satisfy the need of the stakeholders and a continuous attempt to exceed the expectations of the stakeholders. The goals are accomplished not only by giving preferable services but also by delivering a “surprise service” which pleases the stakeholders so that it leaves them with the impact of feeling emotionally attached.*

6 prinsip dasar dalam memberikan standard layanan yang berkualitas (excellent):  
*6 primary principles in providing excellent service standard:*

**1. Memahami Pengguna Layanan**

Selalu berusaha mengerti kebutuhan pelanggan, harapan pelanggan, pertimbangan-pertimbangan pelanggan, ketakutan dan pernyataan sikap pelanggan.

**Understand Your Customer**

*Always endeavor to understand customer's need, expectations, considerations, fear, and positioning statements.*

**2. Memberikan Informasi Secara Jelas dan Benar**

Selalu memberikan informasi yang benar pada waktu yang tepat.

**Create Informed Customers**

*Always provide correct informations at the right time.*

**3. Menciptakan Citra Positif**

Selalu merencanakan proses-proses, SDM, fasilitas-fasilitas dan produk-produk yang memberikan dampak positif ke pelanggan.

**Create Positive Impressions**

*Always formulate a plan for the process, human resources, facilities, and products that have positive effects on the customers.*

**4. Memberikan Solusi Untuk Pengguna Layanan**

Selalu berusaha menemukan solusi untuk pelanggan dan membuat pelanggan menyetujui solusi kita dengan senang hati.

**Find a Yes, For and From the Customers**

*Always endeavor to figure out the best solutions for the customers and make them gladly approve the solutions.*

**5. Layanan Yang Konsisten**

Selalu berusaha untuk memenuhi prinsip-prinsip yang berorientasi pada pelayanan

**Practice Consistency**

*Always endeavor to meet the service-oriented principles.*

**6. Peningkatan Berkesinambungan**

Selalu berusaha untuk melakukan peningkatan - peningkatan yang berkesinambungan.

**Never Settle**

*Always endeavor to make continuous improvements.*



DAFTAR ISI *Table of Contents*

## LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

0

## HIGHLIGHTS 2014

11. CAPAIAN KINERJA BEASISWA  
*SCHOLARSHIP PROGRAM PERFORMANCE*
13. CAPAIAN KINERJA RISET  
*RESEARCH PROGRAM PERFORMANCE*
14. CAPAIAN KINERJA REHABILITASI FASILITAS PENDIDIKAN  
*EDUCATIONAL FACILITY REHABILITATION PROGRAM PERFORMANCE*
15. KINERJA KEUANGAN  
*FINANCIAL PERFORMANCE*
16. OPINI AUDITOR  
*AUDITOR'S OPINION*
16. CUSTOMER SERVICE OFFICER (CSO)  
*CUSTOMER SERVICE OFFICER (CSO)*
17. E-CORPORATE SERVICES  
*E-CORPORATE SERVICES*

1

BAB I PENDAHULUAN *INTRODUCTION*

21. SEKAPUR SIRIH/KATA PENGANTAR  
*PREFACE*
22. VISI DAN MISI  
*VISION AND MISSION*
23. NILAI-NILAI KEMENTERIAN KEUANGAN  
*VALUES OF MINISTRY OF FINANCE*
24. PERILAKU UTAMA  
*ACTIONS*

2

BAB II PROFIL *PROFILE*

27. I. SELAYANG PANDANG  
*FOREWORD (BRIEF DESCRIPTION ON MAIN FUNCTION)*
29. A. LAYANAN  
*SERVICES*
30. B. LAYANAN PENGEMBANGAN DANA  
*FUND DEVELOPMENT SERVICES*
30. C. LAYANAN PENYALURAN DANA  
*FUND DISBURSEMENT SERVICES*
30. 1. PENDANAAN BEASISWA  
*SCHOLARSHIP FUND*
32. 2. PENDANAAN RISET  
*RESEARCH FUND*
34. 3. PEMBENTUKAN DANA CADANGAN PENDIDIKAN UNTUK REHABILITASI FASILITAS PENDIDIKAN YANG RUSAK AKIBAT BENCANA ALAM  
*RESERVE FUND ESTABLISHMENT FOR REHABILITATION OF EDUCATIONAL FACILITIES DAMAGED BY NATURAL DISASTERS*

2

34. II. ORGANISASI LPDP  
*ORGANIZATION OF LPDP*
34. A. KARAKTERISTIK ORGANISASI  
*CHARACTERISTIC OF ORGANIZATION*
34. B. STRUKTUR ORGANISASI  
*STRUCTURE OF ORGANIZATION*
35. 1. DIREKTORAT KEUANGAN DAN UMUM  
*DIRECTORATE OF FINANCE AND GENERAL AFFAIRS*
35. 2. DIREKTORAT PERENCANAAN USAHA DAN PENGEMBANGAN DANA  
*DIRECTORATE OF BUSINESS DEVELOPMENT AND INVESTMENT*
36. 3. DIREKTORAT DANA KEGIATAN PENDIDIKAN  
*DIRECTORATE OF SCHOLARSHIP*
36. 4. DIREKTORAT DANA REHABILITASI FASILITAS PENDIDIKAN  
*DIRECTORATE OF RESEARCH AND REHABILITATION FUND*
38. 5. SATUAN PEMERIKSAAN INTERNAL  
*INTERNAL AUDITOR*
38. 6. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL  
*GROUP OF FUNCTIONAL OFFICERS*

2

39. III. PROFIL PEJABAT  
*PROFILES OF OFFICIAL DIRECTORS*
39. A. DEWAN PENGAWAS  
*BOARD OF SUPERVISORS*
39. B. DIREKSI  
*DIRECTORS*
45. C. KEPALA DIVISI DAN SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI) LPDP  
*HEAD OF DIVISION AND INTERNAL AUDITOR OF LPDP*
45. IV. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) LPDP  
*HUMAN RESOURCES OF LPDP*
45. A. KOMPOSISI SDM BERDASARKAN PENDIDIKAN  
*COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES BASED ON EDUCATION*
46. B. KOMPOSISI SDM BERDASARKAN STATUS DAN GOLONGAN  
*COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES BASED ON STATUS AND LEVEL*
47. C. KOMPOSISI SDM BERDASARKAN USIA  
*COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES BASED ON AGE*

2

48. D. KOMPOSISI SDM BERDASARKAN GENDER  
*COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES BASED ON GENDER*
49. E. KOMPOSISI SDM BERDASARKAN DIREKTORAT  
*COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES BASED ON DIRECTORATE*
49. V. PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA  
*HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT*
49. A. PENYUSUNAN SISTEM MANAJEMEN SDM YANG TERINTEGRASI  
*INTEGRATED HUMAN RESOURCES MANAGEMENT SYSTEM*
51. B. PENGEMBANGAN PEGAWAI  
*EMPLOYEES DEVELOPMENT*

# 3

## BAB III KILAS KINERJA *PERFORMANCE OVERVIEW*

- 57. I. PENGELOLAAN KINERJA ORGANISASI  
*ORGANIZATIONAL PERFORMANCE MANAGEMENT*
- 57. A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA  
*A. PERFORMANCE ACCOMPLISHMENTS REPORT*
- 59. 1. INDEKS KEPUASAN PENGGUNA LAYANAN  
*SERVICE CUSTOMER SATISFACTION INDEX*
- 60. 2. PERSENTASE PENCAPAIAN TARGET LAYANAN PENGELOLAAN DANA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NASIONAL  
*PERCENTAGE OF ACHIEVEMENT TARGET ON NATIONAL EDUCATION DEVELOPMENT FUND SERVICE*
- 60. 3. TINGKAT PERTUMBUHAN PENDAFTAR  
*APPLICANTS GROWTH RATE*
- 60. 4. POTENTIAL MARKET AWARENESS INDEX  
*POTENTIAL MARKET AWARENESS INDEX*

# 3

- 61. 5. JUMLAH PESERTA YANG LULUS SELEKSI ADMINISTRATIF  
*NUMBER OF APPLICANTS WHO PASS ADMINISTRATIVE SELECTION*
- 61. 6. TINGKAT AKURASI SELEKSI ADMINISTRATIF  
*ACCURACY OF ADMINISTRATIVE SELECTION*
- 61. 7. KETEPATAN WAKTU PENANGANAN KOMPLAIN  
*PUNCTUALITY IN COMPLAINT HANDLING*
- 61. 8. PERSENTASE PEMENUHAN SLA PENYELESAIAN DOKUMEN  
*PERCENTAGE OF FULFILMENT ON SLA DOCUMENT COMPLETION*
- 62. 9. TINGKAT KELULUSAN TEPAT WAKTU  
*ON-TIME GRADUATION RATE*
- 62. 10. TINGKAT KESESUAIAN PROSEDUR LAYANAN DANA RISET TERHADAP SOP  
*LEVEL OF CONFORMITY BETWEEN RESEARCH FUND SERVICE*

# 3

- 62. 11. PERSENTASE KESESUAIAN DIKLAT DENGAN STANDAR KOMPETENSI TEKNIS JABATAN  
*PERCENTAGE OF CONFORMITY BETWEEN TRAINING AND TECHNICAL POSITION STANDARD OF COMPETENCE*
- 62. 12. TINGKAT IMPLEMENTASI SOP DAN PERATURAN KEPEGAWAIAN  
*IMPLEMENTATION RATE OF SOP AND EMPLOYEE REGULATIONS*
- 62. 13. INDEKS KESEHATAN ORGANISASI  
*ORGANIZATIONAL HEALTH INDEX*
- 63. 14. PERSENTASE PENYELESAIAN TINDAKLANJUT PENUGASAN/ INSTRUKSI PIMPINAN YANG TEPAT WAKTU  
*PERCENTAGE OF COMPLETION OF ON-TIME INSTRUCTION FOLLOW-UPS*
- 63. 15. TINGKAT IMPLEMENTASI LAYANAN ONLINE SISTEM MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN  
*PROCEDURE AND STANDARD OPERATING PROCEDURE*

# 3

- 63. 16. TINGKAT IMPLEMENTASI SISTEM ARSIP SECARA ELEKTRONIK  
*IMPLEMENTATION RATE OF ELECTRONIC ARCHIVE SYSTEM*
- 63. 17. PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN OUTPUT BELANJA  
*BUDGET ABSORPTION AND EXPENDITURE OUTPUT ACHIEVEMENT*
- 64. 18. OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN  
*OPINION ON FINANCIAL STATEMENT*
- 64. B. KINERJA LAPORAN KEUANGAN  
*FINANCIAL STATEMENT PERFORMANCE*
- 64. 1. LAPORAN POSISI KEUANGAN/ NERACA LPDP  
*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF LPDP*
- 65. 2. LAPORAN AKTIVITAS DAN ARUS KAS LPDP  
*STATEMENT OF ACTIVITY AND CASH FLOWS OF LPDP*

# 3

- 72. 3. LAPORAN REALISASI ANGGARAN LPDP  
*STATEMENT OF BUDGET REALIZATION OF LPDP*
- 74. C. PETA STRATEGI TAHUN 2014  
*STRATEGIC MAP OF THE YEAR 2014*
- 79. D. PERISTIWA PENTING  
*IMPORTANT EVENTS*
- 1. JANUARI JANUARY
- 2. FEBRUARI FEBRUARY
- 3. MARET MARCH
- 4. APRIL APRIL
- 5. MEI MAY
- 6. JUNI JUNE
- 7. JULI JULY
- 8. AGUSTUS AUGUST
- 9. SEPTEMBER SEPTEMBER
- 10. OKTOBER OCTOBER
- 11. NOVEMBER NOVEMBER
- 12. DESEMBER DECEMBER
- 79. E. PENGHARGAAN  
*AWARD*

# 4

## BAB IV ANALISIS KINERJA *PERFORMANCE ANALYSIS*

- 84. I. PENGELOLAAN DPPN  
*MANAGEMENT OF DPPN*
- 84. A. KEBIJAKAN PENGELOLAAN DPPN  
*DPPN MANAGEMENT POLICY*
- 85. B. DPPN  
*DPPN*
- 85. C. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK  
*NON-TAX REVENUE*
- 87. II. PENDANAAN BEASISWA  
*SCHOLARSHIP FUND*
- 89. A. PENERIMA BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA (BPI) MAGISTER, DOKTOR, TESIS & DISERTASISB9.  
*INDONESIAN EDUCATION SCHOLARSHIP (BPI) FOR MASTER, DOCTORAL, THESIS & DISSERTATION*
- 90. B. PENERIMA BEASISWA PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (BPDS)  
*RECIPIENTS OF MEDICAL SPECIALITIES SCHOLARSHIP (BPDS)*

DAFTAR ISI *Table of Contents*

## LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

## 4 5

- 90. C. PENERIMA BPI AFIRMASI  
*RECIPIENTS OF BPI AFFIRMATIVE*
- 91. D. PENERIMA BEASISWA PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA (BPRI)  
*RECIPIENTS OF PRESIDENTIAL  
SCHOLARSHIP (BPRI)*
- 93. E. DATA KONTRAK  
*DATA OF CONTRACTS*
- 100. F. ALUMNI  
*ALUMNI*
- 103. III. PENDANAAN RISET  
*RESEARCH FUNDING*
- 104. IV. PENDANAAN REHABILITASI FASILITAS  
PENDIDIKAN  
*EDUCATIONAL FACILITIES REHABILITATION  
FUND*

- 111. BAB V LAPORAN KEUANGAN  
*FINANCIAL STATEMENT*





HIGHLIGHTS 2014

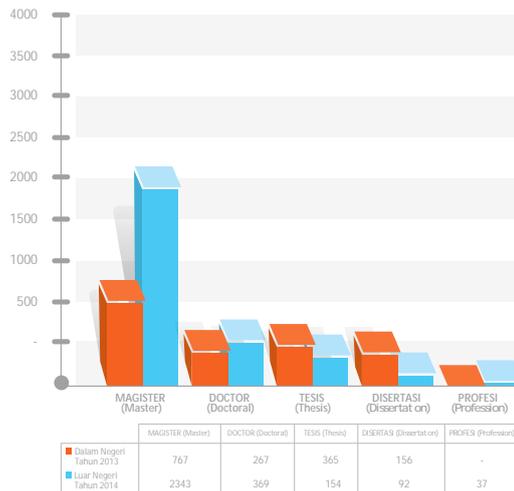




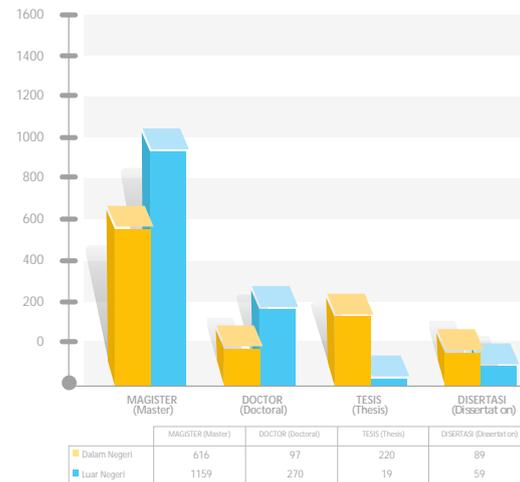
# HIGHLIGHTS 2014

## LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN Indonesia Endowment Fund for Education

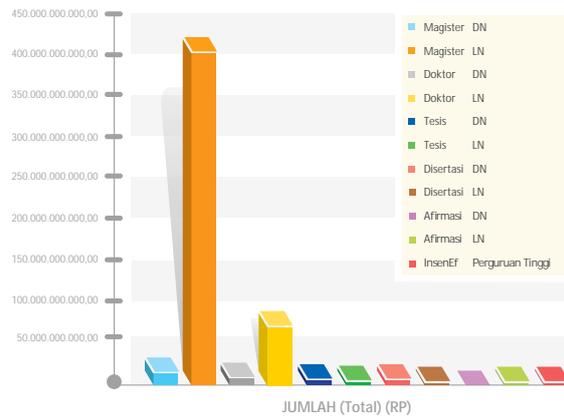
**Sebaran Penerima Beasiswa**  
(Distribut on of the sholarship recipients)



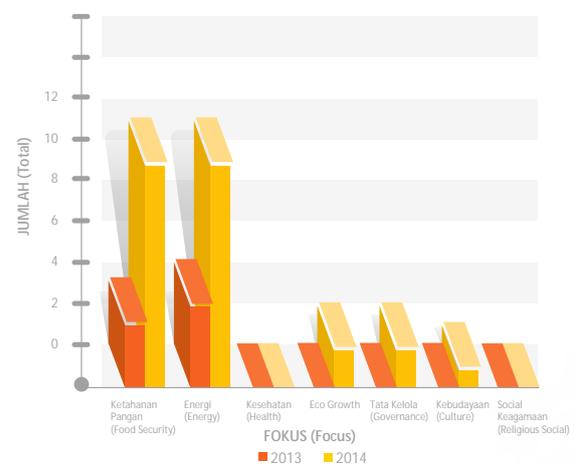
**Sebaran Penerima Beasiswa yang Didanai**  
(Distribut ons of the scholarship recipients who are funded)



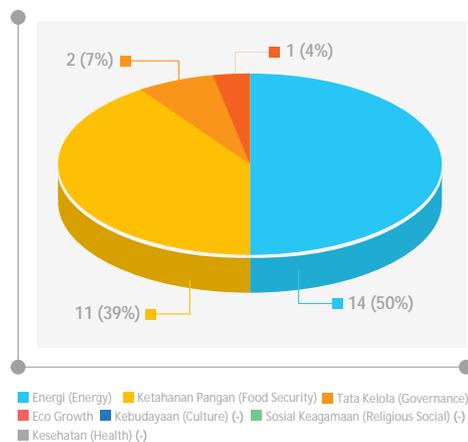
**Penyaluran Dana Beasiswa**  
(Scholarship Disbursement)



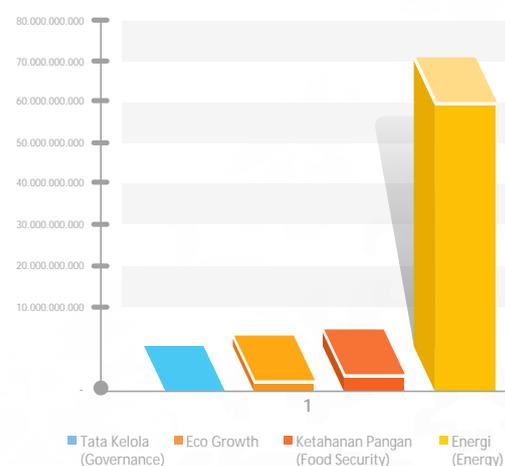
**Sebaran Penerima Pendanaan Riset berdasarkan Fokus Riset**  
(Distribut ons of the research fund recipients based on the focus of the research)



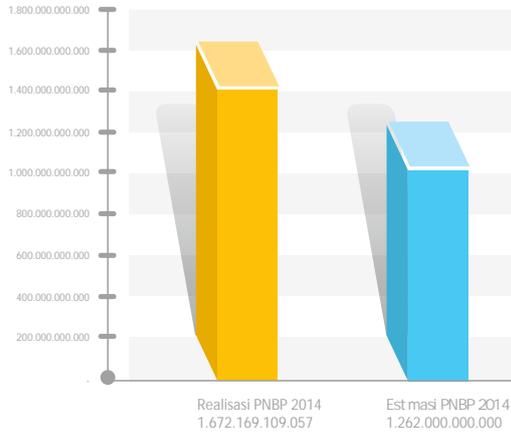
**Sebaran Riset yang Didanai**  
(Distribut on Funded Research)



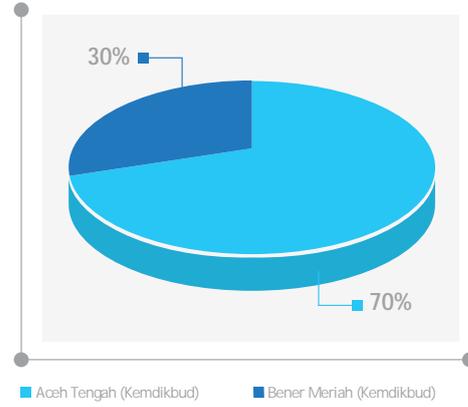
**Penyaluran Dana Riset**  
(Disbursement Research)



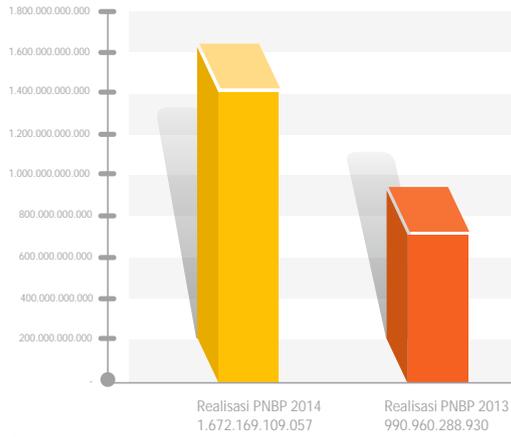
Realisasi PNBP 2014 vs Est masi PNBP 2014



Penyaluran Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan (Education Facilities Rehabilitation Disbursement)



Realisasi PNBP 2014 vs Realisasi PNBP 2013





**I. CAPAIAN KINERJA BEASISWA**

- a. Pada tahun 2014, LPDP telah menetapkan penerima beasiswa sebanyak 3.025 (95% lebih banyak dari tahun 2013).  
Beasiswa tersebut diperuntukkan bagi warga negara Indonesia yang berkeinginan melanjutkan pendidikannya ke jenjang magister dan doktoral (S2/S3) di dalam maupun di luar negeri (termasuk penyelesaian tesis dan disertasi) serta berprestasi akademis di jenjang pendidikan sebelumnya. Disamping itu, beasiswa diperuntukkan bagi warga negara Indonesia yang memiliki jiwa kepemimpinan dan komitmen untuk berkontribusi kepada bangsa dan Negara.

Sebaran penerima beasiswa tahun 2014 berdasarkan program beasiswa:

Program Beasiswa (Scholarship Program)	2013	2014	Peningkatan (Increase)/ Penurunan (Decrease)	% Peningkatan (Increase)/ Penurunan (Decrease)
1	2	3	4=3-2	5=4:2
Magister (Master)	767	2.343	1.576	205%
Doctor (Doctoral)	267	369	102	38%
Tesis (Thesis)	365	184	(181)	-50%
Disertasi (Dissertation)	156	92	(64)	-41%
Profesi (Profession)	-	37	-	0%
<b>Total</b>	<b>1.555</b>	<b>3.025</b>	<b>1.470</b>	<b>95%</b>

Source : Data of Scholarship, 2014

**I. SCHOLARSHIP PROGRAM PERFORMANCE**

- a. In 2014, LPDP has determined the total number of 3.025 of the scholarship recipients (95% higher than in 2013).  
The scholarship is intended for the citizens of Indonesia who wish to proceed with their education to master and doctoral program (S2/S3) within or outside the country (including the completion of thesis and dissertations) and have a record of academic achievements in their prior educational level. Moreover, the scholarship is intended for the citizens of Indonesia who manifest leadership quality and are committed in their contribution to the nation.

Distribution of the scholarship recipients in 2014 based on the scholarship programs :

b. LPDP telah mendanai 2.529 penerima beasiswa menempuh pendidikan dalam dan luar negeri. Komitmen LPDP tersebut diwujudkan melalui pemberian bantuan pendanaan dalam bentuk beasiswa kepada masyarakat untuk studi lanjut pada program Magister, Doktoral, Tesis atau Disertasi di Perguruan Tinggi unggulan baik di dalam maupun di luar negeri bagi peserta program beasiswa yang memenuhi kualifikasi LPDP.

Sebaran penerima beasiswa yang didanai pada tahun 2014 berdasarkan program beasiswa:

Program Beasiswa (Scholarship Program)	Dalam Negeri (Domestic)	Luar Negeri (Overseas)	Jumlah (Total)
1	2	3	4=3+2
Magister (Master)	616	1.159	1.775
Doctor (Doctoral)	97	270	367
Tesis (Thesis)	220	19	239
Disertasi (Dissertation)	89	59	148
<b>Total</b>	<b>1.022</b>	<b>1.507</b>	<b>2.529</b>

Source : Data of Finance, 2014

c. Pada tahun 2014 LPDP telah menyalurkan pendanaan beasiswa sebesar Rp 582.024.350.923,00/Belanja layanan beasiswa berpedoman pada Standard Biaya Beasiswa Pendidikan Indonesia, yaitu harga satuan yang digunakan untuk menyusun komponen biaya Beasiswa, serta untuk mendukung terlaksananya prinsip efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan anggaran sebagai alat bantu dalam mengadakan pengawasan biaya dan sebagai pedoman pelaksanaan pembayaran beasiswa.

Rincian biaya beasiswa yang dibayarkan tahun 2014 berdasarkan program beasiswa:

Beasiswa (Scholarship Disbursement)	Jumlah (Total)
1	2
Magister - Dalam Negeri (Master - Domestic)	31.721.229.207
Magister - Luar Negeri (Master - Overseas)	438.449.615.467
Doktor - Dalam Negeri (Doctoral - Domestic)	5.890.231.815
Doktor - Luar Negeri (Doctorate - Overseas)	95.245.052.048
Tesis - Dalam Negeri (Thesis - Domestic)	2.574.360.012
Tesis - Luar Negeri (Thesis - Overseas)	402.264.372
Disertasi - Dalam Negeri (Dissertation - Domestic)	2.657.921.600
Disertasi - Luar Negeri (Dissertation - Overseas)	2.423.944.302
Afirmasi - Dalam Negeri (Affirmative - Domestic)	-
Afirmasi - Luar Negeri (Affirmative - Overseas)	2.659.732.100
Insentif Perguruan Tinggi (Incentive for Universities)	-
<b>Jumlah Penyaluran Beasiswa (Total Scholarship Disbursement)</b>	<b>582.024.350.923</b>

Source : Data of Finance, 2014

b. LPDP has funded 2.529 scholarship recipients to pursue education in domestic or overseas universities. The commitments of LPDP are carried out through awarding financial aid in the form of scholarship for higher education in master and doctoral program, thesis, or dissertation inclusive at excellent universities within or outside the country to the members of the scholarship program who fulfill the required qualifications.

Distributions of the scholarship recipients who are funded in the year of 2014 based on the scholarship program :

c. The amount of the scholarship fund appropriated by LPDP in 2014 is Rp 582.024.350.923,00. Scholarship cost according to the Education Cost Statement Indonesia Education Scholarship is a unit price that is used to compose scholarship cost item and to ensure the principles of efficiency and effectiveness have been met in spending budget, also is a tool to control the cost budget as well as guidance for the scholarship payment.

Details of the scholarship disbursement in the year of 2014 based on scholarship programs :

**II. CAPAIAN KINERJA RISET**

a. LPDP telah mengikat kontrak dengan 27 periset yang lolos seleksi (286% lebih banyak dari tahun 2013). Salah satu misi LPDP adalah mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset sehingga LPDP ikut memiliki rasa tanggung jawab untuk berpartisipasi pada pengembangan dan penerapan riset di Indonesia. Implementasi tersebut dilakukan dalam bentuk pendanaan Riset Pembangunan Indonesia. Salah satu bentuk pendanaan Riset Pembangunan Indonesia adalah melalui Bantuan Dana Riset Inovatif Produktif (RISPRO).

Sebaran penerima pendanaan riset berdasarkan fokus riset:

Fokus (Focus)	2013	2014	Peningkatan (Increase)/ Penurunan (Decrease)	% Peningkatan (Increase)/ Penurunan (Decrease)
1	2	3	4	5=4/2
Ketahanan Pangan (Food Security)	3	11	8	267%
Energi (Energy)	4	11	7	175%
Kesehatan (Health)	-	-	-	-
Lingkungan Hidup (Eco-Growth)	-	2	-	-
Tata Kelola (Governance)	-	2	-	-
Kebudayaan (Culture)	-	1	-	-
Sosial Keagamaan (Social and Religion)	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>7</b>	<b>27</b>	<b>20</b>	<b>286%</b>

Source : Data of Research, 2014

b. LPDP telah mendanai sebanyak 28 periset dalam melakukan riset inovatif produktif. Bantuan Dana RISPRO adalah program pendanaan riset yang bersifat multidisiplin ilmu serta dilaksanakan dalam tahun jamak (multiyears) yang bertujuan untuk mendorong inovasi produk riset dan mengarah pada komersialisasi/implementasi luaran riset.

Sebaran penerima pencairan pendanaan riset tahun 2014 berdasarkan fokus riset:

Fokus (Focus)	Jumlah Periset (Number Researchers)
1	2
Energi (Energy)	14
Ketahanan Pangan (Food Security)	11
Tata Kelola (Governance)	2
Lingkungan Hidup (Eco-Growth)	1
Kebudayaan (Culture)	-
Sosial Keagamaan (Social and Religion)	-
Kesehatan (Health)	-
<b>TOTAL</b>	<b>28</b>

Source : Data of Finance, 2014

**II. RESEARCH PROGRAM PERFORMANCE**

a. LPDP has commitments with 27 researchers who have been selected (286% higher than in 2013). One of several missions of LPDP is to encourage strategic and/or innovative researches which are both implementable and creating value-added by means of research funding, so that LPDP also has the responsibility to participate in the research and development implementation in Indonesia. The implementation is applied through the provision of Indonesian Development Research funding. One of the form of Indonesian Development Research funding is the Innovative & Productive Research Aid Fund (RISPRO).

Distributions of the research fund recipients based on the focus of the research :

b. LPDP has funded 28 researchers in conducting innovative & productive research. RISPRO Aid Fund is a multi-disciplinary research fund program run in several years which primary purpose is to encourage research product innovations, which leads toward commercialization/implementation of the research output.

Distributions of research fund disbursement in the year of 2014 based on the focus of the research :

c. LPDP telah menyalurkan pendanaan riset sebesar Rp 80.893.954.044,00 Bantuan dana peneliti an diperuntukan kepada kelompok periset yang berminat dan memiliki kompetensi untuk melakukan riset inovat f-produkt f dengan fokus pangan, energi, tata kelola, dan pembangunan ekonomi berwawasan lingkungan (eco-green).

c. LPDP has distributed research fund at the total amount of Rp 80.893.954.044,00 Research Aid Fund is intended for a group of researchers who wish and are competent to perform innovat ve-product ve research focusing on Food, Energy, Governance, and Eco-Growth.

Rincian penyaluran pendanaan riset tahun 2014 adalah:

Details of the research fund disbursement in the year of 2014 :

Fokus (Focus)	Pencairan Dana Riset (Research Fund Disbursement)
1	2
Tata Kelola (Governance)	298.963.260
Lingkungan Hidup (Eco-Growth)	1.179.927.891
Ketahanan Pangan (Food Security)	7.422.289.385
Energi (Energy)	71.992.713.508
<b>TOTAL</b>	<b>80.893.894.044</b>

Source : Data of Finance, 2014

III. CAPAIAN KINERJA REHABILITASI FASILITAS PENDIDIKAN

III. EDUCATIONAL FACILITY REHABILITATION PROGRAM PERFORMANCE

a. LPDP telah menyetujui pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang terdapat di 2 (dua) Kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Bener Meriah pada Provinsi Aceh Dana Cadangan Pendidikan dibentuk sebagai last resort dalam rangka mendukung rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam melalui pengelolaan Dana Cadangan Pendidikan.

a. LPDP has approved funding for educat on facility rehabilitat on in two distric, which are Aceh Tengah distric and Bener Meriah distric located in Aceh province. Educat on Reserve Fund is established as the last resort to support the rehabilitat on for educat onal facilit es destroyed by natural disasters through Educat on Reserve Fund Management.

Data Jumlah sekolah dan ruangan yang mendapat persetujuan untuk memperoleh pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan adalah:

The number of school building and rooms have been approved to receive educat onal facility rehabilitat on funding is below:

Uraian (Explanat on)	2013	2014	Jumlah (Total)
1	2	3	4=2+3
Jumlah Sekolah (Number of Schools)	-	8	8
Jumlah Ruangan (Number of Rooms)	-	54	54

Source : Data of Rehabilitat on, 2014

b. LPDP telah melakukan penandatanganan kontrak bantuan pendanaan rehabilitasi terhadap sekolah di Kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Bener Meriah pada Provinsi Aceh. Sasaran program pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan adalah perbaikan prasarana pendidikan formal dan non-formal meliputi sekolah/madrasah, dan perguruan t nggi, yang diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat.

b. LPDP has signed the contract of educat onal facility rehabilitat on aid fund with schools in Aceh Tengah and Bener Meriah District located in Aceh province. The main object ve of the rehabilitat on funding program is to restore infrastructures for formal and non-formal educat on including school/islamic school, and universit es, administered by the government and the society.

Rincian sekolah yang memperoleh pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan:

List of schools that have received the rehabilitation fund is below:

No	Kabupaten/ Kota (District/City)	Sekolah (School)
1	2	3
1	Aceh Tengah (Ministry of Education and Culture)	- SMAN 4 Takengon - SMAN 9 Takengon - SMAN 16 Takengon
2	Bener Meriah (Ministry of Education and Culture)	- SDN 1 Lampahan - SDN Alam Jaya - SDN Cekal - SMAN 2 Timang Gajah - SMAN 3 Timang Gajah

Source : Data of Finance, 2014

- c. LPDP telah menyalurkan pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam sebesar Rp 6.425.109.200,00. Mekanisme penyaluran dana rehabilitasi fasilitas pendidikan memperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas melalui standard prosedur yang telah ditetapkan dan diatur dengan aturan tersendiri.

- c. LPDP has distributed the rehabilitation fund for educational facility destroyed by natural disasters at the total amount of Rp 6.425.109.200,00. The mechanisms in distributing the educational facility rehabilitation fund regard the accountability principles on account of predetermined standard procedure controlled with specific regulations.

Rincian penyaluran dana rehabilitasi fasilitas pendidikan selama tahun 2014:

Details of educational facility rehabilitation fund disbursement in the year of 2014:

No	Kabupaten/ Kota (District/City)	Jumlah Penyaluran(Amount of Disbursement)
1	2	3
1	Aceh Tengah (Kemdikbud)	4.496.590.200
2	Bener Meriah (Kemdikbud)	1.928.519.000
Total		6.425.109.200

Source : Data of Finance, 2014

#### IV. KINERJA KEUANGAN

- Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran (TA) 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp1.672.169.109.057,00 atau mencapai 132% dari estimasi pendapatan sebesar Rp1.262.000.000.000,00.
- Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran (TA) 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp1.672.169.109.057,00 atau mengalami kenaikan 69% dari realisasi PNBP TA 2013 sebesar Rp 990.960.288.930,28.
- Persentase belanja operasional pada Tahun Anggaran (TA) 2014 mengalami penurunan 9% dari sebesar 12% pada TA 2013 menjadi 3% pada TA 2014.

#### IV. FINANCIAL PERFORMANCE

- Government Revenues during the fiscal year of 2014 are realized from Non-Tax Revenue at Rp1.672.169.109.057,00 or about 132% of the estimated revenues at Rp1.262.000.000.000,00.
- Government Revenues during the fiscal year of 2014 are realized from Non-Tax Revenue at Rp1.672.169.109.057,00 or about 69% higher than previous year of realization of Non-Tax Revenue at Rp 990.960.288.930,28.
- Operational spending percentage for the fiscal year of 2014 has experienced 9% decline from 12% in the fiscal year of 2013 to 3% in the fiscal year of 2014.

**V. OPINI AUDITOR**

Laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan melalui Laporan Auditor Independen No. A151203001/DC2/MJW/1/2015 tanggal 3 Desember 2015 dan telah mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

**V. AUDITOR'S OPINION**

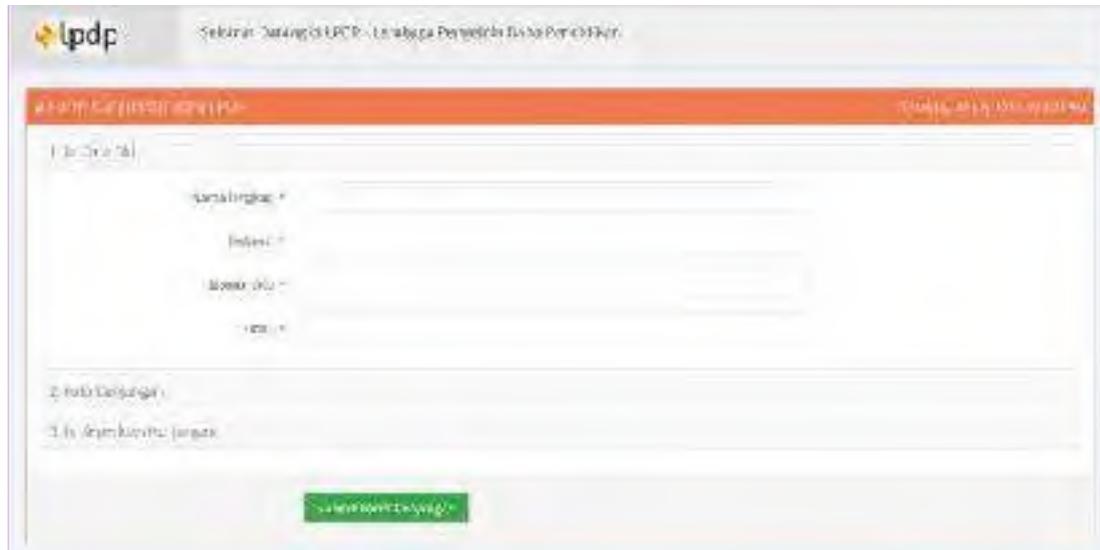
*The Financial Statement has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan through Independent Auditor's Report No. A151203001/DC2/MJW/1/2015 as of date December, 3rd 2015 and has earned Unqualified Opinion.*

**VI. CUSTOMER SERVICE OFFICER (CSO)**

- Customer Service Officer (CSO) LPDP memiliki tugas pokok, yaitu pemberian informasi dan konsultasi terkait layanan yang diberikan oleh LPDP, terutama layanan pendanaan beasiswa dan riset.
- Dalam hal manajemen pengunjung, CSO LPDP telah menggunakan aplikasi Front Office yang akan memberikan dukungan terhadap 3 fungsi, yaitu:
  - Memberikan layanan kepada pengunjung LPDP,
  - Meningkatkan kinerja staf front office LPDP,
  - Memberikan laporan yang komprehensif mengenai kegiatan front office LPDP sehingga jajaran top management dapat mengambil langkah tindak lanjut dan keputusan-keputusan penting terkait layanan front office LPDP.

**VI. CUSTOMER SERVICE OFFICER (CSO)**

- Customer Service Officer (CSO) LPDP has a primary task of giving information and consultation in regards to the service provided by LPDP, especially scholarship and research funding.*
- As for the visitor's management, CSO LPDP has employed the Front Office application which supporting these three following functions:*
  - Providing services to the visitors of LPDP,*
  - Enhancing the performance of the front office staffs of LPDP,*
  - Providing comprehensive report about the activity of the front office to top-management is able to undertake significant decisions related to the front office service of LPDP.*



The Home Page of of Front Of ce Applicat on

VII. E-CORPORATE SERVICES

- a. Dalam rangka memudahkan penerimaan calon penerima beasiswa serta menerapkan prinsip transparan, akuntabel dan tepat sasaran, maka calon penerima beasiswa S2 dan S3 di dalam negeri dan luar negeri melengkapi formulir aplikasi pendaftaran secara online melalui laman <http://www.basiswa.lpd.kemenkeu.go.id/>.

VII. E-CORPORATE SERVICES

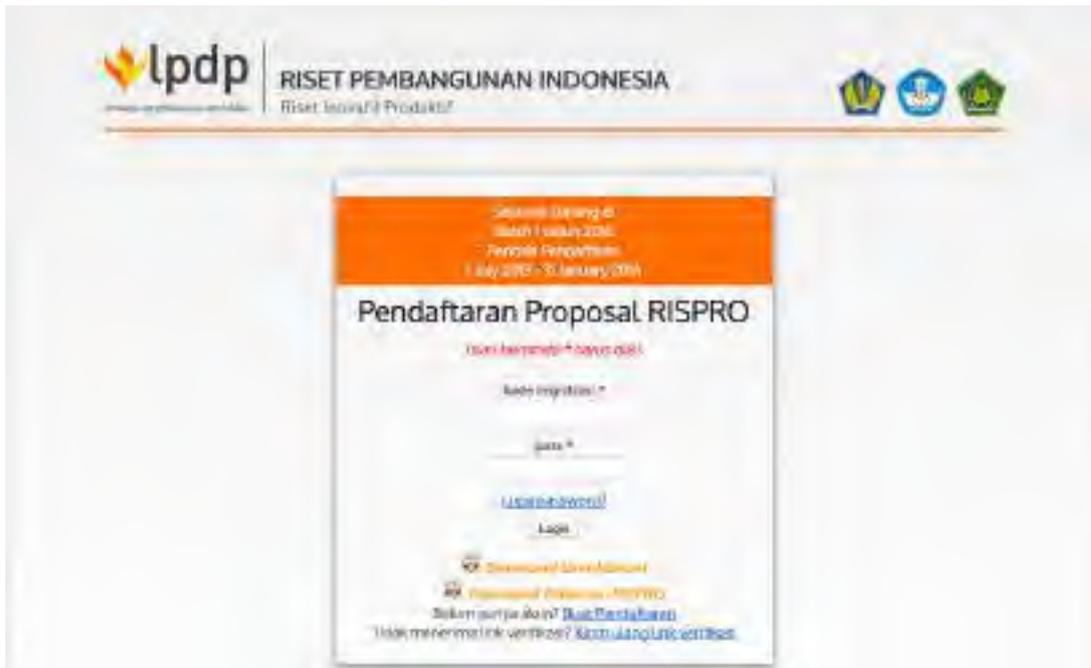
- a. In order to facilitate the admission for scholarship candidates and implement the principles of transparency, accountability, and effect vity, Master and Doctorate's degree scholarship candidates are required to complete the online registrat on application form at <http://www.basiswa.lpd.kemenkeu.go.id/>.



The Home Page of Scholarship Applicat on

b. Dalam rangka meningkatkan efektifitas seleksi dan penetapan Bantuan Dana Riset Inovatif Produktif (RISPRO), pengusul mendaftarkan proposal risetnya melalui sistem informasi pendaftaran dan seleksi berbasis web yang telah disediakan oleh LPDP secara online pada halaman <http://www.rispro.lpdp.kemenkeu.go.id/>

*b. In order to improve the effect vity in selectng and establishing the Innovat ve & Product ve Research Aid Fund (RISPRO), the applicants are required to submit their proposals through the web-based registrat on and select on informat on system at ht p://www.rispro.lpdp.kemenkeu.go.id/*



The Home Page of Research Funding

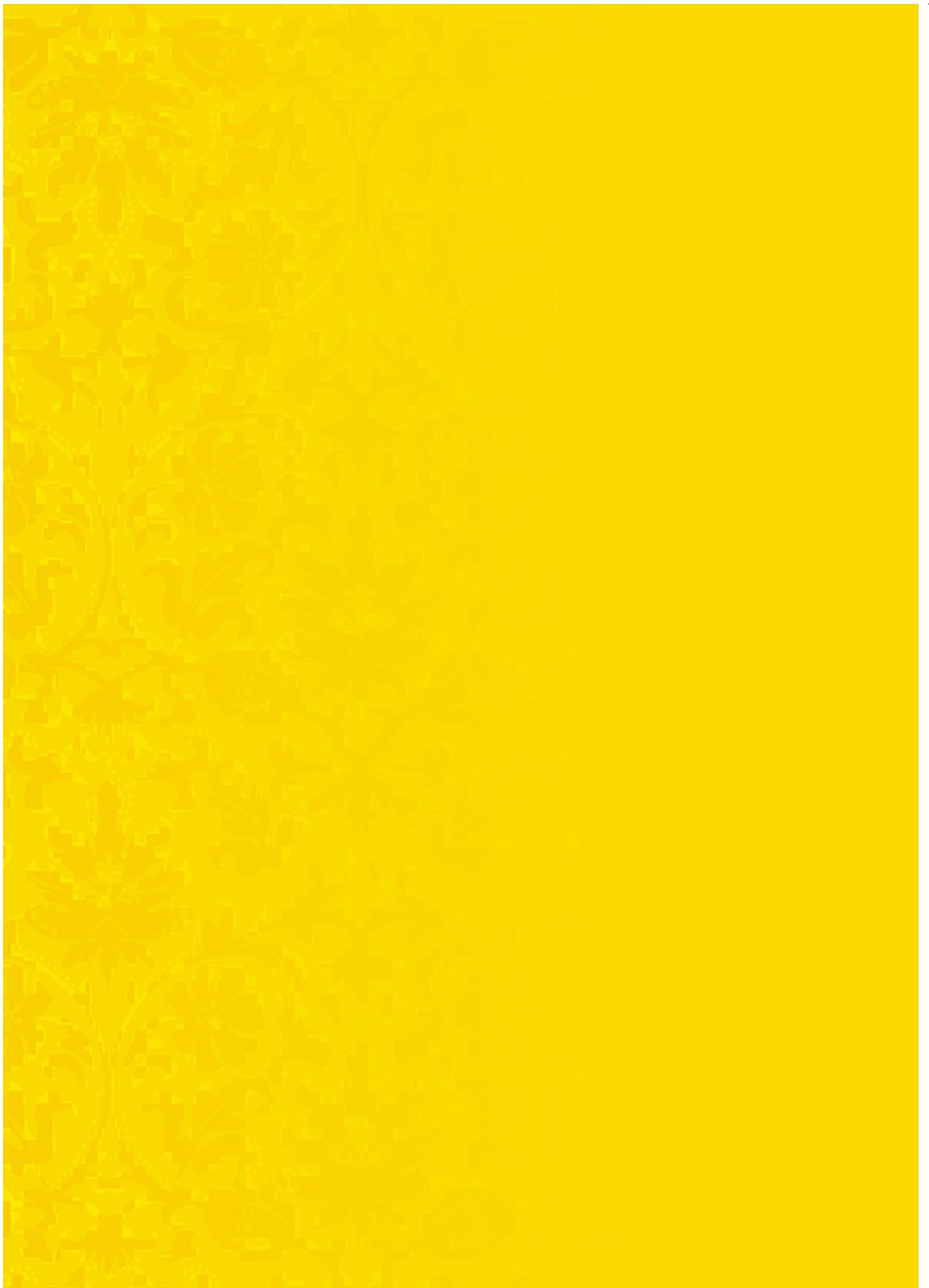




# PENDAHULUAN

*Introducing*





# 🚩 PENDAHULUAN *Introducing*

## LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN *Indonesia Endowment Fund for Education*

### I. SEKAPUR SIRIH / KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.  
Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Laporan Tahunan ini merupakan komunikasi kepada pimpinan dan rekan kerja serta pemangku kepentingan (stakeholder) LPDP tentang perjalanan LPDP dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan selama tahun 2014.

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional baik dana abadi pendidikan (endowment fund) maupun dana cadangan pendidikan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan, dan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 18/KMK.05/2012 tentang Penetapan LPDP pada Kementerian Keuangan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU, LPDP ditetapkan sebagai BLU penuh.

LPDP diberikan mandat untuk mengelola Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) dalam rangka memberikan kesempatan yang lebih luas kepada Warga Negara Indonesia (WNI) untuk memperoleh pendidikan pada perguruan tinggi terbaik di dunia. LPDP juga diberikan mandat untuk mendorong inovasi pada berbagai bidang, dengan melakukan pendanaan riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah.

Peranan LPDP dalam perkembangannya semakin diperlukan terkhusus dalam mengelola Endowment Fund untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya sebagai bentuk pertanggungjawaban antar generasi, dan Dana Cadangan Pendidikan untuk mengantisipasi keperluan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam.

Pada tahun 2014, LPDP telah menetapkan calon penerima beasiswa 95% lebih tinggi dari tahun 2013, menetapkan penerima pendanaan riset 286% lebih tinggi dari tahun 2013, memberikan pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan kepada 8 sekolah di Provinsi Aceh, serta merealisasikan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) 69% lebih tinggi dari realisasi PNBP Tahun Anggaran (TA) 2013.

Salam hormat dan terima kasih kami kepada semua pihak dan para pemangku kepentingan atas komunikasi dan koordinasi yang terjalin selama ini guna mewujudkan harapan dan kinerja organisasi Kementerian Keuangan yang maksimal dan lebih baik.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai dan melindungi kita dalam setiap langkah atau upaya membangun Indonesia ke arah yang lebih baik. Amin.

Salam hormat,

Eko Prasetyo  
Direktur Utama



### I. PREFACE

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.  
With praises to God, we hereby present the Annual Report of the Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP). This annual report is media to communicate to the management and colleagues and stakeholders of LPDP about the process in achieving the performance targets set for 2014.

Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP), in accordance with the Regulation of Minister of Finance (PMK) number 252/PMK.01/2011 on Organization and Work Structure of LPDP, is assigned to manage the National Education Development Fund, in the form of both education policy endowment fund and education reserve fund as stated in of Minister of Finance, and by the laws.

Furthermore, in accordance with the Decree of Minister of Finance (KMK) number 18/KMK.05/2012 on the Establishment of LPDP in the Ministry of Finance as a Government Institution that implements the BLU Financial Management System, LPDP is thereupon fully established as a Public Service Agency or BLU.

LPDP is authorized to manage the National Education Development Fund (DPPN) for the purpose of giving larger opportunities for the Indonesian citizens (WNI) who pursue education at the best universities across the world. LPDP is authorized to encourage innovation in multiple fields, by funding strategic and/or innovative researches which are both implementable and creating value-added.

The LPDP has become more essential role especially managing the education endowment fund to ensure continuously education programs for next generations as a form of intergenerational responsibility and education reserve fund to anticipate the necessity of rehabilitation educational facilities damaged by natural disasters.

As of 2014, LPDP has determined the total number of scholarship recipients at 95% higher than in 2013, research fund recipients at 286% higher than in 2013, has distributed educational facility rehabilitation fund to 8 schools in Aceh province, and has acquired Non-Tax Revenue at 69% higher than previously realized in the prior fiscal year of 2013.

We extend our respect and gratitude to all parties and stakeholders for the communication and coordination that was maintained in order to fulfill the hopes for a better organizational performance in the Ministry of Finance.

Conclusively, may God always be present and protect us in our steps and effort to develop Indonesia into a better future. Amin.  
Regards,

Eko Prasetyo  
President Director

## I. Visi dan Misi

### *Vision and Mission*

#### **VISI** *Vision*

Menjadi lembaga pengelola dana terbaik di tingkat regional untuk mempersiapkan pemimpin masa depan serta mendorong inovasi bagi Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan.

*To become the best education endowment fund authority on a regional level in order to prepare future leaders and encourage innovation for the sake of the prosperous, democratic, and equitable Indonesia.*

#### **MISI** *Mission*

- Mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia melalui pembiayaan pendidikan.  
*To prepare future leaders and professionals of Indonesia through educational funding.*
- Mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset.  
*To encourage strategical and/or innovative researches which are both implementable and creating value-added through research funding.*
- Menjamin keberlangsungan pendanaan pendidikan bagi generasi berikutnya melalui pengelolaan dana abadi pendidikan yang optimal.  
*To ensure the sustainability of the national education fund for the next generations through optimum management of education endowment fund.*
- Sebagai last resort, mendukung rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam melalui pengelolaan dana cadangan pendidikan.  
*As the last resort, to support the rehabilitation of educational facility damaged by natural disasters through management of education reserve fund.*

## II. Nilai dan Budaya

### Values And Cultures

- 1 INTEGRITAS** *Integrity*  
Berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral  
*Think, speak, behave, and act properly and strongly hold code of conduct and moral principles.*
- 2 SINERGI** *Synergy*  
Membangun dan memastikan hubungan kerja sama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas  
*Establish and ensure internal productive cooperation and cordial partnership with stakeholders, to produce useful and beneficial works.*
- 3 PELAYANAN** *Services*  
Memberikan layanan yang memenuhi kepuasan pemangku kepentingan yang dilakukan dengan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat dan aman  
*Provide satisfactory service stakeholders, which is conducted in a wholehearted, transparent, rapid, accurate, and safe way.*
- 4 PROFESIONALISME** *Professionalism*  
Bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab dan komitmen yang tinggi  
*Work thoroughly and accurately pursuant to the best competence with full responsibility and high commitment.*
- 5 KESEMPURNAAN** *Excellence*  
Senantiasa melakukan upaya perbaikan di segala bidang untuk menjadi dan memberikan yang terbaik  
*Continually conduct improvements in every field to become and provide the best.*

## III. Perilaku Utama

### Prime Behaviour

#### 1 INTEGRITAS *Integrity*

Perilaku Utama Integritas adalah:

*Prime Behavior of Integrity are:*

- Bersikap jujur, tulus dan dapat dipercaya; serta  
*To be honest, sincere, and trustful; and*
- Menjaga martabat dan tidak melakukan hal-hal tercela.  
*To Maintain dignity and to not conduct disgraceful things*

#### 2 PROFESIONALISME *Professionalism*

Perilaku Utama Profesionalisme adalah:

*Prime Behavior of Professionalism are:*

- Memiliki keahlian dan pengetahuan yang luas; dan  
*To maintain dignity and to not conduct disgraceful things; and*
- Bekerja dengan hati.  
*To work wholeheartedly.*

#### 3 SINERGI *Synergy*

Perilaku Utama Sinergi adalah:

*Prime Behavior of Synergy are:*

- Memiliki sangka baik, saling percaya dan menghormati; dan  
*To have a good thought, to trust, and to respect each other; and*
- Menemukan dan melaksanakan solusi terbaik.  
*Finding and execute best solutions.*

#### 4 PELAYANAN *Service*

Perilaku Utama Pelayanan adalah:

*Prime Behavior of Service are:*

- Melayani dengan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan; dan  
*To serve with stakeholders satisfaction-orientation; and*
- Bersikap proaktif dan cepat tanggap  
*To be proactive and responsive.*

#### 5 KESEMPURNAAN *Excellence*

Perilaku Utama Kesempurnaan adalah:

*Prime Behavior of Excellence are:*

- Melakukan perbaikan terus menerus; dan  
*To make continous improvements; and*
- Mengembangkan inovasi dan kreativitas.  
*To develop innovation and creativity.*



**PROFIL**  
*Prof les*







## I. SELAYANG PANDANG

Menurut survei dari Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) yang diterbitkan pada bulan maret 2015, Indonesia telah mengalami laju pertumbuhan ekonomi yang kuat dan stabil dalam 15 tahun terakhir. Dalam beberapa dasawarsa kedepan, diperkirakan Indonesia akan terus mengalami pertumbuhan ekonomi yang kuat. Hal ini sejalan dengan gambaran yang diberikan oleh The Economist beberapa waktu yang lalu yang menyebutkan bahwa di tahun 2025 perekonomian Indonesia akan berada pada peringkat 12 dan pada tahun 2030 akan meningkat lagi menjadi peringkat 7 dunia. McKinsey Global Institute juga memberikan pandangan yang hampir sama.

Agar perkiraan-perkiraan ini terwujud, perlu adanya percepatan reformasi dibidang peningkatan sumber daya manusia sehingga peningkatan produktivitas terjadi secara signifikan. McKinsey juga menyarankan hal yang sama, dimana prioritas diharapkan ditempatkan pada area, diantaranya, pembangunan perekonomian dengan penggunaan sumber daya yang cerdas dan berinvestasi dalam pengembangan keterampilan.

Salah satu kunci yang sudah kita pegang adalah bonus demograf. Pada saat ini, 43% dari total populasi penduduk (250 juta orang Indonesia) berada di bawah umur 25 tahun yang merupakan umur produktif. Lembaga Demograf Universitas Indonesia memperkirakan jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 273 juta pada tahun 2025 dan tergolong negara berpenduduk terbesar ke-4 di dunia.

## I. FOREWORD

According to a survey done by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) which was issued in March 2015, Indonesia has experienced strong and stable economic growth rate for the past 15 years. Within a few decades ahead, it is considered that Indonesia will continue to have strong economic growth. This consideration is parallel to the description made by The Economist a short time ago which stated that in 2015 Indonesian economic will be at the 12th position and in 2030 will climb to the 7th position in the world. Similar view was also given by McKinsey Global Institute.

In order to make these estimation a possibility, an expedient of reformation acceleration in human resources development is required, so that productivity will significantly increase. McKinsey has also advised accordingly, wherein priority is set on the area such as economic development with the use of competent human resources and investment in skills development.

One of the key which is already in our possession is the bonus of the demography. Presently, 43% of total population (250 millions of Indonesian people) is below the productive age of 25. Demographic Authority of University of Indonesia has estimated the total population of Indonesia will reach the number of 273 millions in 2025 and thusly result in Indonesia being classified as the fourth most populated country throughout the world.

Berdasarkan laporan yang dipublikasikan oleh World Economic Forum (WEF) terkait peringkat daya saing global tahun 2014-2015 (the Global Competitiveness Report 2014-2015), daya saing Indonesia naik 4 tingkatan dari peringkat 38 pada 2013 – 2014 menjadi peringkat 34 pada 2014 – 2015 dari 144 negara. Indonesia kini semakin memiliki daya tarik yang besar bagi investasi asing. Kondisi ini harus dipertahankan mengingat ASEAN Economic Community pada tahun 2015 mulai berlaku.

Oleh karena itu, dengan potensi sumber daya manusia yang lebih dari cukup, Pemerintah ditantang agar percepatan reformasi pengelolaan SDM ini dapat membantu Indonesia setara dengan negara-negara berpenghasilan tinggi. Langkah-langkah yang dinilai dapat membantu diantaranya pengembangan profesionalitas, peningkatan akuntabilitas, dan yang terutama adalah peningkatan kualitas pendidikan dengan memperluas partisipasi lebih merata di jenjang pendidikan tinggi.

OECD berkeyakinan bahwa hal tersebut akan mengentaskan kemiskinan pada jutaan penduduk tanpa memperparah ketimpangan penghasilan. "Selain itu, hal tersebut juga akan mempersiapkan Indonesia untuk memasuki tahap pertumbuhan berikutnya, yang didorong oleh inovasi, yang akan membuat Indonesia termasuk dalam jajaran negara berpendapatan tinggi," ungkap OECD dalam ikhtisar hasil surveinya.

Untuk mendukung perkembangan Indonesia, dari tahun 2010 – 2014, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) melakukan langkah strategis dengan mengalokasikan dalam APBN Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) yang secara kumulatif berjumlah Rp15,617 triliun.

Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) adalah alokasi anggaran dalam APBN yang diperuntukkan bagi pembentukan Dana Abadi Pendidikan (Endowment Fund) untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya sebagai bentuk pertanggungjawaban antar generasi, dan Dana Cadangan Pendidikan untuk mengantisipasi keperluan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam. Hal tersebut sejalan dengan amanat undang-undang menyatakan bahwa pengelolaan DPPN dilakukan oleh Badan Layanan Umum (BLU) Pengelola Dana di bidang pendidikan.

Pengelolaan atas DPPN tersebut dilakukan dengan pembentukan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), yang didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.01/2011 tahun 2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. Sedangkan LPDP sebagai Satuan Kerja yang berbentuk Badan Layanan Umum yang penetapannya berdasarkan pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tahun 2012 tentang Penetapan

*Based on the report published by World Economic Forum (WEF) related to the global competitiveness rank for 2014-2015 (the Global Competitiveness Report 2014-2015), the competitiveness of Indonesia has escalated 4 levels from the 38th position during 2013-2014, to the 34th position during 2014-2015 out of 144 countries. Indonesia has now assembled greater appeal to the foreign investors. This condition must be preserved as the ASEAN Economic Community will begin to apply in 2015.*

*Therefore, with more than sufficient potentials on human resources, the Government is challenged to ensure that the reformation in human resources management will help Indonesia equal the high-income countries. Amongst the actions considered able to assist in achieving that goal are professionalism development, accountability enhancement, and, foremost, education quality improvement by expanding equalized participation in higher educational level.*

*OECD is optimistic that it will help eradicate poverty suffered by millions of people without exacerbating income inequality. "Besides, it will also prepare Indonesia to enter the next stage of growth, stimulated by innovations, which will make Indonesia become one of the high-income countries," as stated by OECD in the abstract of its survey result.*

*To support Indonesian development, from 2010-2014, Government along with the House of Representatives has undertaken strategic moves in appropriating the government budget for National Education Development Fund which cumulatively amounts to Rp15,617 trillions.*

*National Education Development Fund (DPPN) is the Government budget allocated for the establishment of the education endowment fund, designed to ensure the sustainability of educational programs for the next generations as a form of inter-generational responsibility, and also the education reserve fund, intended to anticipate the necessity of rehabilitating educational facilities damaged by natural disasters. It is in accordance with the statement of the constitution, in which it is enumerated that management of DPPN is to be performed by a Public Service Agency (BLU) of education fund management.*

*The management of DPPN is operated by founding Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP), which was established in accordance with Regulation of Minister of Finance (PMK) number 252/PMK.01/2011 on 2011 about Organization and Work Structure of Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP). Meanwhile, the establishment of LPDP as a Working Unit which is implemented as Public Service Agency (BLU) is in accordance*

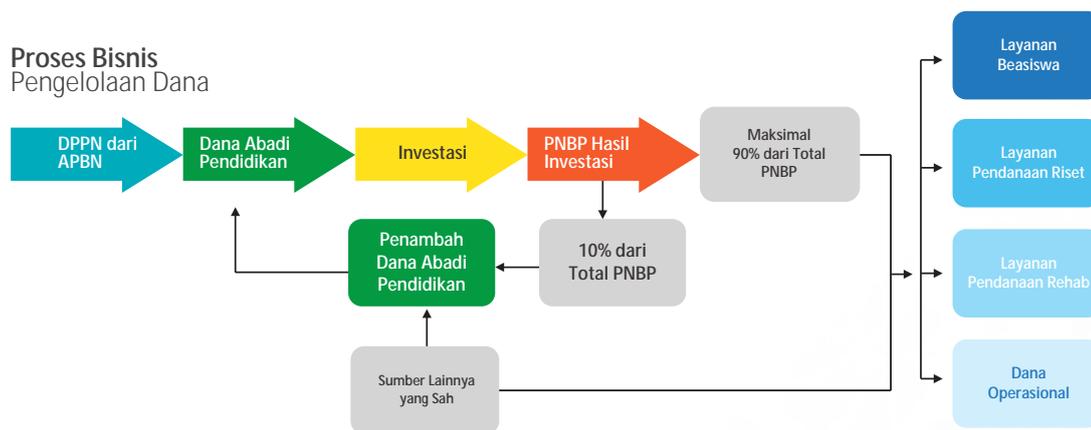
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan pada Kementerian Keuangan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Dengan penetapan tersebut, LPDP diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2005 sebagaimana yang telah diubah menjadi PP No. 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sesuai dengan PMK tersebut, LPDP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional baik Dana Abadi Pendidikan (Endowment Fund) maupun Dana Cadangan Pendidikan. Pengelolaan tersebut meliputi pengembangan dana dan penyaluran dana baik untuk kegiatan pendidikan, berupa beasiswa, riset, maupun untuk rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam.

**A. LAYANAN**

Layanan LPDP adalah melaksanakan pengembangan dana dan penyaluran dana untuk layanan beasiswa, pendanaan riset, dan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak karena bencana alam. Proses bisnis penyampaian layanan yang dilaksanakan LPDP, dari mulai penyediaan dana dalam APBN, pengembangan dana dan penyaluran hasil pengembangan dana untuk pelaksanaan layanan, dapat digambarkan dalam gambar sebagai berikut.

Gambar 1.1. Proses Bisnis Pengelolaan Dana



with the Decree of Minister of Finance (KMK) number 18/KMK.05/2012 on 2012 about the Establishment of LPDP in the Ministry of Finance as a Government Institut on that implements the BLU Financial Management System. Upon the establishment, LPDP is given a flexibility in terms of financial management in compliance with Government Regulation number 23 year 2005 as altered into Government Regulation number 74 year 2012 on the Financial Management of Public Service Agency (BLU).

Compliant to the aforementioned PMK, LPDP is tasked to manage the National Education Development Fund, in the form of education endowment fund and education reserve fund. Included within the management is fund development and disbursement either for educational activity, in the form of scholarship, research, or for rehabilitating educational facilities damaged by natural disaster.

**A. SERVICES**

The service of LPDP involves the process of developing and disbursement funds for scholarship service, research, and rehabilitation of educational facilities damaged by natural disasters. The business process on the service deliverance carried out by LPDP, starting from appropriating the fund from budget allocation, developing the fund, and distributing the result of fund development to deliver services, can be shown in a graphic form as follows.

Exhibit 1.1. Business Process on Fund Management

DPPN yang diterima dari APBN dikelola sebagai dana abadi pendidikan. LPDP mengembangkan DPPN tersebut dengan melaksanakan investasi dalam berbagai instrumen investasi. PNBP dari hasil pengembangan dana tersebut, maksimal 90%, digunakan untuk pelaksanaan layanan beasiswa, pendanaan riset, dan pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak karena bencana alam. Sedangkan sisanya sebesar 10%, diinvestasikan kembali untuk menambah dana abadi setiap tahun.

**B. LAYANAN PENGEMBANGAN DANA**

Layanan pengembangan dana LPDP dilaksanakan melalui pengelolaan DPPN dan pengelolaan sumber pendanaan lain di luar APBN, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengelolaan DPPN dilakukan melalui pengembangan dana (investasi) dengan bentuk penempatan pada berbagai instrumen untuk mendapatkan nilai tambah yang diharapkan (expected return). Sampai dengan tahun 2014, penempatan dana baru bisa dilaksanakan pada instrumen deposito dan Surat Utang Negara (SUN)
2. Pengelolaan sumber pendanaan lain di luar APBN seperti hibah, hasil kerjasama dengan masyarakat, perusahaan, optimalisasi hasil komersialisasi hasil riset dan hasil usaha lainnya.

Mulai tahun 2015, sesuai dengan arahan Dewan Penyantun, LPDP diharapkan dapat melaksanakan investasi pada instrumen yang lebih beragam, mengoptimalkan sumber dana dari luar APBN, sehingga mengurangi ketergantungan dana dari APBN sekaligus meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pendidikan nasional.

**C. LAYANAN PENYALURAN DANA**

Hasil pengembangan dana digunakan untuk pelaksanaan layanan penyaluran program pendidikan, antara lain: beasiswa, pendanaan riset, dan pendanaan rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak karena bencana alam.

**1. PENDANAAN BEASISWA**

Beasiswa diperuntukkan bagi warga negara Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang magister dan doktoral (S2/S3) di dalam maupun di luar negeri (termasuk penyelesaian tesis dan disertasi).

Beasiswa yang ditawarkan LPDP, antara lain sebagai berikut:

- a. Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Program Magister dan Doktoral adalah program beasiswa yang dibiayai oleh pemerintah Indonesia melalui pemanfaatan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) yang dikelola oleh LPDP untuk pembiayaan studi lanjut pada program Magister atau program Doktoral di Perguruan Tinggi di dalam dan di luar negeri;

*DPPN which is originated from the government budget is managed as education endowment fund. LPDP develops the DPPN by investing in multiple investment instruments. The Non-tax revenue (PNBP) generated from the fund development will be used for performing scholarship service, research funding, and rehabilitation funding for educational facilities damaged by natural disasters, at the maximum point of 90%. Whereas the remaining 10% will be reinvested so as to increase the endowment fund every year.*

**B. FUND DEVELOPMENT SERVICES**

*Fund Development Service is carried out by LPDP through the management of DPPN as well as other funding resources, with the explanation as follows:*

1. *The management of DPPN is run by developing the fund (investment) as a form of placement on multiple instruments to generate an expected return. Until 2014, the fund has been placed into bank deposits and Government securities (SUN).*
2. *The management of other funding resources precluded from the government budget such as grants, the return from cooperation with the society, companies, optimizing the commercialization of research output, and other business.*

*Beginning in the year of 2015, pursuant to the instruction given by the Board of Trustees, LPDP is expected to invest in more diverse type of instruments, optimize other funding resources precluded from the government budget, in order that it reduces the dependency of the fund on the government budget as well as increases the public participation in the development of national education.*

**C. FUND DISBURSEMENT SERVICE**

*The result of the fund development is used to perform the disbursement of the educational programs, such as scholarship, research funding, and rehabilitation funding for educational facilities damaged by natural disasters.*

**1. SCHOLARSHIP FUNDING**

*Scholarship is intended for the citizens of Indonesia who wish to proceed with their education to master and doctoral programs (S2/S3) within or outside the country (including the completion of thesis and dissertations).*

*LPDP offers the following type of scholarships:*

- a. *Indonesian Education Scholarship (BPI) for Master and Doctoral program is a scholarship program funded by the Indonesian government through the use of National Education Development Fund (DPPN) and is managed by LPDP to fund higher education in master and doctoral programs at national or*

- b. Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) program Tesis/Disertasi adalah program beasiswa yang ditujukan bagi para mahasiswa Magister atau Doktor yang memiliki keterbatasan dana untuk menyelesaikan tesis/disertasinya, baik yang sedang belajar di dalam negeri maupun luar negeri,
- c. Beasiswa Afiriasi adalah program beasiswa yang ditujukan kepada warga negara dari kelompok masyarakat yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana/sarjana terapan (S1/D4) yang memenuhi kualifikasi untuk program magister, dan beasiswa program doktor untuk pelamar lulusan magister, magister terapan (S2), kelompok masyarakat yang berasal dari daerah perbatasan dan/atau daerah tertinggal terpilih, kelompok masyarakat berprestasi dari keluarga miskin, kelompok masyarakat yang berasal dari kementerian/lembaga pemerintahan terkait dengan sektor-sektor strategis berdasarkan prioritas pembangunan nasional, kelompok masyarakat yang telah berjasa membawa nama Bangsa Indonesia dalam bidang Olimpiade Sains, Teknologi, Olah Raga dan Seni/Budaya di tingkat Nasional maupun Internasional, dan Mahasiswa Indonesia di luar negeri yang memiliki prestasi akademik yang memerlukan dana tambahan (Top-Up).
- d. Beasiswa Pendidikan Indonesia Dokter Spesialis adalah program beasiswa yang dibiayai oleh pemerintah Indonesia melalui pemanfaatan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) dan dikelola oleh LPDP untuk pembiayaan studi lanjut pada program spesialis di Perguruan Tinggi di dalam negeri.
- e. Beasiswa Presiden Republik Indonesia adalah program beasiswa magister & doktor yang diinisiasi oleh pemerintah Indonesia melalui LPDP dengan menggunakan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) yang dikelola oleh LPDP bekerjasama dengan pihak Kepresidenan RI untuk menempuh studi pada perguruan tinggi terbaik di dunia.

Tujuan program beasiswa LPDP adalah mencetak pemimpin dan profesional untuk menjadi lokomotif kemajuan Indonesia dengan prioritas bidang keilmuan: Teknik, Sains, Pertanian, Akuntansi dan Keuangan, Hukum, Agama, Kedokteran dan Kesehatan, Sosial, Ekonomi, dan Budaya.

Dalam pelaksanaan penyaluran beasiswa, terdapat beberapa tahapan proses bisnis yang harus dilaksanakan LPDP, antara lain:

- a. Penyusunan kebijakan dan pedoman teknis beasiswa;
- b. Pelaksanaan sosialisasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat, dengan berbagai

- overseas universities*
- b. *Indonesian Education Scholarship (BPI) for Thesis/ Dissertation program is intended for master or doctoral students with limited financial ability to complete their thesis/dissertation, either those who are studying in Indonesia or abroad.*
- c. *Affirmative Scholarship is a scholarship program intended for the citizens of Indonesia who come from a group of society who have completed their undergraduate/applied undergraduate level (S1/D4) and qualify for master program, and doctoral program scholarship for those who have completed master/applied master level (S2), a group of society who resides in border regions and/or lesser-developed regions, a group of society from financially disadvantaged families who has academic achievements, a group of society who come from ministries/government institutions which are related to strategic sectors based on national development priority, a group of society who have represented Indonesia in Science, Technology, Sports, or Art/Culture competitions in national or international scale, and Indonesian students who study abroad and have academic achievements, who requires top-up fund.*
- d. *Medical Specialites Scholarship is a scholarship program funded by the Indonesian Government through the use of National Education Development Fund (DPPN) and is managed by LPDP to fund higher education in medical specialties program at national or domestic universities*
- e. *Indonesia Presidential Scholarship is a scholarship intended for master and doctoral program initiated by the Indonesian Government through LPDP with the use of National Education Development Fund managed by LPDP in coordination with Presidential Staff of the Republic of Indonesia to pursue education at excellent universities across the world.*

*The objective of LPDP scholarship program is to create future leaders and professionals to support the acceleration of Indonesian development, of which priority covers the following disciplines: Engineering, Science, Agriculture, Accounting and Finance, Law, Religion, Medicine, Social Studies, Economy, and Culture.*

*Within performing the scholarship disbursement, there are several stages of business process to undergo, among others:*

- a. *The format of policies and technical guidance for scholarship;*
- b. *The socialization and distribution of information to*

media yang tersedia, baik melalui media elektronik, media sosial, media cetak maupun melalui tatap muka langsung;

- c. Penerimaan pendaftaran secara online;
- d. Pelaksanaan seleksi, yang meliputi seleksi administrasi, wawancara oleh reviewer dan psikolog, dan leaderless group discussion (LGD);
- e. Pelaksanaan program keberangkatan;
- f. Pelaksanaan pembayaran beasiswa;
- g. Monitoring dan Evaluasi beasiswa; dan
- h. Pengelolaan alumni dan talenta.

2. PENDANAAN RISET

Program pendanaan riset yang dilaksanakan LPDP bernama Program Pendanaan Riset Pembangunan Indonesia (RPI), yaitu program pendanaan riset unggulan yang diarahkan pada komersialisasi/ implementasi hasil riset sehingga diharapkan dapat memberi nilai tambah dan/atau inovasi. Program ini mempunyai tujuan mendorong riset yang dapat meningkatkan daya saing bangsa dengan arah untuk mengembangkan/menghasilkan produk, kebijakan publik, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan melestarikan nilai dan budaya bangsa.

Program pendanaan RPI mempunyai tiga skema pendanaan, yaitu:

a. Riset Inovatif Produktif (RISPRO)

RISPRO adalah program pendanaan riset bersifat multidisiplin dan dilaksanakan dalam tahun jamak (mult years) yang ditujukan untuk mendorong inovasi produk riset dan mengarah pada komersialisasi/implementasi luaran riset. RISPRO ditujukan bagi kelompok periset dari Badan Penelitian Kementerian/Lembaga pemerintah, perguruan tinggi, lembaga riset industri dan lembaga riset swasta lainnya.

RISPRO dibagi menjadi dua program yaitu,

- RISPRO Komersial berupa program pendanaan riset yang dilaksanakan secara tahun jamak selama-lamanya 3 tahun untuk pilihan fokus riset bidang ketahanan pangan, ketahanan energi, serta kesehatan dan keperawatan dengan besaran dana riset maksimal Rp2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) per judul proposal riset per tahun. Program ini diarahkan pada komersialisasi luaran riset dalam skala industri.
- RISPRO Implementatif berupa program pendanaan secara tahun jamak selama-lamanya 2 tahun untuk pilihan fokus riset bidang pembangunan ekonomi berwawasan lingkungan (eco-growth), tata kelola, sosial keagamaan dan budaya dengan besaran dana riset maksimal Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) per judul proposal riset

*the society, by means of available mass media, either electronic, social, print, or through direct meeting;*

- c. *Online registration;*
- d. *The process of selection, including administrative selection, interview session with reviewers and psychologists, and Leaderless Group Discussion (LGD);*
- e. *The departure program;*
- f. *Scholarship disbursement;*
- g. *Scholarship monitoring dan evaluation; and*
- h. *The superintendence of alumni and talents.*

2. RESEARCH FUND

*The Research Funding Program executed by LPDP is named Indonesian Development Research (RPI), which is intended for outstanding researches aimed towards commercialization/implementation of the research output that is expected to provide value-added and/or innovation. This program has an objective of promoting research which can increase the level of national competitiveness in the direction of developing/creating products, public policies, science and technology, and preserving the value and culture of the nation.*

*RPI Funding Program has three major funding schemes, which are:*

a. *Innovative and Productive Research (RISPRO)*

*RISPRO is a multidisciplinary research fund program run in mult years of which primary purpose is to encourage research product innovations, which lead toward commercialization/implementation of the research output. RISPRO is designed for a group of researchers from Ministry Research Institution/Government Institution, universities, industrial research organizations, and private research organizations*

*RISPRO is divided into two programs, which are:*

- *Commercial RISPRO, which constitutes a research funding program run in mult years for as long as 3 years, with the options of research focus including Food Security, Energy Security, Health, and Nursing, with the maximum research fund amounts to Rp2.000.000.000,- (two billion rupiahs) per research proposal title each year. This program is aimed toward commercialization of research output within industrial scale.*
- *Implementative RISPRO, which constitutes a research funding program run in mult years for as long as 2 years, with the options of research focus including Eco-Growth, Governance, Social and Religion, and Culture, with the maximum research fund amounts to Rp500.000.000,- (five hundred*

per tahun. Program ini diarahkan pada penerapan luaran riset secara implementatif baik melalui penetapan kebijakan publik oleh regulator maupun penerapan luaran riset dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

b. Riset Af rmasi Nasional

Riset Af rmasi Nasional adalah program pendanaan riset unggulan strategis nasional yang dilaksanakan atas dasar penugasan Dewan Penyantun LPDP, terdiri atas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Keuangan, Menteri Agama, Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

c. Penghargaan Hasil Karya Riset

Penghargaan hasil karya riset ini merupakan inisiasi produk pendanaan riset baru yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2015. Penghargaan hasil karya riset merupakan pemberian penghargaan bagi para periset/ kelompok periset. Penghargaan hasil karya riset dibedakan dalam dua kategori, yaitu:

- Penghargaan Publikasi Ilmiah Internasional merupakan penganugerahan penghargaan berupa uang kepada periset atau kelompok periset yang telah berhasil mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal internasional yang terindeks lembaga profesional.
- Penghargaan Karya Riset Inovatif Produk merupakan penganugerahan penghargaan berupa uang dan/atau bentuk lainnya kepada perseorangan, kelompok atau lembaga riset yang telah berhasil mengaplikasikan karya risetnya dalam bentuk komersialisasi produk, penerapan kebijakan/model, peningkatan pemberdayaan masyarakat, atau peningkatan ilmu pengetahuan dan daya saing bangsa.

Tujuan pendanaan riset adalah mendorong riset yang dapat meningkatkan daya saing bangsa dengan arah:

- 1) Mengembangkan dan/atau menghasilkan produk;
- 2) Mengembangkan dan/ atau menghasilkan kebijakan publik;
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- 4) Melestarikan nilai dan budaya bangsa.

Fokus pendanaan riset adalah pada Ketahanan Pangan, Ketahanan Energi, Tata Kelola, Ekonomi Ramah, Lingkungan (eco-growth), Kesehatan, Sosial Keagamaan, dan Budaya. Pelaksanaan program pendanaan riset berkoordinasi dengan Kementerian/ Lembaga penyelenggara riset lainnya sehingga tidak terjadi tumpang-tindih.

*million rupiahs) per research proposal title each year. This program is lead to research output implementat on through establishing public policy by regulator and implement ng research output to reinforce people.*

b. *Nat onal Af rmat ve Research*

*Nat onal Af rmat ve Research is a funding program for nat onal ounstanding researches conducted as per the instruct on of LPDP's Board of Trustees, which consists of Minister of Educat on and Culture, Minister of Finance, Minister of Religion, Ministry of Research, Technology, and Higher Educat on.*

c. *Research Work Appreciat on*

*Research Work Appreciat on is an init at on of a new research funding products which is planned to be executed in 2015. The Resarch Work Appreciat on gives awards to researchers/group of researchers. This appreciat on is divided into two categories as follows:*

- *Internat onal Scient ffc Publicat on Award, which const tutes a bestowal of award in the form of money upon a researcher or a group of researchers who have succeeded in publishing their scient ffc work in internat onal journals indexed by professional organizat ons.*
- *Innovat ve Product ve Research Product Award, which const tutes a bestowal of award in the fom of money and/or other gif s upon individuals, groups, or research organizat ons who have succeeded in applying their research products in the form of commercialized goods, policy/ model applicat on, society empowerment enhancement, or improvement in science and nat onal compet tiveness.*

*The purpose of research funding is to encourage researches which can increase the level of nat onal compet tiveness within the direct on of:*

- 1) *Developing and/or creat ng products;*
- 2) *Developing and/or creat ng public policies;*
- 3) *Developing science and technology; and*
- 4) *Preserving values and cultures of the nat on.*

*Focus of the research funding is set on Food Security, Energy Security, Governance, Eco-Growth, Health, Social and Religion, and Culture. The implementat on of research funding program is in coordinat on with other research executant Ministry/Inst tut ons so as to prevent any overlapping dut es.*

### 3. PEMBENTUKAN DANA CADANGAN PENDIDIKAN UNTUK REHABILITASI FASILITAS PENDIDIKAN YANG RUSAK AKIBAT BENCANA ALAM

Bentuk dari layanan ini adalah pemberian bantuan dana dalam rangka rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam. Dengan mempertimbangkan bahwa terdapat layanan serupa di beberapa instansi pemerintah lainnya, maka penyaluran dana cadangan ini difungsikan sebagai cadangan terakhir (last resort) yang diberikan hanya jika diperlukan atas dasar penugasan Dewan Penyantun.

### 3. EDUCATION RESERVE FUND ESTABLISHMENT FOR REHABILITATION OF EDUCATIONAL FACILITIES DAMAGED BY NATURAL DISASTERS

*This service forms an aid fund disbursement in order to rehabilitate educational facilities damaged by natural disasters. Taking into consideration a few of similar services available in other government institutions, this disbursement is functioned as the last resort, only to be given as per the instruction of the Board of Trustees.*

## II. ORGANISASI LPDP

### A. KARAKTERISTIK ORGANISASI

Dasar hukum pendirian LPDP adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden nomor 28 tahun 2015 tentang Kementerian Keuangan;
2. PMK nomor 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPDP ; dan
3. KMK nomor 18/KMK.01/2012 tentang Penetapan LPDP sebagai Instansi yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU.

Memperhatikan peraturan-peraturan tersebut, maka LPDP memiliki karakteristik organisasi sebagai berikut:

- a. LPDP merupakan unit khusus yang bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan;
- b. Organisasi non eselon di bidang pengelolaan DPPN yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan;
- c. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya LPDP berpedoman pada kebijakan umum yang ditetapkan/ditetujui oleh Dewan Penyantun yang terdiri atas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Keuangan, Menteri Agama, Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; dan
- d. LPDP mendapat pengawasan dari Dewan Pengawas, yang berasal dari Kementerian Keuangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

### B. STRUKTUR ORGANISASI

LPDP dipimpin oleh Direktur Utama dan membawahi empat Direktorat, masing-masing Direktorat membawa dua Divisi. Struktur organisasi dan tata kerja LPDP adalah sebagai berikut:

## II. ORGANIZATION OF LPDP

### A. CHARACTERISTICS OF ORGANIZATION

*Legal basis for the foundation of LPDP are as follows:*

1. *Presidential Regulation number 28 year 2015 on Ministry of Finance;*
2. *Regulation of Minister of Finance number 252/PMK.01/2011 on Organization and Work Structure of LPDP ; and*
3. *Decree of Minister of Finance number 18/KMK.01/2012 on Establishment of LPDP as a Government Institution that Implements Public Service Agency (BLU) Financial Management.*

*Pursuant to those regulations, the characteristics of organization of LPDP are as follows:*

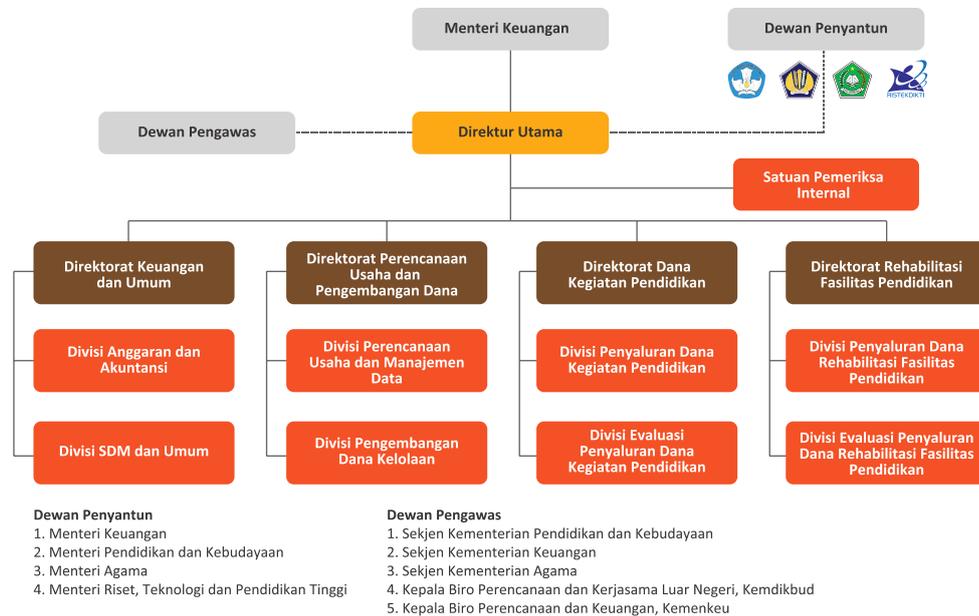
- a. *LPDP is a special unit answerable to Minister of Finance;*
- b. *A non-echelon organization in the field of DPPN management under the authority of and answerable to Minister of Finance through General Secretary of Ministry of Finance;*
- c. *In fulfilling its duties and functions, LPDP takes guidance from public policies established/approved by the Board of Trustees consisting of Minister of Education and Culture, Minister of Finance, Minister of Religion, Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and*
- d. *LPDP is under the surveillance of the Board of Supervisors consisting of Ministry of Finance, Ministry of Education and Culture, Ministry of Religion, Ministry of Research, Technology, and Higher Education.*

### B. STRUCTURE OF ORGANIZATION

*LPDP is headed by a President Director in charge of four Directorates; each of Directorates is in control of two Divisions. Organizational and the work structure of LPDP are as follows:*

Gambar 1.2 Struktur Organisasi LPDP

Exhibit 1.2 Organizational Structure of LPDP



1. DIREKTORAT KEUANGAN DAN UMUM

Direktorat Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan dan anggaran satuan kerja, pengelolaan anggaran, akuntansi dan pelaporan, penyelesaian transaksi (settlement), pengelolaan sumber daya manusia, serta urusan umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

Direktorat Keuangan dan Umum terdiri dari dua divisi, yaitu :

- Divisi Anggaran dan Akuntansi mempunyai tugas melakukan koordinasi anggaran satuan kerja, pengelolaan anggaran operasional dan pelaksanaan penyelesaian transaksi (settlement), penyusunan sistem dan manual akuntansi, serta penyusunan laporan keuangan dan kinerja organisasi.
- Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum mempunyai tugas melakukan perencanaan kebutuhan pengadaan, penempatan dan pengembangan sumber daya manusia, serta pelaksanaan urusan umum dan kerumahtanggaan.

2. DIREKTORAT PERENCANAAN USAHA DAN PENGEMBANGAN DANA

Direktorat Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis perencanaan usaha berupa rencana strategis bisnis, penyusunan rencana bisnis

1. DIRECTORATE OF FINANCE AND GENERAL AFFAIRS

Directorate of Finance and General Affairs has a main duty of accomplishing coordination of the formation and budgeting of Working Units, budget management, accounting and reporting, transaction settlement, human resources management, and general affairs of Indonesia Endowment Fund for Education (DPPN).

Directorate of Finance and General Affairs is composed of:

- Accounting and Budgeting Division, of which primary task is accomplishing coordination of Working Units budgeting, operational budget management and transaction settlement, accounting manual and system construction, and preparation of financial statement and organizational performance.
- Human Resources and General Affairs Division, of which primary task is setting up plans for procurement necessity, training and placing human resources, and general affairs and home affairs.

2. DIRECTORATE OF BUSINESS DEVELOPMENT AND INVESTMENT

Directorate of Business Development And Investment has a main duty of accomplishing the formulation of business planning technical policies in the form of business strategic plans; the formulation of annual

tahunan, rencana strategis, Rencana Bisnis dan Anggaran tahunan, rencana kerja pengembangan dana kelolaan dan pendapatan, pengelolaan kerjasama pendanaan, penyusunan rencana penyaluran dana, riset serta manajemen data. Direktorat Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana terdiri atas:

- a. Divisi Perencanaan Usaha dan Manajemen Data mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis perencanaan usaha berupa rencana strategis bisnis dan rencana bisnis tahunan, koordinasi penyusunan rencana penyaluran dana, riset, pengelolaan data dan informasi, serta pelaporan usaha.
- b. Divisi Pengembangan Dana Kelolaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis pengembangan dana kelolaan dan hasil pendapatan, dan pengelolaan kerja sama pendanaan.

### 3. DIREKTORAT DANA KEGIATAN PENDIDIKAN

Direktorat Dana Kegiatan Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana penyaluran dana kegiatan pendidikan, verifikasi dan penilaian atas proposal kegiatan pendidikan, penyaluran dana untuk kegiatan pendidikan, monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan penyaluran dana kegiatan pendidikan.

Direktorat Dana Kegiatan Pendidikan terdiri atas:

- a. Divisi Penyaluran Dana Kegiatan Pendidikan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan dan koordinasi penyusunan rencana penyaluran dana kegiatan pendidikan, verifikasi dan penilaian atas proposal kegiatan pendidikan dan menyalurkan dana untuk kegiatan pendidikan.
- b. Divisi Evaluasi Penyaluran Dana Kegiatan Pendidikan mempunyai tugas melakukan monitoring dan evaluasi atas penyaluran dana beasiswa.

### 4. DIREKTORAT DANA REHABILITASI FASILITAS PENDIDIKAN

Direktorat Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana penyaluran dana rehabilitasi fasilitas pendidikan akibat bencana alam, verifikasi dan penilaian atas proposal, penyaluran dana, monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan penyaluran rehabilitasi fasilitas pendidikan akibat bencana alam.

Direktorat Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan terdiri atas:

*business plans, strategic plans, annual Business Plan and Budget, work plan for revenue and managed fund development; the formulation of fund disbursement plan, research and data management. Directorate of Business Development and Investment is composed of:*

- a. *Business Planning and Data Management Division, of which primary task is accomplishing the materials preparation for the format of business planning technical policies in the form of business strategic plan and annual business plan, coordination in the formulation of fund disbursement plan, research, information and data management, as well as business reporting.*
- b. *Investment Division, of which primary task is accomplishing the materials preparation for the format of managed fund and revenue development technical policies, and the management of funding cooperation.*

### 3. DIRECTORATE OF SCHOLARSHIP

*Directorate of Scholarship has a main duty of accomplishing the formulation of educational activities fund disbursement plan, verification and assessment on educational activities proposals, educational activities fund disbursement, monitoring and evaluation of the educational activities fund disbursement.*

*Directorate of Scholarship composed of:*

- a. *Division of Scholarship Disbursement, of which primary task is accomplishing the materials preparation and coordination for the formulation of educational activities fund disbursement plan, verification and assessment on educational activities proposals, and educational activities fund disbursement.*
- b. *Division of Scholarship Evaluation, of which primary task is monitoring and evaluating the scholarship fund disbursement.*

### 4. DIRECTORATE OF RESEARCH AND REHABILITATION FUND

*Directorate of Research and Rehabilitation Fund has a main duty of accomplishing the formulation of rehabilitation fund disbursement plan for educational facilities damaged by natural disasters, verification and assessment on proposals, fund disbursement, monitoring and evaluation on rehabilitation fund disbursement for educational facilities damaged by natural disasters.*

*Directorate of Research and Rehabilitation Fund is composed of:*



- a. Divisi Penyaluran Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan mempunyai tugas untuk menyusun rencana penyaluran dana rehabilitasi fasilitas pendidikan, verifikasi dan penilaian atas proposal rehabilitasi fasilitas pendidikan, serta menyalurkan dana untuk rehabilitasi fasilitas pendidikan.
- b. Divisi Evaluasi Penyaluran Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan monitoring dan evaluasi atas penyaluran dana rehabilitasi fasilitas pendidikan akibat bencana alam.  
Berdasarkan Lembar Persetujuan Dewan Penyantun tertanggal 28 Maret 2013, terdapat persetujuan atas kebijakan pendanaan riset dengan jenis layanan berupa Bantuan Dana Riset dan Penghargaan Atas Hasil Karya Riset. Fokus bidang pendanaan riset terdiri dari ketahanan pangan, ketahanan energi, tata kelola, ekonomi ramah lingkungan (eco-growth), kesehatan, sosial keagamaan, dan budaya.  
Menindaklanjuti persetujuan Dewan Penyantun serta memperhatikan bahwa secara struktur belum ada pelaksana fungsi penyelenggara pendanaan riset pada LPDP (PMK No. 252/LPDP/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja

- a. *Division of Rehabilitation Disbursement, of which primary task is accomplishing materials preparation and coordination for the format of educational facilities rehabilitation fund disbursement plan, verification and assessment on educational facilities rehabilitation proposals, and educational facilities rehabilitation fund disbursement.*
- b. *Division Rehabilitation Evaluation, of which primary task is monitoring and evaluating the rehabilitation fund disbursement for educational facilities damaged by natural disasters*  
*Based on the Agreement Letter of the Board of Trustees signed on March 28, 2013, research funding policy in the form of services of Research Aid Fund and Appreciation on Research Works has been agreed upon. The focus of research funding consists of Food Security, Energy Security, Governance, Eco-Growth, Health, Social and Religion, and Culture.*  
*Following the agreement made by the Board of Trustees, and taking into account the unavailability of a structural of cers assigned for the functions of research funding of LPDP (PMK No. 252/LPDP/2011 on Organization*

LPDP), maka melalui Surat Tugas Nomor ST-49/LPDP/2012, Direktur Utama LPDP menugaskan kepada Sdr. Mohammad Sofwan Efendi (NIP 196404031985031008) disamping tugasnya sebagai Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan, yang bersangkutan diberi tugas untuk melaksanakan penyaluran dan evaluasi pengelolaan bantuan dana dan penghargaan karya Riset Inovatif Produktif (RISPRO).

LPDP selanjutnya mengejawantahkan kebijakan pendanaan riset ke dalam sebuah bentuk program yang disebut dengan Program Bantuan Dana RISPRO (Perdirut LPDP Nomor PER-11/LPDP/2013 tentang Pedoman Bantuan Dana Riset Inovatif Produktif (RISPRO)).

#### 5. SATUAN PEMERIKSAAN INTERNAL

Satuan Pemeriksaan Internal mempunyai tugas melakukan pemeriksaan intern melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas semua satuan kerja, baik struktural, fungsional maupun yang non struktural agar dapat berjalan sesuai dengan rencana dan peraturan perundangan yang berlaku

#### 6. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Pejabat Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

*and Work Structure of LPDP), through Letter of Assignment number ST-49/LPDP/2012, President Director of LPDP assigns Mr. Sofwan Efendi (NIP 196404031985031008), aside of his duty as Director of Research and Rehabilitation Fund, to accomplish the disbursement and evaluation on aid fund management and Appreciation to Innovative and Productive Research (RISPRO).*

*The research funding policy is thereby manifested in a program called RISPRO Aid Fund Program (Regulations of President Director number PER-11/LPDP/2013 on Guidance of Innovative and Productive Research (RISPRO) Aid Fund.*

#### 5. INTERNAL AUDITOR

*Internal Auditor has a main duty of accomplishing internal audit on and supervising the performance of tasks in all working units, either structural, functional, on non-structural ones in order that it goes in accordance with the determined plan and the prevailing laws*

#### 6. FUNCTIONAL POSITIONS

*Functional Officers have a main duty of accomplishing activities according to their functional positions based on the laws*



### III. PROFIL PEJABAT

#### A. DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas LPDP terdiri dari 5 (lima) orang, 2 (dua) orang dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2 (dua) orang dari Kementerian Keuangan dan 1 (satu) orang dari Kementerian Agama.

1. **Prof. DR. Ainun Na'im** [ Ketua merangkap anggota ]  
Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan - Ketua merangkap Anggota
2. **Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin, M.Sc.** [ Anggota ]  
Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan - Anggota
3. **Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si** [Anggota]  
Sekretaris Jenderal Kementerian Agama - Anggota
4. **Sumiat, AK., M.F.M.** [ Anggota ]  
Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan - Anggota
5. **Ir. Ananto Kusuma Seta, M.Sc., Ph.D.** [ Anggota ]  
Kepala Biro Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama Luar Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan - Anggota

#### B. DIREKSI

Direksi LPDP berasal dari Kementerian Keuangan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk Posisi Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Umum, serta Direktur Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana berasal dari Kementerian Keuangan. Sedangkan, Direktur Dana Kegiatan Pendidikan dan Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan berasal dari Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

### III. PROFILES OF OFFICIAL DIRECTORS

#### A. BOARD OF SUPERVISOR

*Board Of Supervisor of LPDP consists of 5 (five) people; 2 (two) persons are from Ministry of Education and Culture, 2 (two) persons are from Ministry of Finance, 1 (one) person is from Ministry of Religion.*

1. **Prof. DR. Ainun Na'im**  
*General Secretary of Ministry of Education and Culture Chairman and Member*
  2. **Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin, M.Sc.**  
*General Secretary of Ministry of Finance Member*
  3. **Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si**  
*General Secretary of Ministry of Religion Member*
  4. **Sumiat, AK., M.F.M.**  
*Head of Bureau of Planning and Finance – General Secretary of Ministry of Finance Member*
  5. **Ir. Ananto Kusuma Seta, M.Sc., Ph.D.**  
*Head of Bureau of Planning and International Cooperat on– Ministry of Education and Culture Member*
- B. DIRECTORS**  
*Directors of LPDP are a combinat on between Ministry of Finance and Ministry of Education and Culture. President Director, Director of Finance and General Af airs, as well as Director of Business Development and Investment are from Ministry of Finance. Meanwhile, Director of Scholarship and Director of Research and Rehabilitat on Fund are from Ministry of Education and Culture.*



1. **Eko Prasetyo**  
Direktur Utama *President Director*
2. **Mokhamad Mahdum**  
Direktur Perencanaan Usaha & Pengembangan Dana  
*Director of Business Development & Investment*
3. **Syahrul Elly Mahyudin**  
Direktur Keuangan dan Umum  
*Director of Finance and General Affairs*



4. **M. Sofwan Efendi**  
Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan  
*Director of Research & Rehabilitation Fund*
5. **Abdul Kahar**  
Direktur Dana Kegiatan Pendidikan  
*Director of Scholarship*





**Eko Prasetyo**  
Direktur Utama

Lahir di Malang, 12 Juli 1970. Memulai karier di Kementerian Keuangan sejak tahun 1990 dan menjabat sebagai menjabat sebagai Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sejak tahun 2012. Menempuh program magister di bidang Kebijakan Publik di Universitas Indonesia.

*Eko Prasetyo*  
*President Director*

*Born in Malang, July 12th 1970. Having pursued career in Ministry of Finance since 1990 and assumed the position as President Director of the Indonesia Endowment Fund for Education since 2012. He is still pursuing his master degree in Public Policy at University of Indonesia.*



**Mokhamad Mahdum**  
Direktur Perencanaan Usaha Dan Pengembangan Dana

Lahir di Kendal, 29 November 1973. Memulai karier di Kementerian Keuangan sejak 1995 dan menjabat sebagai Direktur Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana sejak tahun 2012. Menempuh program magister di bidang Ekonomi Pembangunan dan Internasional di The Australian National University (ANU) Canberra.

*Mokhamad Mahdum*  
*Director of Business Development & Investment*

*Born in Kendal, November 29th 1973. Having pursued career in Ministry of Finance since 1995 and assumed the position of Director of Business Planning and Fund Development since 2012. Completed a master degree in Development and International Economic at The Australian National University (ANU) Canberra.*



**Syahrul Elly Mahyudin**  
Direktur Keuangan dan Umum

Lahir di Kediri, 7 Maret 1973. Memulai karier di Kementerian Keuangan sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum sejak tahun 2012. Menempuh program magister di bidang Ekonomi Syariah di Universitas Indonesia.

**Syahrul Elly Mahyudin**  
*Director of Finance and General Affairs*

*Born in Kediri, March 7th 1973. Having pursued career in Ministry of Finance since 1994 and assumed the position of Director of Finance and General Affairs since 2012. Completed a master degree Islamic Economics in University of Indonesia.*



**M. Sofwan Efendi**  
Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan

Lahir di Cirebon, 3 April 1964. Memulai karier di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 1985 dan menjalani penugasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan sejak tahun 2012 yang juga sebagai penanggung jawab Pendanaan Riset. Menempuh program doktoral bidang Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

**M. Sofwan Efendi**  
*Director of Research & Rehabilitation Fund*

*Born in Cirebon, April 3rd 1964. Having pursued career in Ministry of Education and Culture since 1985 and assumed the position assigned by the Minister of Education and Culture as Director of Educational Facilities Rehabilitation Fund since 2012 as well as the person in charge of the Research Fund. Completed a doctoral degree in Educational Administration in University of Education of Indonesia.*



### Abdul Kahar

Direktur Dana Kegiatan Pendidikan

Lahir di Watampone, 7 Februari 1964. Memulai karier di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 1985 dan menjalani penugasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Direktur Dana Kegiatan Pendidikan sejak tahun 2012. Menempuh program doktoral bidang Penelit an dan Evaluasi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

### *Abdul Kahar*

*Director of Scholarship*

*Born in Watampone, February 7th 1964. Having pursued career in Ministry of Educat on and Culture since 1985 and assumed the posit on assigned by the Minister of Educat on and Culture as Director of Educat onal Act vit es Fund since 2012. Completed a doctoral degree in Educat onal Evaluat on and Research at State University of Jakarta*

**C. KEPALA DIVISI DAN (SATUAN PENGAWAS INTERNAL) SPI LPDP**

Kepala Divisi yang berada di bawah Direktorat Keuangan dan Umum dan Direktorat Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana berasal dari Kementerian Keuangan. Sedangkan Kepala Divisi yang berada di bawah Direktorat Dana Kegiatan Pendidikan dan Direktorat Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**C. HEAD OF DIVISION AND INTERNAL AUDITOR OF LPDP**

Head of Divisions answerable to Directorate of Finance and General Affairs and Directorate of Business Development and Investment are from Ministry of Finance. Whereas Head of Divisions answerable to Directorate of Scholarship and Directorate of Research and Rehabilitation on Fund are from Ministry of Education and Culture.

Tabel 1.1. Kepala Divisi dan Kepala SPI

Table 1.1. Head of Divisions and Head of Internal Auditors

No	Nama (Name)	Jabatan (Position)
1	Gribig Darajat	Kepala Divisi SDM dan Umum (Head of Human Resource and General Affairs Division)
2	M. Lukmanul Hakim	Kepala Divisi Anggaran dan Akuntansi (Head of Accounting and Budgeting Division)
3	Agung Sudaryono	Kepala Divisi Pengembangan Dana Kelolaan (Head of Investment Division)
4	Shant Sukmawat	Kepala Divisi Perencanaan Usaha dan Manajemen Data (Head of Business Planning and Data Management Division)
5	Rumtini	Kepala Divisi Penyaluran Dana Kegiatan Pendidikan (Head of Division of Scholarship Disbursement)
6	Ratna Prabandari	Kepala Divisi Evaluasi Penyaluran Dana Kegiatan Pendidikan (Head of Division of Scholarship Evaluation)
7	Diki Candra Setawan	Kepala Divisi Evaluasi Penyaluran Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan (Head of Division of Rehabilitation Evaluation)
8	Dyah Kartiningdyah	Kepala Divisi Penyaluran Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan (Head of Division of Rehabilitation Disbursement)
9	Febriana Kusuma	Kepala Satuan Pemeriksaan Intern (Head of Internal Auditor)

**IV. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) LPDP**

Pada tahun 2014, pegawai LPDP berjumlah 72 orang pada semua jenjang/direktorat. Jumlah tersebut di luar tenaga kebersihan/pengemudi/caraka yang berjumlah 11 orang dan pelaksana program Persiapan Keberangkatan (PK) yang berjumlah 15 orang.

**IV. HUMAN RESOURCES OF LPDP**

In the year of 2014, LPDP has the entirety of 72 employees on all levels/directorates. The number precludes cleaning services/drivers/couriers at the total number of 11 people and Departure Preparation Program executives at the total number of 15 people.

**A. KOMPOSISI SDM BERDASARKAN PENDIDIKAN**

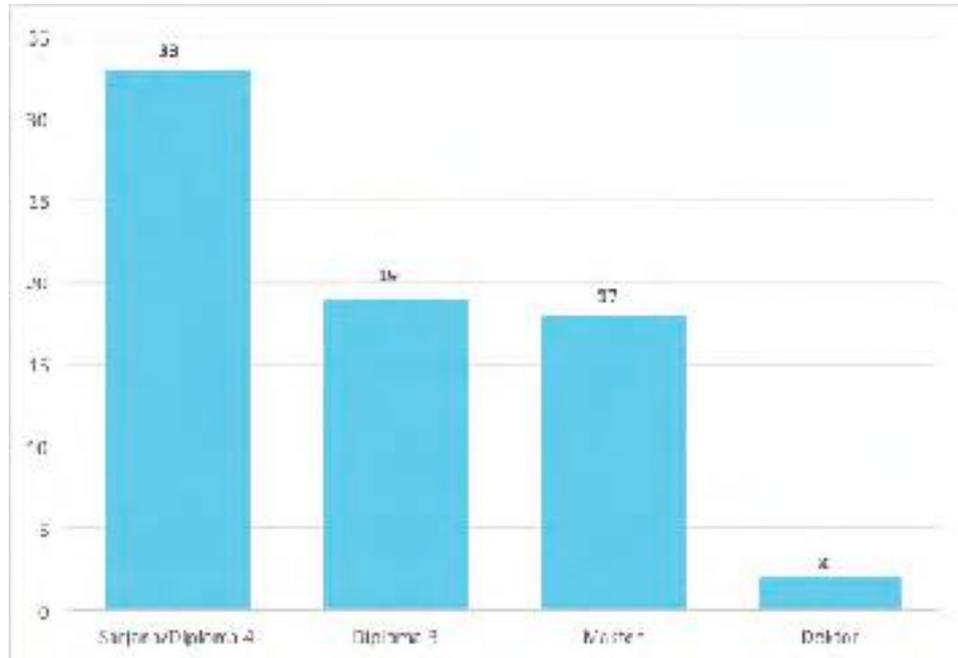
Dilihat dari komposisi pendidikan, dari 72 orang pegawai LPDP, sebagian besar memiliki pendidikan Diploma Empat/Strata Satu sebanyak 33 orang atau sekitar 46%, kemudian Diploma Tiga sebanyak 19 orang atau 26%, kemudian Strata Dua sebanyak 17 orang atau 23%, Strata Tiga sebanyak 3 orang atau 4%.

**A. COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES BASED ON EDUCATION**

Based on educational composition, out of 72 employees of LPDP, 33 employees or about 46% of them have an Advanced Diploma or Bachelor's degree, 19 employees or 26% have an Associate's degree, 17 employees or 23% have a Master's degree, and 3 employees or 4% have a Doctorate's degree.

Gambar 1.3. Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan

Exhibit 1.3. Composition of Human Resources Based on Education



Source : Internal Data, 2014

Apabila LPDP dilihat sebagai satuan kerja, komposisi pendidikan tersebut sudah baik. Namun, apabila dilihat dari fokus, tujuan serta program LPDP sebagai lembaga penyedia beasiswa magister dan doktoral, maka akan lebih baik jika jumlah pegawai yang berpendidikan magister dan doktoral dapat ditingkatkan.

#### B. KOMPOSISI SDM BERDASARKAN STATUS DAN GOLONGAN

Sebagai Badan Layanan Umum, LPDP diperkenankan untuk merekrut pegawai non PNS. Pegawai LPDP terdiri pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 35 orang (49%) dan Non PNS sebanyak 37 orang (51%). Bila dilihat dari golongan, pegawai PNS LPDP terdiri dari golongan IV sebanyak 6 orang, golongan III sebanyak 14 orang dan golongan II sebanyak 15 orang.

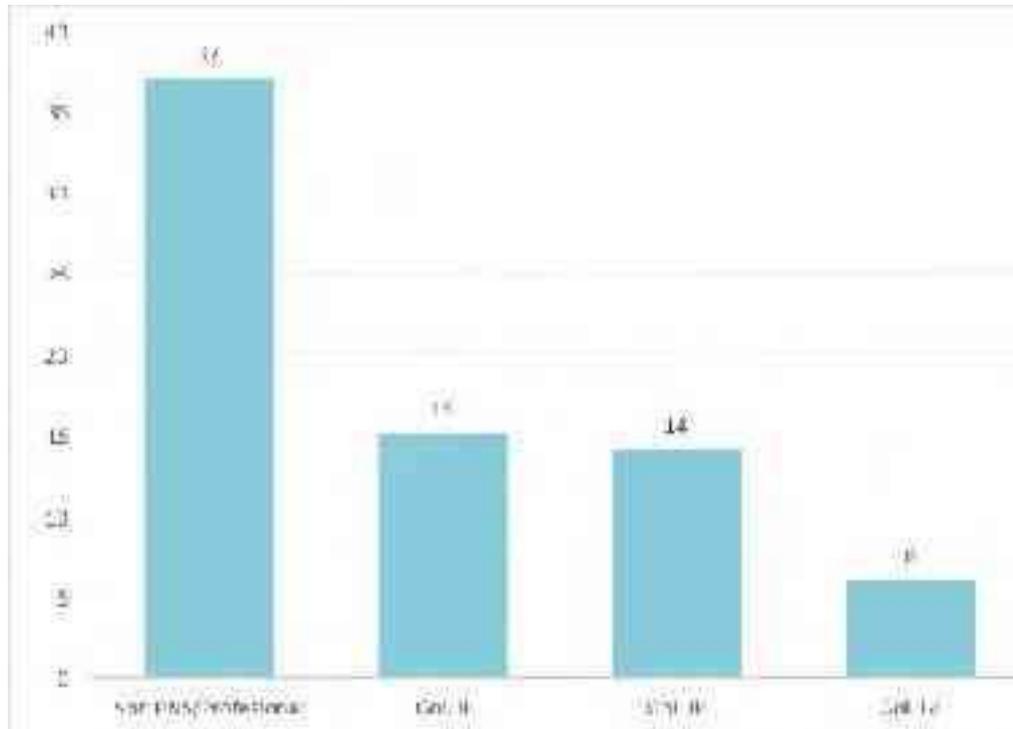
Regarding LPDP as a working units, the current educational composition has been appropriate. However, considering the capacity of LPDP as a scholarship provider authority for master and doctoral program, it will be more suitable if the number of employees with Master and Doctorate's degree is raised.

#### B. COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES BASED ON STATUS AND LEVEL

As a Public Service Agency (BLU), LPDP is allowed to recruit non-civil-servants as its employees. The employees of LPDP are composed of 35 civil servants (49%) and 37 non-civil-servants (51%). Based on levels, 6 employees of LPDP who are also civil servants are on Level IV, 14 employees on Level III, and 15 employees on Level II.

Gambar 1.4. Komposisi SDM Berdasarkan Status dan Golongan

Exhibit 1.4. Composition of Human Resources Based on Status and Level



Source : Internal Data, 2014

Komposisi non-PNS/profesional yang besar tersebut, menyebabkan LPDP memiliki karakteristik yang unik. Pengelolaan SDM tidak semata-mata memperhatikan peraturan perundangan mengenai Aparatur Sipil Negara (ASN) tetapi juga memperhatikan peraturan-peraturan ketenagakerjaan yang berlaku untuk di dunia swasta.

The great variations in the composition of non-civil-servants/professionals has created a unique characteristic for LPDP. In managing its human resources, LPDP is not obedient solely to laws applied for civil servants but also to prevailing regulation applied for private workforce.

C. KOMPOSISI SDM BERDASARKAN USIA

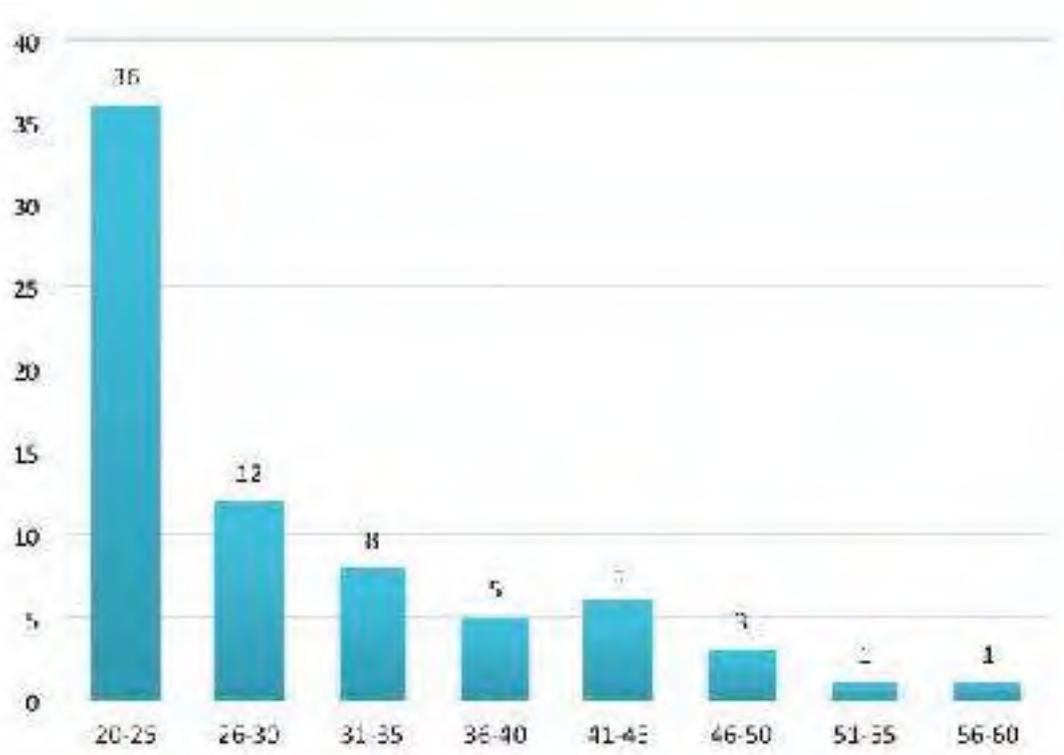
Sebagian besar pegawai LPDP berasal dari kelompok usia muda. Sebanyak 36 (50%) pegawai LPDP berasal dari kelompok usia 20 s.d. 25 tahun dan 25 (35%) pegawai berasal dari kelompok usia 26 s.d. 40 tahun. Hanya sebanyak 11 orang (15%) yang memiliki usia di atas 40 tahun.

C. COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES BASED ON AGE

A considerable part of employees of LPDP is comprised of younger workforce. About 36 employees (50%) of LPDP come from the age range of 20 to 25 and 25 employees (35%) are from the age range of 26 to 40. Only 11 employees (15%) are above the age of 40.

Gambar 1.5. Komposisi SDM Berdasarkan Usia

Exhibit 1.5. Composition of Human Resources Based on Age



Source : Internal Data, 2014

Komposisi pegawai yang didominasi pegawai usia muda, kurang dari 25 tahun, di satu sisi menunjang kedinamisan LPDP untuk selalu bergerak cepat, namun di sisi lain, LPDP masih kekurangan pegawai yang memiliki kemampuan dan kematangan dalam menganalisis suatu informasi data yang biasanya dimiliki oleh profesional dengan usia antara 25-35 tahun.

*The composition of employees dominated by the younger workforce, who are less than 25 years old, is good to support the dynamism and encourage rapid movement in the LPDP. On the other hand, however, LPDP is lacking the employees equipped with skills and analytical maturity usually possessed by professionals within the age range of 25 to 35.*

#### D. KOMPOSISI SDM BERDASARKAN GENDER

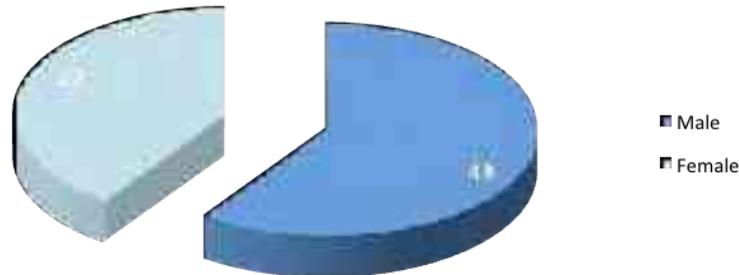
Dilihat dari sisi gender, dari 72 orang pegawai LPDP, pegawai laki-laki sebanyak 43 orang (59,7%), sedangkan pegawai perempuan sebanyak 29 orang (40,3%).

#### D. COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES BASED ON GENDER

*Based on gender, out of 72 employees of LPDP, 43 of them (59,7%) are male and 29 of them (40,3%) are female.*

Gambar 1.6. Komposisi SDM Berdasarkan Gender

Exhibit 1.6. Composition of Human Resources Based on Gender



Source : Internal Data, 2014

**E. KOMPOSISI SDM BERDASARKAN DIREKTORAT**

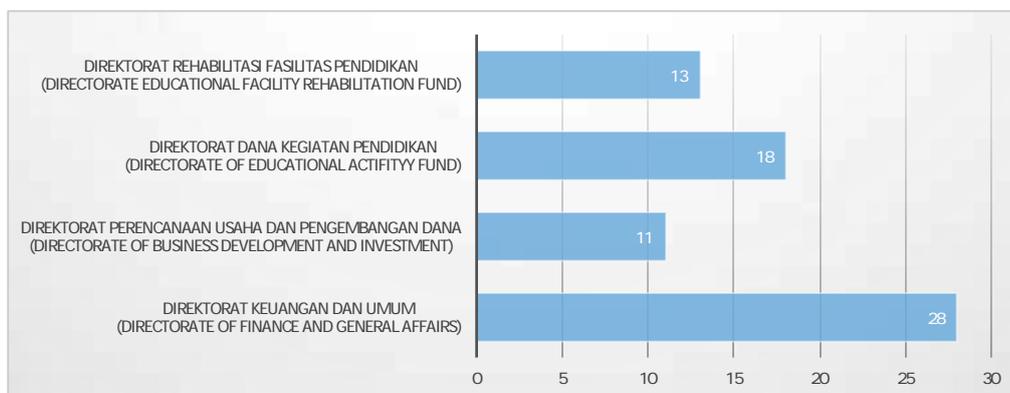
Dilihat dari komposisi pegawai untuk set ap direktorat, pegawai pada Direktorat Keuangan dan Umum (DDKU) berjumlah 28 orang, Direktorat Perencanaan Usaha dan Pengembangan Dana (DPUPD) berjumlah 11 orang, Direktorat Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan (DDRFP) sebanyak 13 orang dan pada Direktorat Dana Kegiatan Pendidikan (DKP) sebanyak 18 orang.

**E. COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES BASED ON DIRECTORATE**

Based on the composition of employees in each directorate, 28 people are in Directorate of Finance and General Affairs, 11 people in Directorate of Business Development and Investment are, 13 people in Directorate of Research and Rehabilitation on Fund, and 18 people in Directorate of Scholarship.

Gambar 1.7. Komposisi SDM Berdasarkan Direktorat

Exhibit 1.7. Composition of Human Resources Based on Directorate



Source : Internal Data, 2014

**V. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

LPDP memandang bahwa SDM merupakan aset utama lembaga. Karena itu, LPDP memberikan perhatian yang besar terhadap pengelolaan SDM dengan melakukan langkah-langkah yang sistematis antara lain:

**V. HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT**

LPDP views human resources as the main assets of the organization. Therefore, LPDP gives great attention to the management of its human resources by undertaking the following systematic steps:

**A. PENYUSUNAN SISTEM MANAJEMEN SDM YANG TERINTEGRASI (INTEGRATED HUMAN RESOURCES MANAGEMENT SYSTEM)**

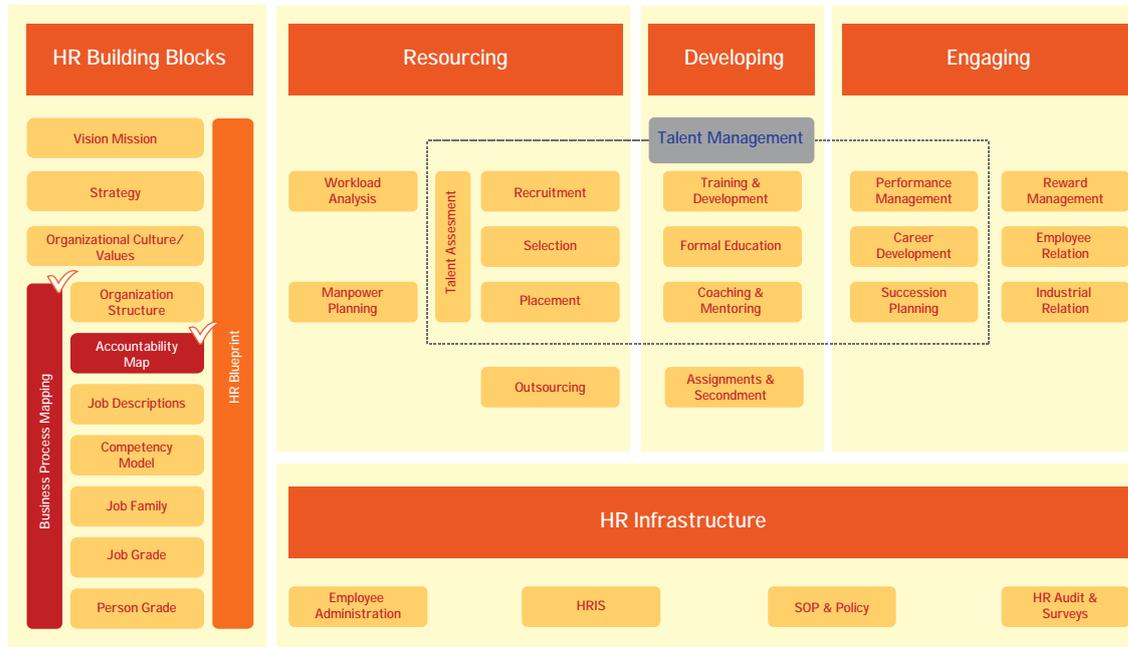
Sistem manajemen SDM yang terintegrasi yang telah dibangun LPDP dapat digambarkan sebagai berikut:

**A. ESTABLISHMENT OF INTEGRATED HUMAN RESOURCES MANAGEMENT SYSTEM**

Integrated human resources management system established by LPDP can be shown as follows:

Gambar 1.8. Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Terintegrasi

Exhibit 1.8. Integrated Human Resources Management System



Source : Internal Data, 2014

Dari sistem manajemen sumber daya manusia yang terintegrasi tersebut, telah terdapat beberapa modul yang telah diselesaikan antara lain Accountability Mapping Matrix Job Description, Job Evaluation, Competency Model, Performance Management System, Remuneration Design dan Human Resources Blue Print.

1. Pelaksanaan rekrutmen untuk pengisian seluruh jabatan sesuai dengan job description yang telah ditetapkan. Pada jabatan setingkat Direksi dan Kepala Divisi, semua jabatan telah terisi.
2. Pelaksanaan assesment terhadap seluruh pegawai LPDP metode Big Five Personality Goldon Alport dengan memperhatikan competency model yang telah disusun.
3. Pembayaran remunerasi untuk yang pertama kali berdasarkan KMK nomor 440/KMK.0/2013 tentang Remunerasi Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.
4. Survei Kebahagiaan Karyawan.

Survei kebahagiaan Karyawan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kebahagiaan pegawai (tidak termasuk Kepala Divisi dan Direksi) dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Indikator yang digunakan adalah experience of work (sejauh mana pegawai merasa bahagia dan pekerjaan yang dilaksanakan berarti), functioning of work (bagaimana pegawai dapat mengekspresikan dirinya, mempelajari sesuatu yang baru serta menjadi bagian dari tim), organizational system (bagaimana kondisi lingkungan

From the Integrated Human Resources Management System, several modules such as Accountability Mapping Matrix, Job Description, Job Evaluation, Competency Model, Performance Management System, Remuneration Design and Human Resources Blue Print have been completed.

1. The recruitment done in order to fulfill all positions is subject to the established job description. All positions for Directors and Head of Divisions are already fulfilled.
2. The assessment on all employees of LPDP is performed through a Big Five Personality Goldon Alport method, with attention to the formed competency model.
3. The first payment of remuneration is in accordance with the Decree of Minister of Finance (KMK) number 440/KMK.0/2013 on Remuneration for Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP).
4. Survey of Employees' Happiness.

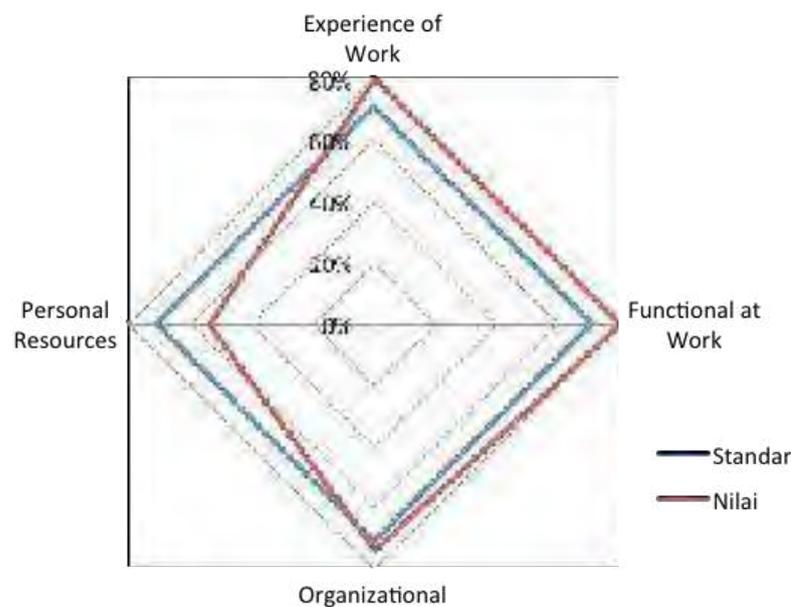
The Survey of Employees' Happiness is conducted to learn how happy are the employees (precluding the Directors and Head of Divisions) in performing their day-to-day duties. The indicators used are the experience of work (how happy are the employees and how meaningful is their work for them), functioning of work (how the employees are able to express themselves, learn something new, and become a part of the team), organizational system (how is the working environment,

kerja organisasi dikelola, pekerjaan didesain dan nilai sosial diciptakan) dan personal resources (bagaimana kehidupan personal pegawai). Hasil survei adalah sebagai berikut:

*how is the organization managed, the work designed, and social culture created) and personal resources (how are the personal lives of the employees). Following below is the result of the survey:*

Gambar 1.9. Survei Kebahagiaan Pegawai

*(Figure 1.9. Survey of Employees' Happiness)*



Source: Survey of Employees' Happiness, 2014

Secara keseluruhan, indeks kebahagiaan pegawai LPDP adalah 72%, lebih tinggi dari standar yaitu 71%. Indikator experience of work (nilai 80%), functional at work (nilai 80%) dan organizational resources (nilai 74%) lebih tinggi dibandingkan dengan standar dengan nilai 71%. Hanya, indikator personal resources memiliki nilai 54%, lebih rendah dibandingkan dengan standar 71%. Hal ini disebabkan kurangnya keseimbangan waktu antara kehidupan di kantor dengan kehidupan sosial dari pegawai LPDP.

*Overall, the happiness index of the employees of LPDP is 72%, higher than the standardized 71%. The experience of work indicator has a rate of 80%, functional at work 80% and organizational resources 74%, higher than the standardized 71% as well. Only, the personal resources indicator has a rate of 54%, lower than the standardized 71%. This is mainly caused by the lack of balance between the time allocated for work and social life for the employees of LPDP.*

**B. PENGEMBANGAN PEGAWAI**

Pada tahun 2014, pelatihan pegawai diarahkan pada penanaman budaya dan nilai-nilai organisasi, kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai, serta kompetensi teknis yang diperlukan oleh beberapa fungsi di dalam internal LPDP.

Secara keseluruhan jumlah pelatihan yang dilakukan sebanyak 31 pelatihan. Sebagian besar dari pelatihan tersebut, 21 pelatihan (68%) merupakan pelatihan yang diselenggarakan oleh LPDP melalui penyedia jasa pelatihan/pengembangan, dimana sebanyak 13 pelatihan diantaranya merupakan Inhouse Training dan 9 pelatihan diantaranya merupakan Public Training. Sedangkan sebanyak 10 pelatihan (32%) merupakan pelatihan yang diselenggarakan oleh Biro Sumber Daya Manusia, Kementerian Keuangan melalui Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK).

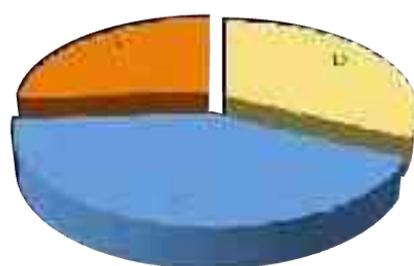
**B. EMPLOYEES DEVELOPMENT**

*In the year of 2014, employees training is directed toward instilling the culture and organizational values, basic competence required from every employees, and technical competence needed in several internal functions in LPDP.*

*There are 31 trainings performed in total. A total of 21 trainings (68%) are organized by LPDP through training/developing service providers, wherein 13 of which are Inhouse Training and 9 of which are Public Training. Meanwhile, 10 trainings (32%) are organized by Bureau of Human Resources of Ministry of Finance through Financial Education and Training Agency (BPPK).*

Gambar 1.10. Pelatihan Yang Telah Dilaksanakan Tahun 2014

(Figure 1.10. Trainings Performed In 2014)



■ Biro SDM Kemenkeu ■ Inhouse Training ■ Public Training

Source: Internal Data, 2014

Tabel 1.2. Pelatihan Yang Telah Dilaksanakan Tahun 2014

(Table 1.2. Trainings Performed in 2014)

No	Nama Pelatihan (Name of Training)	Jumlah Peserta (Participants)	Jam Latihan (Hours of Training)	Jenis Pelatihan (Type of Training)
Penanaman Budaya Dan Nilai Organisasi (Introduction on Culture and Organizational Value)				
1	Pengembangan Kapasitas LPDP 2014 (Capacity Building LPDP 2014)	72	24 Jam (24 Hours)	Pelatihan Internal (Inhouse Training)
2	Pembinaan Mental Pegawai (Employees Mental Development)	70	16 Jam (16 Hours)	Pelatihan Internal (Inhouse Training)
3	Internalisasi Nilai dan Budaya Kerja LPDP 2014 (Refreshment Training Internalisasi Work Value and Culture of LPDP 2014)	72	2 Jam (2 hours)	Pelatihan Internal (Inhouse Training)
4	Peningkatan Keahlian yang Efektif (5R: Powerful Effective Improvement)	55	16 Jam (16 Hours)	Pelatihan Internal (Inhouse Training)
5	Audit 5R (Audit 5R)	16	16 Jam (16 Hours)	Pelatihan Internal (Inhouse Training)
6	Pengembangan Kapasitas PNS (Capacity Building for CPNS)	4	24 Jam (24 Hours)	Biro SDM Kemenkeu (Bureau of HR of Ministry of Finance)
7	Manajemen Hubungan Pelanggan Lanjutan Sesi 1 (Customer Relationship Management Continuation from Session 1)	72	16 Jam (16 Hours)	Pelatihan Internal (Inhouse Training)
8	Manajemen Hubungan Pelanggan Lanjutan Sesi 2 (Customer Relationship Management Continuation from Session 2)	18	16 Jam (16 Hours)	Pelatihan Internal (Inhouse Training)
Pelatihan Kompetensi Dasar (Basic Competence Training)				
9	Bahasa Inggris (English)	72	30 Jam (30 Hours)	Pelatihan Internal (Inhouse Training)
10	Persiapan TOEFL (TOEFL Preparation)	2	124 Jam (124 hours)	Biro SDM Kemenkeu (Bureau of HR of Ministry of Finance)
11	Diklat Tata Naskah Dinas (Official Script Structure Training)	4	45 Jam (45 Hours)	Biro SDM Kemenkeu (Bureau of HR of Ministry of Finance)
12	Microsoft Excel Tingkat Menengah (Microsoft Excel Intermediate)	24	16 Jam (16 Hours)	Pelatihan Internal (Inhouse Training)
13	Konseling dan Pelatihan berbasis NLP (Coaching and Counseling (Neuro Linguistic Programming based))	15	10 Jam (10 Hours)	Pelatihan Internal (Inhouse Training)
14	Pengetahuan dasar pengadaan Barang dan Jasa (Basic Knowledge of Services and Goods Procurement)	21	16 Jam (16 Hours)	Pelatihan Internal (Inhouse Training)

No	Nama Pelatihan (Name of Training)	Jumlah Peserta (Participants)	Jam Latihan (Hours of Training)	Jenis Pelatihan (Type of Training)
Pelatihan Kompetensi Teknis (Technical Competence Training)				
15	Diklat Pengendalian Internal (Internal Control Training)	1	48 Jam (48 Hours)	Biro SDM Kemenkeu (Bureau of HR of Ministry of Finance)
16	Diklat Akuntansi Berbasis Akrua (Accrual Basis Accounting Training)	1	36 Jam (36 Hours)	Biro SDM Kemenkeu (Bureau of HR of Ministry of Finance)
17	Program Akselerasi Implementasi Keputusan Internal (AKSI UKI) (Internal Decision Implementation Acceleration Program (AKSI UKI))	1	44 Jam (44 Hours)	Biro SDM Kemenkeu (Bureau of HR of Ministry of Finance)
18	Bendahara Pengeluaran (Treasurer for Expenditure)	1	1 Bulan (1 month)	Biro SDM Kemenkeu (Bureau of HR of Ministry of Finance)
19	Diklat Manajemen Risiko (Risk Management Training)	1	36 Jam (36 hours)	Biro SDM Kemenkeu (Bureau of HR of Ministry of Finance)
20	Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)	2	16 Jam (16 Hours)	Pelatihan Eksternal (Public Training)
21	Permodelan Keuangan (Financial Modelling)	9	10 Jam (10 Hours)	Pelatihan Internal (Inhouse Training)
22	Penyusunan Dokumen Perjanjian (Legal Drafting)	11	16 Jam (16 Hours)	Pelatihan Internal (Inhouse Training)
23	SDM Profesional Bersertifikat (Certified HR Professional)	3	Kursus Singkat (Short Course)	Pelatihan Eksternal (Public Training)
24	Sistem Manajemen Matriks (Competency Matrix Management System)	1	8 Jam (8 Hours)	Pelatihan Eksternal (Public Training)
25	Workshop Aparatur Sipil Negara (Civil Servants Workshop)	2	4 Jam (4 Hours)	Biro SDM Kemenkeu (Bureau of HR of Ministry of Finance)
26	Pengadaan Barang dan Jasa (Services and Goods Procurement)	1	124 Jam (124 Hours)	Biro SDM Kemenkeu (Bureau of HR of Ministry of Finance)
27	Sistem Manajemen Database (Vehicle Database Management System)	1	8 Jam (8 Hours)	Pelatihan Eksternal (Public Training)
28	Manajemen untuk Sekretaris Profesional (Management for Professional Secretary)	1	20 Jam (20 Hours)	Pelatihan Eksternal (Public Training)
29	Perencanaan Strategik Perusahaan (Company Strategic Planning)	3	20 Jam (20 Hours)	Pelatihan Eksternal (Public Training)
30	Perencanaan Pemasaran Strategik (Strategic Marketing Planning)	3	20 Jam (20 Hours)	Pelatihan Eksternal (Public Training)
31	Fundamental Manajemen Proyek Tingkat Pemula dan Menengah (Project Management Fundamental for Beginner and Intermediate)	1	16 Jam (16 Hours)	Pelatihan Eksternal (Public Training)

Source: Internal Data, 2014

Dari tabel tersebut terlihat, pelatihan yang masih sangat diperlukan adalah pelatihan kompetensi teknis yang diperlukan oleh seluruh Direktorat, khususnya pelatihan sertifikasi.

*It can be concluded from the table that the most required training is technical competence training for all Directorates, especially certified training.*

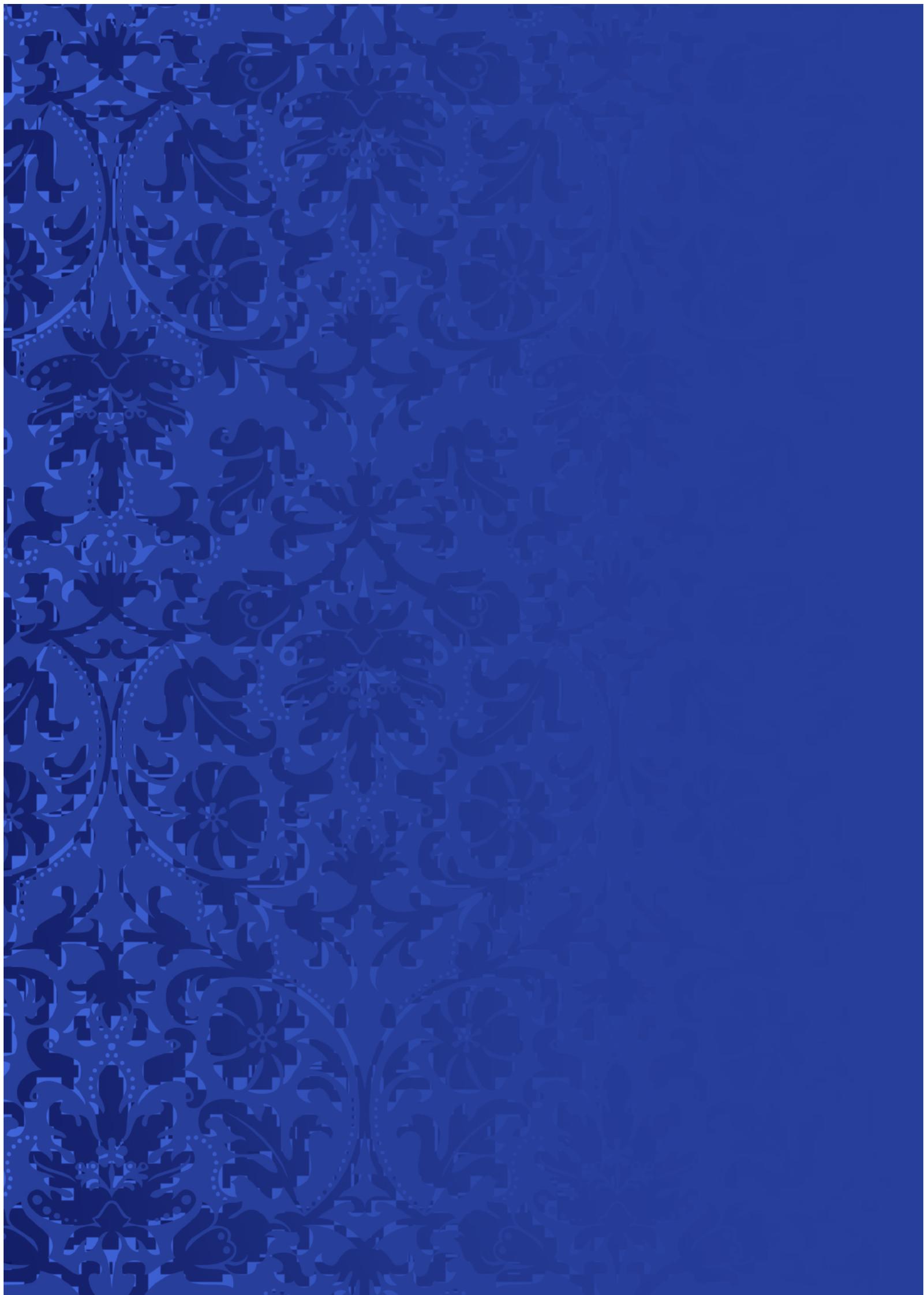




# KILAS KINERJA

*Performance Overview*





# 🕒 KILAS KINERJA *Performance Overview*

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN  
*Indonesia Endowment Fund for Education*



## I. PENGELOLAAN KINERJA ORGANISASI

### A. LAPORAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil perhitungan capaian kinerja pada tahun 2014, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPDP adalah sebesar 108,81%, meningkat sebanyak 6,38% dari NKO tahun 2013 yang hanya sebesar 102,43%. Dari 18 IKU, terdapat 15 IKU (83,33%) diantaranya berstatus hijau, artinya mencapai target dan 3 IKU (16,67%) bertatus kuning, artinya belum mencapai target tetapi masih dalam batas kewajaran.

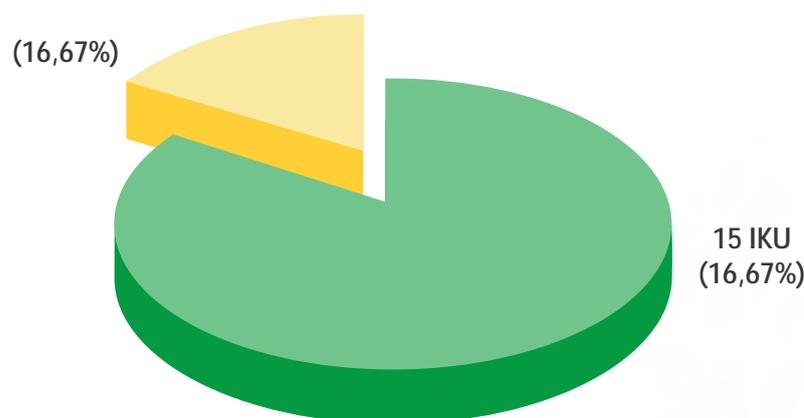
Gambar 21. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2014

## I. ORGANIZATIONAL PERFORMANCE MANAGEMENT

### A. PERFORMANCE ACCOMPLISHMENT REPORT

Based on the calculation result of the performance accomplishment in 2014, LPDP Performance Indicators (NKO) of LPDP is 108,81%, increasing 6,38% from the previous NKO in 2013 which was 102,43%. Out of 18 Key Performance Indicators (KPI), there are 15 KPI (83,33%) displaying green status, which indicates that the target is achieved, and the other 3 KPI (16,67%) displaying yellow status, which indicates that the target is yet to be achieved but still within acceptable limit.

Exhibit 21. Achievement of Performance Primary Indicators in 2014



Adapun detail IKU pada Tahun Anggaran 2014 adalah sebagaimana tabel berikut.

As for the details of IKU for the fiscal year of 2014 is presented in the following table:

Tabel 2.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2014 untuk setiap Sasaran Strategis

Table 2.1. Achievement of Key Performance Indicators (KPI) in 2014 for all Strategic Targets

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama (bobot) (Strategic Targets/ Performance Primary Indicators (weight))	Target (Target)	Realisasi (Realization) in 2014	Nilai (Value)
	Perspektif Stakeholder/Pelanggan (40%) (Stakeholder/Customer Perspective (40%))			
	Kinerja Layanan Lembaga yang Tinggi (High Performance of Service)			
1	Indeks kepuasan pengguna layanan (Service customer satisfaction index)	4,02	3,97	98,76
2	Persentase pencapaian target layanan pengelolaan dana pengembangan pendidikan nasional (Percentage of Achievement Target on National Education Development Fund management services)	100%	143,84%	120
	Perspektif Proses Internal (30%) (Internal Process Perspective (30%))			
	Efektifitas Sosialisasi (Socialization Effectiveness)			
3	Tingkat pertumbuhan pendafar (Applicants growth rate)	25%	64,86%	120
4	Indeks Kesadaran atas Pasar potensial (Potential Market Awareness Index) Seleksi yang Akurat (Accurate Selection)	3 (scale 4)	4 (scale 4)	120
5	Jumlah peserta yang lulus seleksi administratif (The number of applicants who pass administrative selection)	4.062 Pendaftaran (Applicants)	6.383 Pendaftaran (Applicants)	120
6	Tingkat akurasi seleksi administratif (Administrative selection accuracy rate) Fasilitasi Penerima Layanan (Service Recipients Facility)	100%	100%	100
7	Ketepatan waktu penanganan keluhan (Punctuality in complaint handling)	100%	100%	100
8	Persentase pemenuhan SLA penyelesaian dokumen (Percentage of fulfillment on SLA document completion)	100%	117%	117
	Efektifitas Monitoring dan Evaluasi (Effectiveness on Monitoring and Evaluation)			
9	Tingkat kelulusan tepat waktu (On-time graduation rate)	100%	96,55%	96,55
10	Tingkat kesesuaian prosedur layanan Dana Riset terhadap SOP (Level of conformity between research fund service procedure and Standard Operating Procedure)	100%	121%	120
	Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran (30%) (Learning and Growth Perspective (30%))			
	SDM yang kompetitif (Competitive Human Resources)			
11	Persentase kesesuaian diklat dengan Standar Kompetensi Teknis Jabatan (Percentage of conformity between training and technical position standard of competence)	100%	100%	100
12	Tingkat implementasi SOP dan Peraturan Kepegawaian (Implementation rate of SOP and employee regulations)	100%	100%	100

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama (bobot) (Strategic Targets/ Performance Primary Indicators (weight))	Target (Target)	Realisasi (Realization) 2014	Nilai (Value)
	Organisasi Sehat yang Berkinerja Tinggi (High-performing Healthy Organization)			
13	Indeks Kesehatan Organisasi (Organizational Health Index)	68	59	86,76
14	Persentase penyelesaian tindak lanjut penugasan/ instruksi pimpinan yang tepat waktu (Percentage of completion of on-time instruction follow-ups)	85%	100%	117,64
	Pelayanan Perusahaan Elektronik (E-Corporate Services)			
15	Tingkat implementasi Layanan Online Sistem Monitoring dan Evaluasi Layanan (Implementation rate of online monitoring system and service evaluation)	100%	100%	100
16	Tingkat Implementasi sistem arsip secara elektronik (Implementation rate of electronic archive system)	100%	100%	100
	Pengelolaan Keuangan yang Optimal (Optimal Financial Management)			
17	Penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja (Budget absorption and expenditure output achievement)	95%	95,09%	100,09
18	Opini atas laporan keuangan (Opinion on financial statement)	Unqualified Opinion (4)	Unqualified Opinion (4)	120
	Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Organizational Performance Value (NKO)		108,81	

#### 1. INDEKS KEPUASAN PENGGUNA LAYANAN

LPDP telah melaksanakan Survei Kepuasan Pengguna Layanan LPDP bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB). Survei dilaksanakan melalui 2 (dua) metode, yaitu online dan Focus Group Discussion yang diselenggarakan pada beberapa kota besar, antara lain Jakarta, Bandung, Surabaya, Makassar, Yogyakarta, dan Bogor. Populasi survei untuk layanan riset adalah perwakilan kelompok peneliti layanan riset. Sedangkan untuk layanan beasiswa, survei dilakukan terhadap penerima beasiswa (awardee) yang sudah memulai perkuliahan. Target sampel untuk kedua survei tersebut adalah sebanyak 80% dari total populasi.

Berdasarkan hasil survei, Indeks Kepuasan Pengguna Layanan dari beasiswa LPDP adalah sebesar 3,97 dari skala 4. Sementara, Indeks Kepuasan Pengguna layanan riset adalah sebesar 3,79 dari skala 4. Secara keseluruhan, Indeks Kepuasan Pengguna Layanan LPDP adalah sebesar 3,97 dari target awal sebesar 4,02. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan LPDP telah memberikan kepuasan yang cukup baik bagi para stakeholder.

#### 1. SERVICE CUSTOMER SATISFACTION INDEX

LPDP has carried out a survey on Service Customer Satisfaction, partnering with Bogor Institute of Agriculture (IPB). The survey is conducted in two methods, which are online method and through a Focus Group Discussion held in several big cities such as Jakarta, Bandung, Surabaya, Makassar, Yogyakarta, and Bogor. The survey population for the research service is representatives from the group of researchers. Whereas for the scholarship service, the survey is done toward scholarship recipients who have commenced their study. Targeted sample for both surveys is 80% of the total population. The result of the survey demonstrates that Customer Service Satisfaction Index for LPDP scholarship is 3,97 point out of 4 scale, while Customer Service Satisfaction Index for research service is 3,79 point out of 4 scale. Overall, LPDP Customer Service Satisfaction Index has scored 3,97 point from the initial target of 4,02. By inference, it can be concluded that LPDP has provided services which meet the satisfaction of the stakeholders.

2. PERSENTASE PENCAPAIAN TARGET LAYANAN PENGELOLAAN DANA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NASIONAL

Target penerima beasiswa LPDP pada tahun 2014 ditetapkan sebanyak 2.032 orang sementara realisasinya adalah sebanyak 3.025 orang yang artinya indeks capaian kinerja untuk jumlah penerima beasiswa LPDP tahun 2014 adalah sebesar 148,86%. Untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari investasi, target pada tahun 2014 ditetapkan sebesar Rp1,1 Triliun, sedangkan realisasinya sebesar Rp1.671,06 M. Jumlah realisasi PNBP ini jauh melebihi target sehingga indeks capaian kinerjanya menyentuh angka 151,91%. Dari segi penerima bantuan dana riset, pada tahun 2014 ditetapkan target sebanyak 21 proposal, sedangkan realisasinya adalah sebanyak 27 proposal (128,57%). Dengan demikian, total rata-rata presentase pencapaian target layanan LPDP berdasarkan 3 (tiga) capaian tersebut menjadi sebesar 143,84%.

3. TINGKAT PERTUMBUHAN PENDAFTAR

Tingkat pertumbuhan pendaf ar adalah perbandingan jumlah pendaf ar tahun berjalan dengan tahun sebelumnya untuk periode yang sama. Berdasarkan hasil capaian pada tahun 2014, total pendaf ar dari Januari s.d. 30 Desember 2014 adalah 33.896 pendaf ar. Sedangkan jumlah pendaf ar pada tahun 2013 adalah sebanyak 20.560 pendaf ar. Dengan demikian, total realisasi pertumbuhan pendaf ar LPDP pada tahun 2014 mencapai 64,86%, jauh melebihi target sejumlah 25%.

4. POTENTIAL MARKET AWARENESS INDEX

Potent al Market Awarenes Index adalah tngkat pengetahuan masyarakat, khususnya potent al market terhadap LPDP dan layanan-layanan yang diberikan. Potent al Market Awareness Index diukur dengan melakukan survey/menyebarkan kuesioner pasca sosialisasi. Para peserta sosialisasi diminta untuk mengisi kuesioner yang akan mengukur pengetahuan peserta terhadap LPDP dan layanan-layanan yang diberikan. Adapun indeksnya sebagai berikut: Rendah (<65%), Cukup (65% x < 75%), Tinggi (75% x < 85%), dan Tinggi Sekali (85% x < 100%).

Pada tahun 2014, telah dilakukan survei di 30 kota, diantaranya: Jakarta, Bengkulu, Pangkal Pinang, Bandung, Jogjakarta, Ternate, Mataram, Manokwari, Jayapura, Padang, termasuk beberapa kota di Luar Negeri. Berdasarkan hasil dari survei tersebut, sebanyak 54% dari 2.109 responden menyatakan pendapat memahami LPDP sebelum sosialisasi, dan sebanyak 86,28% memahami LPDP sesudah sosialisasi.

2. PERCENTAGE OF ACHIEVEMENT TARGET ON NATIONAL EDUCATIONAL DEVELOPMENT FUND MANAGEMENT SERVICES

The target set for the number of LPDP scholarship recipients in 2014 is 2.032. However, the realization of the number of recipients is 3.025, which demonstrates that performance accomplishment index for LPDP scholarship recipients is about 148,86%. As for Non-Tax Revenue incurred from investment, the target set in 2014 is Rp1,1 Trillion, while the realization is Rp1.671,06 M. The realized Non-Tax Revenue greatly exceeds its target that the performance accomplishment index reaches 151,91%. As for research aid fund recipients, the target set for the number of proposals in 2014 is 21, while the realization is 27 (128,57%). Conclusively, the total average of the percentage of achievement target on LPDP services based on 3 (three) accomplishments above adds up to 143,84%.

3. APPLICANTS GROWTH RATE

The applicants growth rate is a comparison between the number of applicants in current year and in the previous year for the same period. Based on the achievement in 2014, there are a total of 33.896 applicants from January to December 30th 2014. Meanwhile, there are 20.560 applicants in 2013. Therefore, realization of the applicants growth rate in 2014 is 64,86%, greatly exceeding the targeted 25%.

4. POTENTIAL MARKET AWARENESS INDEX

Potent al Market Awareness Index is a level of knowledge of the society, particularly about potent al market of LPDP and its services. Potent al Market Awareness Index is measured through a survey/questionnaire distributed after the socialization. The participants of socialization is requested to fill out the questionnaire in order to gauge what they know about LPDP and its services. The index is as follows: Low (<65%), Moderate (65% x < 75%), High (75% x < 85%), dan Very High (85% x < 100%).

Throughout the year 2014, a number of survey has been done in 30 cities, amongst which are: Jakarta, Bengkulu, Pangkal Pinang, Bandung, Jogjakarta, Ternate, Mataram, Manokwari, Jayapura, Padang, including several cities in other countries. The result of the survey shows that 54% of 2.109 respondents have acknowledged LPDP before socialization, and 86,28% after socialization.

5. JUMLAH PESERTA YANG LULUS SELEKSI ADMINISTRATIF

Semakin banyak pendaftar yang lulus seleksi administratif, semakin banyak pilihan guna memilih pendaftar-pendaftar yang berkualitas pada seleksi wawancara dan Leaderless Group Discussion, maka semakin bagus pula output yang dihasilkan dari proses seleksi. Jumlah peserta yang lulus seleksi administratif per 31 Desember 2014 adalah sejumlah 6.383 pendaftar dari target sebanyak 4.062 pendaftar.

6. TINGKAT AKURASI SELEKSI ADMINISTRATIF

Mengingat seleksi administratif dilakukan secara online, maka sebagai bentuk check and balance, sebelum tahap wawancara pendaftar diminta mengumpulkan berkas hardcopy (asli dan fotocopy). Pada tahap ini LPDP akan memastikan akurasi seleksi administratif yang dilakukan. Pada tahun 2014, terdapat 6.383 pendaftar yang lulus seleksi administrasi (online) dan semuanya lulus verifikasi offline pada saat dilakukan pengecekan kembali di lokasi seleksi wawancara. Hal ini diperkuat lagi dengan tidak adanya komplain dari pihak lain terhadap keputusan kelolosan tersebut.

7. KETEPATAN WAKTU PENANGANAN KOMPLAIN

Rata-rata waktu penanganan komplain adalah waktu tunggu antara komplain masuk ke Customer Service (CS) dan ditindaklanjuti, yaitu maksimal 3 hari. Terbentuknya Tim CS, sangat membantu dalam koordinasi penanganan komplain. Saat ini telah dibangun aplikasi CRM yang dapat merekam waktu penanganan komplain sekaligus tingkat kepuasan pengguna layanan atas penanganan komplain tersebut. Aplikasi ini rencananya akan digunakan pada tahun 2015.

8. PERSENTASE PEMENUHAN SLA PENYELESAIAN DOKUMEN

Persentase Pemenuhan Service Level Agreement (SLA) Penyelesaian Dokumen adalah pemenuhan dan ketepatan waktu penyelesaian SLA sesuai dengan SOP, yaitu:

- Letter of Guarantee, waktu penyelesaian 2 hari kerja,
- Sponsorship Letter, waktu penyelesaian 2 hari kerja,
- Perpindahan Universitas, waktu penyelesaian 5 hari kerja, dan
- Pembayaran SPP, waktu penyelesaian 3 hari kerja.

Adapun persentase pemenuhan SLA tahun 2014 adalah sebesar 117%, ini menunjukkan bahwa proses SLA sesuai SOP telah berjalan dengan baik.

5. NUMBER OF APPLICANTS WHO PASS ADMINISTRATIVE SELECTION

The more applicants pass the administrative selection, the larger the option will become for the committee to pick out applicants with best qualities during interview selection and Leaderless Group Discussion, and it will result in better output produced from the selection process. As of December 31st 2014, there are 6.383 applicants who pass administrative selection, while the target set is 4.062 applicants.

6. ACCURACY RATE OF ADMINISTRATIVE SELECTION

Given that the administrative selection is conducted online, before proceeding to the interview selection, all applicants are required to submit the hardcopy of their files (original and fotocopy). In this stage, LPDP will ensure the accuracy of the administrative selection. In 2014, all of 6.383 applicants who pass online administrative selection also pass the offline verification held in the location of interview. The accuracy is also confirmed by the absence of complaints against the decision of the selection result.

7. PUNCTUALITY IN COMPLAINT HANDLING

The average period of complaint handling is a grace period between the acceptance of complaints by the Customer Service (CS) and the follow-up made on the complaints within a maximum of 3 days. The formation of a Customer Service team immensely helps the coordination in handling a complaint. Currently, a CRM application, which can record the time of a complaint handling and measure the customer service satisfaction of the complaint handling, has been established. The application is planned to be implemented in 2015.

8. PERCENTAGE OF FULFILLMENT ON SLA DOCUMENT COMPLETION

Percentage of fulfillment on Service Level Agreement (SLA) document completion is a fulfillment and punctuality in completing SLA in accordance with the Standard Operating Procedure, which involves:

- Letter of Guarantee, completion period within 2 workdays
- Sponsorship Letter, completion period within 2 workdays
- University Transference, completion period within 5 workdays, and
- Tuition payment, completion period within 3 workdays

The percentage of fulfillment on SLA in 2014 is 117%, indicating that the process of fulfillment according to SOP is going well.

9. TINGKAT KELULUSAN TEPAT WAKTU

Tingkat kelulusan tepat waktu digunakan untuk memastikan bahwa awardee LPDP yang dijadwalkan lulus Tahun 2014 dapat lulus sesuai jadwal yang tercantum dalam Letter of Acceptance (LoA). Per 31 Desember 2014, dari 104 mahasiswa yang dijadwalkan lulus, terdapat 102 orang yang lulus sesuai jadwal. Sehingga, presentase kelulusan tahun 2014 adalah sebesar 96,55%.

10. TINGKAT KESESUAIAN PROSEDUR LAYANAN DANA RISET TERHADAP SOP

Tahapan dalam Seleksi Pemberian Bantuan Dana Riset Inovatif Produktif (RISPRO) antara lain Desk Evaluation, Seleksi Paparan, Visitasi, dan Penetapan Pemenang. Pada tahun 2014, kesesuaian prosedur layanan RISPRO adalah 121%, yang menandakan bahwa layanan RISPRO telah dilaksanakan sesuai SOP yang ditetapkan.

11. PERSENTASE KESESUAIAN DIKLAT DENGAN STANDAR KOMPETENSI TEKNIS JABATAN

SKTJ (Standar Kompetensi Teknis Jabatan) adalah kompetensi teknis yang perlu dimiliki oleh pejabat/pegawai di lingkungan LPDP dalam melaksanakan tugasnya dan digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengembangan kompetensi teknis pejabat/pegawai di lingkungan LPDP. Pada tahun 2014, terdapat 23 pegawai yang sudah memenuhi standar Jamlat (30 Jam). Dari jumlah pegawai tersebut, seluruhnya sudah sesuai dengan SKTJ yang dibutuhkan sesuai dengan Uraian Jabatan pada posisi masing-masing pegawai.

12. TINGKAT IMPLEMENTASI SOP DAN PERATURAN KEPEGAWAIAN

Implementasi SOP dan Peraturan Kepegawaian adalah implementasi dari SOP dan Peraturan Kepegawaian LPDP yang sudah ditetapkan pada tahun sebelumnya. Sampai dengan akhir 31 Desember 2014, terdapat 2 peraturan dan 4 SOP yang sudah diimplementasikan, yaitu Perdirut tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, Kepdirut tentang Cut Pegawai, dan SOP tentang Rekrutmen, dan SOP tentang Penggajian Pegawai, SOP Pelantikan dan Pengembangan dan SOP Terminasi.

13. INDEKS KESEHATAN ORGANISASI

Indeks kesehatan organisasi atau Organizational Health Index (OHI) adalah indeks yang mengukur efek vitalitas operasional organisasi yang memberikan umpan balik bagi perbaikan organisasi. Elemen yang diukur pada indeks ini adalah: Tujuan, Akuntabilitas, Koordinasi & Kendali, Orientasi, Eksternal, Kepemimpinan, Inovasi & Pembelajaran, Kemampuan, Motivasi, Budaya & Iklim. Survei ini akan dikordinasikan oleh Sekretariat Jenderal (Biro Organtia) menggunakan skala 0-100.

Sebagai tindak lanjut, LPDP akan menjadikan

9. ON-TIME GRADUATION RATE

On-time graduation rate is used to make certain that the awardee of LPDP who are scheduled to graduate in 2014 will be graduated exactly as the schedule stated in the Letter of Acceptance (LoA). As of Desember 31st 2014, out of 104 students scheduled for graduation, there are 102 students who graduate on-time. Therefore, the percentage of the graduation rate in 2014 is 96,55%.

10. LEVEL OF CONFORMITY BETWEEN RESEARCH FUND SERVICE PROCEDURE OF SOP

The steps of selection for RISPRO disbursement include Desk Evaluation, Selection of Presentation, Visitation, and Winner Appointment. In 2014, the conformity level between RISPRO service procedure and Standard Operating Procedure is 121%, which shows that RISPRO service has been performed in accordance with the established SOP.

11. PERCENTAGE OF CONFORMITY BETWEEN TRAINING AND TECHNICAL POSITION STANDARD OF COMPETENCE

Technical Position Standard of Competence (SKTJ) is a technical competence required from of dial directors/employees of LPDP in performing their duties and it is used as a basis for developing technical competence of of dial directors/employees of LPDP. In 2014, there are 23 employees who have fulfilled the standardized training hours (30 hours). From that number, all of them have satisfied the required technical position standard of competence the (SKTJ) according to the job description of each position.

12. IMPLEMENTATION RATE OF SOP AND EMPLOYEE REGULATIONS

Implementation Rate of SOP and Employee Regulations measures the implementation on SOP and Employee Regulations which have been established in the previous year. Until the end of December 31st 2014, 2 regulations and 4 have been implemented, namely Regulation of President Director on Employee Affairs, Decree of President Director on Employee Leave, SOP of recruitment, SOP of Payroll, SOP of Training and Development, and SOP of termination.

13. ORGANIZATIONAL HEALTH INDEX

Organizational Health Index (OHI) is an index used to measure the operational effectivity of organization which provides a feedback for the purpose of organizational improvement. The elements measured with this index are: Goal, Accountability, Coordination and Control, Orientation, External Orientation, Leadership, Learning and Innovation, Skill, Motivation, Culture and Working Climate. The survey will be coordinated by General Secretary (Bureau of Organtia) using 1-100 scale. As a further

Kesehatan Organisasi menjadi Kajian Internal Utama pada tahun 2015, dengan langkah sebagai berikut: menjadikan Kesehatan Organisasi menjadi Program Budaya, melaksanakan pelatihan/workshop Kesehatan Organisasi, menunjukan Tim yang fokus ke Kesehatan Organisasi yaitu Tim Budaya.

14. **PERSENTASE PENYELESAIAN TINDAKLANJUT PENUGASAN/INSTRUKSI PIMPINAN YANG TEPAT WAKTU**

Penugasan/Instruksi Pimpinan adalah penugasan/instruksi yang dihasilkan pada rapat pimpinan, seluruh penugasan/instruksi terdapat dalam aplikasi Daily Activity Monitoring System (DAMS) Menteri yang merupakan bidang tugas Sekretariat Jenderal dan DAMS Sekretariat Jenderal. Pimpinan yang dimaksud adalah Menteri Keuangan dan Sekretaris Jenderal. Penyelesaian penugasan yang tidak tepat waktu adalah apabila penugasan tersebut berstatus OFF TRACK pada akhir periode triwulan (Maret, Juni, September dan Desember). Pengukuran dengan membandingkan seluruh penugasan yang selesai ditindaklanjuti dibagi dengan jumlah penugasan keseluruhan dikurangi dengan penugasan yang berstatus ON TRACK. Pada triwulan IV, terdapat 1 penugasan/instruksi dalam aplikasi DAMS dan sudah diselesaikan tepat waktu.

15. **TINGKAT IMPLEMENTASI LAYANAN ONLINE SISTEM MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN**

Sistem monitoring dan evaluasi layanan merupakan sistem informasi untuk memudahkan monitoring dan evaluasi layanan. Pada tahun 2014, sudah terbangun Sistem Monitoring dan Evaluasi Layanan (SIMONEV) yang ditargetkan sudah dapat diimplementasikan pada tahun 2015. Tahapan implementasi sistem informasi tersebut sebagai berikut: Sosialisasi (pelatihan terkait SIMONEV) (20%), Persentase input database awardee pada sistem minimal 75% (50%); dan Persentase input evaluasi belajar pada sistem minimal 75% (30%).

16. **TINGKAT IMPLEMENTASI SISTEM ARSIP SECARA ELEKTRONIK**

Sistem arsip secara elektronik merupakan sistem informasi untuk memudahkan pengarsipan diinternal LPDP. Implementasi sudah dilakukan oleh seluruh Direktorat sejak bulan Oktober 2014, dan untuk menjamin pelaksanaannya telah dibentuk tim pengawas penggunaan aplikasi arsip elektronik SISHARP di setiap Direktorat.

17. **PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN OUTPUT BELANJA**

Penyerapan anggaran pada Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar 96,02%, sedangkan persentase pencapaian output belanja mencapai jumlah 94,16%. Sehingga, rata-rata realisasinya adalah sebesar 95,09%.

*step, LPDP will make Organizational Health a Primary Internal Review in 2015, through following means: enacting Organizational Health as a Cultural Program, organizing a training/workshop about Organizational Health, assigning a Culture Team with the focus of Organizational Health.*

14. **PERCENTAGE OF COMPLETION OF ON-TIME INSTRUCTION FOLLOW-UPS**

*Assignment/Instruction of the Directors is an instruction made in the director meeting. All of the assignments/instructions are listed in the Daily Activity Monitoring System (DAMS) application of Minister, which is included in the work field of General Secretary, and DAMS of General Secretary. The people referred to as the directors are Minister of Finance and General Secretary. The completion of instruction which is not required to be on time is when it is issued with an OFF TRACK status at the end of a quarterly period (March, June, September dan December).*

*The measurement is taken by comparing all of completed instructions divided by the number of the entire instructions subtracted by ON TRACK instructions. At the fourth quarter period, there is 1 assignment/instruction listed in DAMS application and it has been completed on-time.*

15. **IMPLEMENTATION RATE OF ONLINE MONITORING SYSTEM AND SERVICE EVALUATION**

*Monitoring and service evaluation system is an information system design to facilitate monitoring and service evaluation. In 2014, a Monitoring and Service Evaluation System (SIMONEV) has been established, and it is targeted to be implemented in 2015. The implementation steps or the information system are as follows: Socialization (training about SIMONEV) (20%), Minimum percentage of database awardee input on the system is 75% (50%); and minimum percentage of learning evaluation input on the system is 75% (30%).*

16. **IMPLEMENTATION RATE OF ELECTRONIC ARCHIVE SYSTEM**

*Electronic Archive System is an information system used to facilitate internal archiving of LPDP. The implementation is already applied by all Directorates since October 2014, and to secure the process of implementation, a supervising team for the electronic archive application has been formed in all of Directorates.*

17. **BUDGET ABSORPTION AND EXPENDITURE OUTPUT ACHIEVEMENT**

*Budget absorption in the fiscal year of 2014 is 96,02%, whereas the percentage of expenditure output achievement is 94,16%. Therefore, the average of the realization equals 95,09%.*

## 18. OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2013, LPDP mendapatkan opini Laporan Keuangan adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Akuntan Publik AR Utomo untuk Laporan Keuangan yang disusun dengan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK). Sedangkan untuk Laporan Keuangan yang disusun berdasarkan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP), dikonsolidasikan dengan Laporan Keuangan Kementerian, telah mendapatkan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Untuk Laporan Keuangan tahun 2014, proses audit telah selesai dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

## B. KINERJA LAPORAN KEUANGAN

LPDP adalah Satuan Kerja Pemerintah Pusat yang menyelenggarakan Pola Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). LPDP memiliki wewenang untuk memakai secara langsung pendapatan yang diperoleh untuk membiayai belanja operasional sehari-hari maupun penyaluran layanan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2018 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU. LPDP sebagai BLU berkewajiban menyusun Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan keuangan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dalam rangka integrasi Laporan Keuangan dengan Kementerian Keuangan. Laporan Keuangan LPDP disusun melalui sistem akuntansi LPDP yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 562/KMK.01/2014 tentang Sistem Akuntansi BLU LPDP.

## 1. LAPORAN POSISI KEUANGAN/NERACA LPDP

Jumlah Aset yang dikelola LPDP pada Tahun 2014 sebesar Rp18.058.970.423.456,00. Terdapat kenaikan sebesar Rp1.104.130.997.534,00 atau 6,51% dari nilai aset tahun 2013 yang berjumlah Rp16.954.839.425.922. Kenaikan nilai aset LPDP pada tahun 2014 disebabkan oleh kenaikan investasi jangka pendek LPDP. Kenaikan nilai investasi jangka pendek LPDP tersebut berupa kenaikan pendapatan PNBPN yang dari pengelolaan dana DPPN dan reinvestasi atas dana hasil pengelolaan DPPN.

## 18. OPINION ON FINANCIAL STATEMENT

In 2013, LPDP has earned an Unqualified Opinion on the Financial Statement from Public Accountant AR Utomo for the Financial Statement prepared using Financial Accounting System. As for the Financial Statement prepared using Government Accounting System, consolidated with the Government Financial Statement, it has been audited by the Audit Board of Republic of Indonesia (BPK) and has earned an Unqualified Opinion. As for the Financial Statement for the year of 2014, the auditing process has completed by a Public Accounting Firm.

## B. FINANCIAL STATEMENT PERFORMANCE

LPDP is working unit of the central government which implements a Public Service Agency (BLU) Financial System. LPDP has the authority to directly utilize its earnings to cover day-to-day operational expenditure or service disbursement. Compliant to the Regulation of Ministry of Finance number 76/PMK.05/2018 on Guidance of Accounting and Financial Reporting of a Public Service Institution, LPDP as a Public Service Agency (BLU) is obligated to prepare a Financial Statement as a form of financial accountability using Financial Accounting Standards and a Financial Statement using Government Accounting Standards, in the purpose of integrating Financial Statements of the Ministry of Finance. Financial Statements of LPDP implement the LPDP accounting system which is established through the Decree of Minister of Finance number 562/KMK.01/2014 on Accounting System of LPDP as a Public Service Institution (BLU).

## 1. STATEMENT OF FINANCIAL POSITION/BALANCE SHEET OF LPDP

The amount of the total assets managed by LPDP for the year of 2014 are Rp18,058,970,423,456,00. There is an increase in the amount for Rp1,104,130,997,534,00 or 6,51% of the previous total assets in 2013, which totals Rp16,954,839,425,922. The increase in the total assets of LPDP in 2014 is caused by the increase in short-term investments, which is resulted from an increase in Non-Tax Revenue generated from DPPN management and its reinvestment.

Gambar 2.2. Laporan Posisi Keuangan

Exhibit 2.2. Statement of Financial Position

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2014

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

For the period ended December 31st 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	B4, C1	383.742.215	2.521.115.363
Piutang Usaha	B5, C2	34.223.133.190	17.260.494.610
Investasi Jangka Pendek	B6, C3	2.213.713.000.000	1.267.239.500.000
Persediaan	B7, C4	124.568.000	27.148.933
Biaya Layanan Dibayar Dimuka	B8, C5	188.191.738.191	42.568.989.582
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2.436.636.181.597</b>	<b>1.329.617.248.488</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
<b>ASET TETAP</b>			
Nilai Perolehan	B9, C6	6.687.838.713	8.440.457.895
Akumulasi Penyusutan	B9, C6	(2.053.596.854)	(918.280.461)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>4.634.241.859</b>	<b>7.522.177.434</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>			
Aset Lainnya Terbatas	B10, C7	15.617.700.000.000	15.617.700.000.000
<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>		<b>15.617.700.000.000</b>	<b>15.617.700.000.000</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>15.622.334.241.859</b>	<b>15.617.700.000.000</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>18.058.970.423.456</b>	<b>16.954.839.425.922</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pendapatan Diterima Dimuka	B11, C8	-	25.698.630.137
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	B11, C8	270.389.171	-
Belanja Yang Masih Harus Dibayar	B11, C8	49.938.510	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>320.327.681</b>	<b>25.698.630.137</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>320.327.681</b>	<b>25.698.630.137</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas Tidak Terikat	B12, C9	2.440.950.095.774	1.311.440.795.785
Ekuitas Terikat Permanen	B, 13C10	15.617.700.000.000	15.617.700.000.000
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>18.058.650.095.774</b>	<b>16.929.140.795.785</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>18.058.970.423.456</b>	<b>16.954.839.425.922</b>

Ekuitas LPDP terdiri dari Ekuitas Terikat dan Ekuitas Tidak Terikat. Ekuitas Terikat yang dikelola LPDP adalah Ekuitas dalam bentuk Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) yang terdiri dari Dana Abadi Pendidikan (Endowment Fund) dan Dana Cadangan Pendidikan.

Sampai dengan 31 Desember 2014, DPPN yang dikelola LPDP sebesar Rp15.617.700.000.000,00 dengan penempatan dana pada Bank Nasional Konvensional Rp15.042.700.000.000,00 dan pada

*The equity of LPDP is comprised of Restricted Equities and Unrestricted Equities. Restricted Equities managed by LPDP is equity in the form of National Education Development Fund consisting of Education Endowment Fund and Education Reserve Fund.*

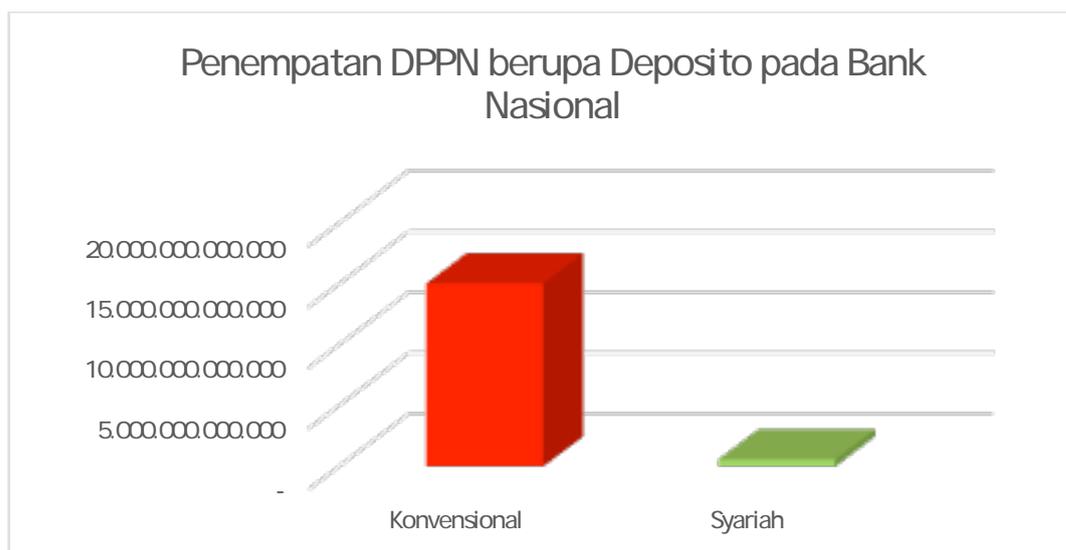
*As of December 31st 2014, DPPN managed by LPDP amounts to Rp15.617.700.000.000,00 which is divided into fund placement in conventional national banks for Rp15.042.700.000.000,00 and in Islamic*

Bank Nasional Syariah Rp575.000.000.000,00 berupa deposito.

national banks for Rp575.000.000.000,00 in the form of deposits.

Gambar 2.3. Penempatan DPPN berupa Deposito pada Bank Nasional

Exhibit 2.3. Placement of DPPN in National Banks in the form of Deposits.



Investasi deposito syariah merupakan investasi LPDP sebagai sohibul maal menit pkan dana tunai kepada bank sebagai mudharib untuk dikelola dimana LPDP akan mendapat pembagian keuntungan investasi berupa nisbah.

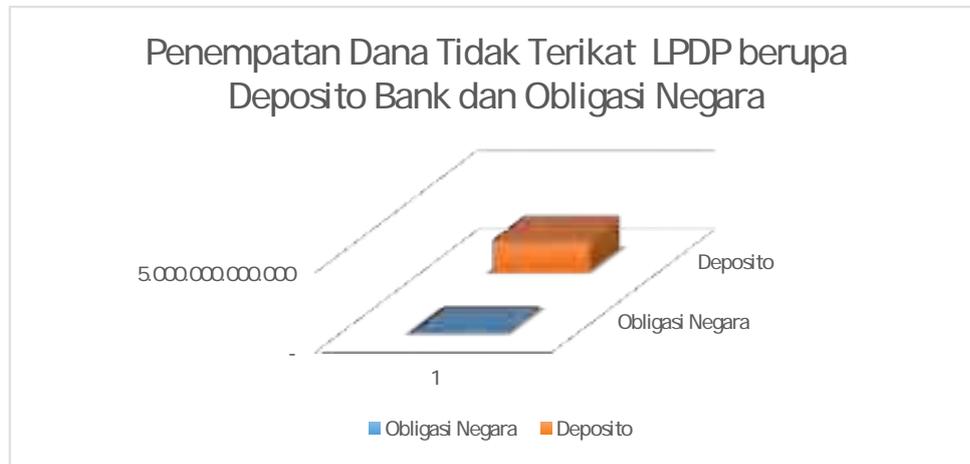
Islamic Term Deposit is a form of investment of LPDP conducting as a sohibul maal which deposits cash in the bank as a mudharib, wherein the cash will be managed that LPDP will receive an investment return in the form of revenue sharing.

Hasil penempatan deposito DPPN yang merupakan PNBK LPDP, digunakan untuk belanja operasional dan layanan LPDP serta dikelola melalui reinvestasi berupa penempatan dana jangka pendek dalam bentuk instrumen investasi deposito di berbagai bank serta obligasi pemerintah. Sampai dengan 31 Desember 2014 nilai investasi dana PNBK LPDP tersebut berjumlah Rp 2.208.866.250.000,00 dengan nilai wajar Rp 2.213.713.000,00. Penempatan dana PNBK tersebut dapat dilihat gambar berikut:

The result of DPPN deposit placement, which constitutes a Non-tax Revenue of LPDP, is used to cover operational expenditure and LPDP services and will be reinvested in short-term fund placements in the form of bank deposits and Government Bonds. As of December 31st 2014, reinvestment of Non-tax Revenue of LPDP amounts to Rp 2.208.866.250.000,00 with the fair value of Rp2.213.713.000,00. The placement of Non-tax Revenue (PNBK) as a reinvestment is presented in the following illustration:

Gambar 2.4 Penempatan Dana Tidak Terikat LPDP berupa Deposito Bank dan Obligasi Negara

Exhibit 2.4 Placement of Unrestricted Fund of LPDP in the form of Bank Deposits and Government Bonds

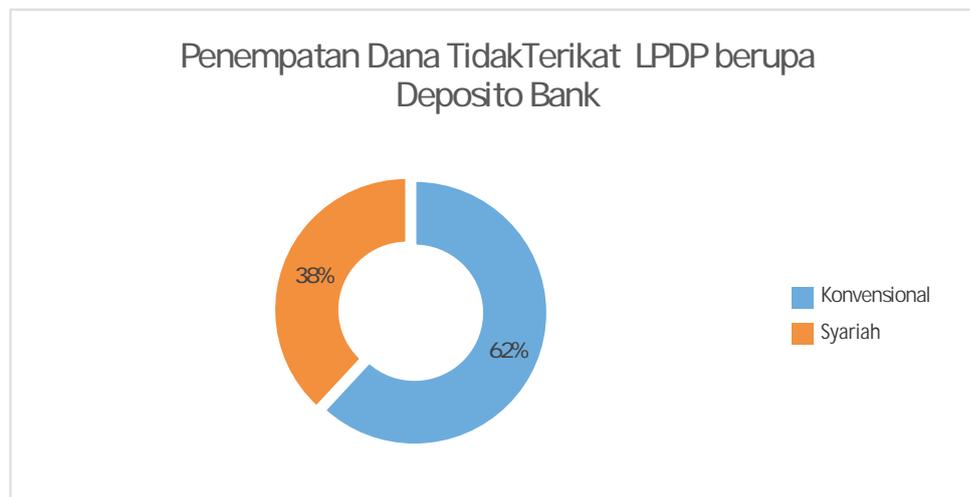


Penempatan Deposito dana PNBPN senilai Rp2.058.250.000.000,00 pada bank konvensional dan syariah dengan komposisi sebagai berikut:

The composition of deposits from Non-tax Revenue, with the total amount of Rp2.058.250.000.000,00, placed in conventional and islamic banks is as follows:

Gambar 2.5 Penempatan Dana Tidak Terikat LPDP berupa Deposito Bank

Exhibit 2.5 Placement of Unrestricted Fund of LPDP in the form of bank deposits



LPDP juga mengelola dana PNBPN dalam bentuk pembelian obligasi negara sebesar Rp150.616.250.000,00. Deposito dana PNBPN senilai Rp2.058.250.000.000,00 pada bank konvensional dan syariah dengan komposisi sebagai berikut:

LPDP also manages the Non-tax Revenue through purchasing Government Bonds at the total amount of Rp150.616.250.000,00.

Tabel 2.2 Penempatan Dana Tidak Terikat LPDP pada Obligasi Negara

Seri (Serial number)	Nominal (Nominal Value)	Harga Perolehan (Purchase Price)	Nilai Wajar (Fair Value)
FR68	50.000.000.000	52.195.000.000	50.330.000.000
FR58	55.000.000.000	48.550.000.000	54.373.000.000
FR56	50.000.000.000	49.871.250.000	50.760.000.000
Total	155.000.000.000	150.616.250.000	155.463.000.000

Table 2.2 Placement of Unrestricted Fund of LPDP in the form of Government Bonds

LPDP, sebagai satuan kerja pemerintah yang menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum (BLU), menggunakan hasil dari penempatan dana DPPN untuk digunakan mendanai keperluan operasional dan layanan LPDP. Dana tidak terikat LPDP tersebut terus bertambah dikarenakan surplus pengelolaan dana LPDP dengan rincian sebagai berikut:

LPDP as a working units of government which implements the Public Service Agency Financial System utilizes the result of DPPN fund placement to cover its operational activities and services. The amount of unrestricted fund of LPDP keeps growing due to the surplus from LPDP fund management, with the details as follows:

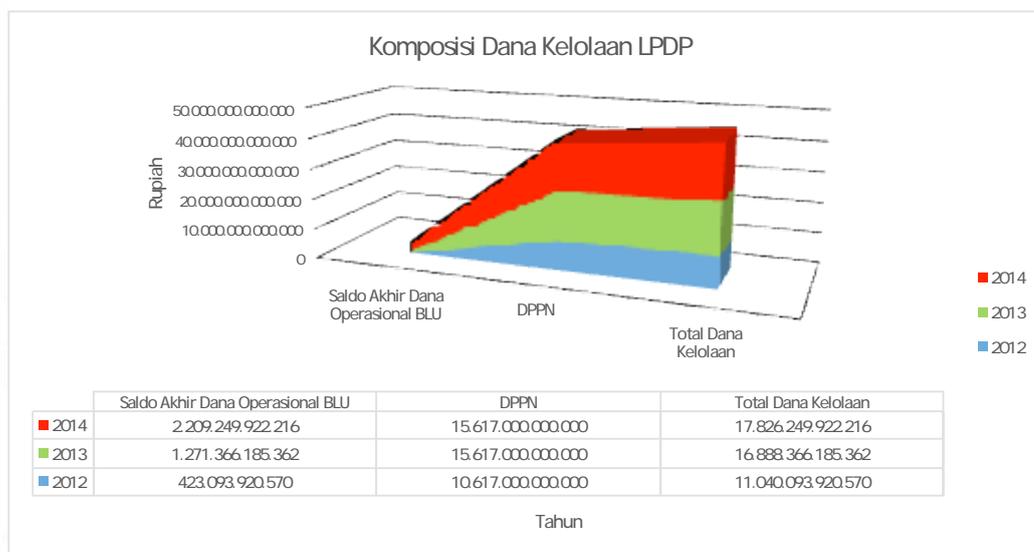
Tabel 2.3 Dana Kelolaan BLU LPDP

Uraian (Explanation)	2012	2013	2014
Saldo Awal Dana Operasional BLU (Beginning balance of BLU Operational Fund)	75.156.818.048	423.093.920.570	1.271.366.185.362
Pendapatan Kas (Cash Revenue)	353.193.000.000	990.971.187.740	1.672.169.109.057
Belanja Kas (Cash Expenditure)	5.255.897.478	142.698.922.948	734.285.302.204
Saldo Akhir Dana Operasional BLU (Ending balance of BLU Operational Fund)	423.093.920.570	1.271.366.185.362	2.209.249.922.216
DPPN	10.617.000.000.000	15.617.000.000.000	15.617.000.000.000
Total Dana Kelolaan (Total Managed Fund)	11.040.093.920.570	16.888.366.185.362	17.826.249.922.216

Table 2.3 Managed Fund of LPDP as a BLU

Gambar 2.6 Komposisi Dana Kelolaan LPDP

Exhibit 2.6 Composition of Managed Fund of LPDP



2 LAPORAN AKTIVITAS DAN ARUS KAS LPDP

2 ACTIVITY REPORT AND STATEMENT OF CASH FLOWS OF LPDP

Gambar 2.7. Laporan Akt vitas

Exhibit 2.7. Act vity Report

LAPORAN AKTIVITAS

ACTIVITY REPORT

Untuk Periode Tahun 2014 (dalam satuan rupiah)

For the period ended 2014 (in rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
<b>PERUBAHAN EKUITAS DANA TIDAK TERIKAT</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Operasional Investasi	C11, B12	1.713.878.693.672	1.059.488.450.832
Pendapatan Hibah	C12, B12	-	516.000.000
Pendapatan Usaha Lainnya	C13, B12	951.684.103	585.925.108
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>1.714.830.377.776</b>	<b>1.060.590.375.940</b>
<b>BIAYA</b>			
Biaya Personalia	B13, C14	11.344.586.562	1.455.864.765
Biaya Layanan	B13, C15	523.720.875.601	58.370.348.070
Biaya Penyusutan	B13, C16	1.135.316.393	734.706.066
Biaya Umum dan Administrasi	B13, C17	53.094.976.723	33.857.424.760
Biaya Lainnya	B13, C18	295.914.671	236.138.793
<b>Jumlah Biaya</b>		<b>589.591.669.950</b>	<b>94.654.482.454</b>
<b>RUGI ATAS PENGHAPUSAN ASET</b>	C19, B14	<b>2.181.657.835</b>	-
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS DANA TIDAK TERIKAT</b>			
Surplus /(Defisit) Tahun Berjalan		1.123.057.049.991	965.935.893.486
Kenaikan /(Penurunan) Nilai Ekuitas Dana Tidak Terikat		6.452.250.000	(1.605.500.000)
<b>Jumlah Kenaikan/(Penurunan Ekuitas Dana Tidak Terikat</b>		<b>1.129.509.299.991</b>	<b>964.330.393.486</b>
<b>EKUITAS DANA TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN</b>		<b>1.311.440.795.783</b>	<b>347.110.402.298</b>
<b>EKUITAS DANA TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN</b>		<b>2.440.950.095.774</b>	<b>1.311.440.795.784</b>
<b>PERUBAHAN EKUITAS DANA TERIKAT PERMANEN</b>			
Tambahan Dana Abadi ( <i>Edowment Fund</i> ) DPPN		-	5.000.000.000.000
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS DANA TERIKAT PERMANEN</b>		-	<b>5.000.000.000.000</b>
<b>EKUITAS DANA TERIKAT PERMANEN AWAL TAHUN</b>		<b>15.617.700.000.000</b>	<b>10.617.700.000.000</b>
<b>EKUITAS DANA TERIKAT PERMANEN AKHIR TAHUN</b>		<b>15.617.700.000.000</b>	<b>15.617.700.000.000</b>
<b>TOTAL EKUITAS DANA AKHIR TAHUN</b>		<b>18.058.650.095.774</b>	<b>16.929.140.795.784</b>

Gambar 2.8 Laporan Aktivas

Exhibit 2.8 Statement of Cash Flows

 LAPORAN ARUS KAS  
 Untuk Periode Tahun 2014 (dalam satuan rupiah)

 STATEMENT OF CASH FLOW  
 For the period ended 2014 (in rupiah)

Uraian	31 Desember 2014	31 Desember 2013
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Arus Masuk</b>		
Pendapatan Operasional Investasi	1.671.217.424.955	989.869.262.633
Pendapatan Hibah	-	516.000.000
Pendapatan Usaha Lainnya	951.684.103	585.925.108
<b>Arus Keluar</b>		
Biaya Personalia	(11.344.586.562)	(1.455.864.765)
Biaya Layanan	(669.343.624.167)	(100.939.337.652)
Biaya Umum dan Administrasi	(53.107.518.459)	(33.884.573.693)
Biaya Lainnya	(60.464.364)	(236.138.793)
Arus Kas Bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	<b>938.312.915.506</b>	<b>854.455.272.838</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>Arus Masuk</b>		
Pencairan Investasi Jangka Pendek	18.739.646.300.000	11.038.300.000.000
<b>Arus Keluar</b>		
Perolehan Aset Tetap	(429.038.653)	(6.183.078.045)
Penempatan Investasi Jangka Pendek	-	(1.268.845.000.000)
Penempatan Investasi (Aset Lain-lain)	(19.679.667.550.000)	(15.617.700.000.000)
Arus Kas Bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	<b>(940.450.288.653)</b>	<b>(5.854.428.078.045)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Arus masuk (Keluar)</b>		
Donasi Pemerintah dari APBN (DPPN)	-	5.000.000.000.000
Arus Kas Bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	-	<b>5.000.000.000.000</b>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<b>(2.137.373.147)</b>	<b>27.194.793</b>
Kas dan setara kas awal tahun	2.521.115.363	2.493.920.570
Kas dan setara kas akhir periode	<b>383.742.216</b>	<b>2.521.115.363</b>

Dalam menjalankan aktivitas operasional sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan, LPDP mendapatkan pendapatan (akrual) pada periode tahun 2014 sebesar Rp1.714.830.377.776,00. Terdapat kenaikan pendapatan pada tahun 2014 sebesar Rp654.240.001.836,00 atau 61,69% dari pendapatan tahun 2013 sebesar Rp1.060.590.375.940,00. Dengan beban sebesar Rp589.591.669.950 maka surplus/kenaikan dana tidak terikat LPDP pada tahun 2014 sebesar Rp1.125.238.707.826,00.

*In performing its operational activities according to function and duties, LPDP recognizes revenue (accrual) for the period of the year 2014 at the amount of Rp1.714.830.377.776,00. There is an increase in the revenue in 2014 for Rp654.240.001.836,00 or 61,69% of the previous revenue in 2013, which totals Rp1.060.590.375.940,00. With the total expense of Rp589.591.669.950, a surplus/increase in the unrestricted fund of LPDP in 2014 adds up to Rp1.125.238.707.826,00.*

(Beban layanan berbeda antara laporan aktif dan laporan arus kas)

*(The service expense in the Statement of Activity differs from the service expense in the Statement of Cash Flows)*

Gambar 2.9 Rincian Pendapatan LPDP 2014

*Exhibit 2.9 Details of the revenue of LPDP 2014*



Tabel 2.4 Surplus/Defisit LPDP

*Table 2.4 Surplus/Deficit of LPDP*

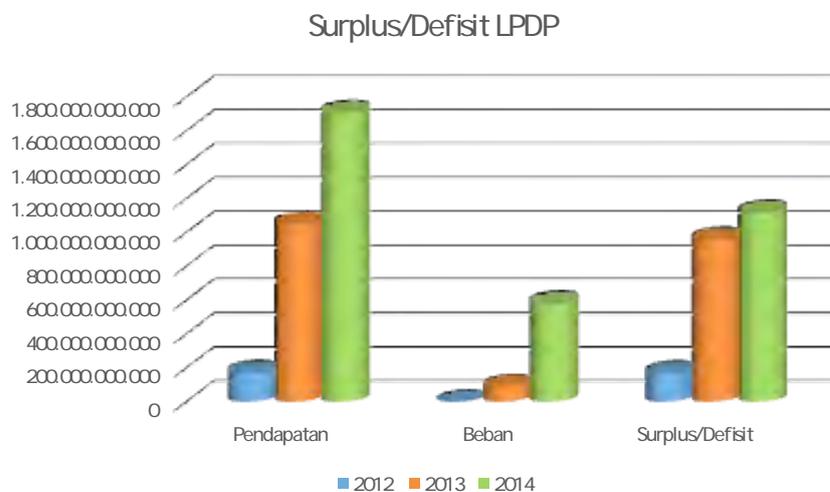
Uraian (Explanation)	2012	2013	2014
Pendapatan (Revenue)	178.913.911.032	1.060.590.375.940	1.714.830.377.776
Beban (Expense)	3.182.092.024	94.654.482.454	589.591.669.950
Surplus/Defisit (Surplus/Deficit)	175.731.819.008	965.935.893.486	1.125.238.707.826

Surplus/penambahan Ekuitas tidak terikat LPDP dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal tersebut tercermin dalam gambar berikut ini:

*Surplus in the unrestricted fund of LPDP has been increasing over the years, which is reflected in the following illustration:*

Gambar 2.10 Surplus/Defisit LPDP

*Exhibit 2.10 Surplus/Deficit of LPDP*



## 3. LAPORAN REALISASI ANGGARAN LPDP

Gambar 211 Laporan Realisasi Anggaran

LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
Untuk Periode Tahun 2014 (dalam satuan rupiah)

## 3. STATEMENT OF BUDGET REALIZATION OF LPDP

Exhibit 211 Statement of Budget Realizat on

STATEMENT OF BUDGET REALIZATION  
For the period ended 2014 (in rupiah)

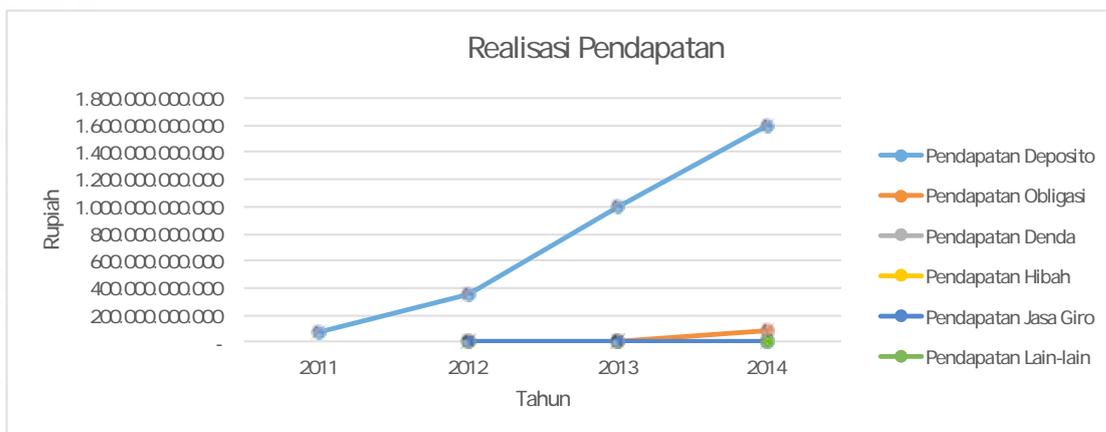
Uraian	Anggaran	Realisasi	Persentase
<b>A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>			
<b>I. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH TRANSAKSI KAS</b>	1.262.000.000.000	1.672.169.109.057	132,50%
<b>PENERIMAAN DALAM NEGERI</b>	1.262.000.000.000	1.672.169.109.057	132,50%
Penerimaan Perpajakan	-	-	0,00%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.262.000.000.000	1.672.169.109.057	132,50%
<b>HIBAH</b>	-	-	0,00%
<b>II. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH TRANSAKSI NON KAS</b>	-	-	0,00%
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH (A I + A II)</b>	1.262.000.000.000	1.672.169.109.057	132,50%
<b>B. BELANJA</b>			
<b>I. BELANJA TRANSAKSI KAS</b>	744.142.554.000	734.285.232.205	98,68%
<b>PENERIMAAN DALAM NEGERI</b>	744.142.554.000	734.285.232.205	98,68%
Belanja Barang	743.681.638.000	733.856.193.552	98,68%
Belanja Modal	460.916.000	429.038.653	93,08%
<b>II. BELANJA TRANSAKSI NON KAS</b>	-	-	0,00%
<b>JUMLAH BELANJA (B I + B II)</b>	744.142.554.000	734.285.232.205	98,68%

Realisasi Anggaran PNB (Basiskas) per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.672.169.109.057,00 atau mencapai 132,50 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.262.000.000.000,00.

The budget realization for Non-Tax Revenue realization (cash basis) as of December 31st 2014 amounts to Rp1.672.169.109.057,00 or 132,50% of the estimated revenue which is Rp1.262.000.000.000,00.

Gambar 212 Realisasi Pendapatan

Exhibit 212 Revenue Realized



Realisasi Belanja LPDP terdiri dari belanja operasional manajemen dan belanja layanan. Belanja Layanan LPDP terdiri dari penyaluran beasiswa, riset, dan rehabilitasi fasilitas pendidikan serta operasional masing-masing layanan. Belanja Operasional Manajemen terdiri dari belanja dukungan manajemen, perkantoran, dan belanja modal. Rincian dari jenis belanja tersebut adalah sebagai berikut:

Realization of the expenditure of is comprised of operational management expenditure and service expenditure. Service expenditure of LPDP consists of scholarship disbursement, research, educational facilities rehabilitation, as well as operational activities of each services. Operational Management Expenditure consists of management support expenditure, of ce expenditure, and capital expenditure. Details of each components of expenditure are presented in the following table:

Tabel 2.5 Realisasi Belanja

Table 2.5 Realization of Expenditure

Uraian (Explanation)	2012	2013	2014
Layanan : (Services:)			
Beasiswa (Scholarship)	-	99.785.485.118	582.024.350.923
Operasional Beasiswa (Operational Scholarship)	-	205.440.000	35.472.358.441
Pendanaan Riset (Research funding)	-	1.153.852.534	80.893.954.044
Operasional Pendanaan Riset (Operational Research Funding)	-	21.250.000	3.881.573.016
Pendanaan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan (Rehabilitation Funding for Educational Facilities)	-	9.448.790	6.425.319.200
Operasional Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan (Operational Rehabilitation Funding for Educational Facilities)	-		1.418.894.338
Total Layanan (Total Services)	-	101.175.476.442	710.116.449.961
Manajemen Operasional : (Operational Management :)			
Dukungan Manajemen (Management support)	2.103.500.494	30.947.682.328	10.546.358.825
Perkantoran (Offices)	895.017.134	4.392.686.133	13.193.384.766
Belanja Modal (Capital Expenditure)	2.257.379.850	6.183.078.045	429.038.653
Total Operasional (Total Operational)	5.255.897.478	41.523.446.506	24.168.782.244
Total Belanja (Total Expenditure)	5.255.897.478	142.698.922.948	734.285.232.205

Gambar 2.13 Perbandingan Realisasi Belanja dengan Pendapatan

Exhibit 2.13 Comparison between the realization of Revenue and Expenditure

	2012	2013	2014
Belanja terhadap Pendapatan	1,49%	14,40%	43,91%
Belanja Layanan terhadap Pendapatan	0,00%	10,21%	42,47%
Belanja Operasional terhadap Pendapatan	1,49%	4,19%	1,45%

C. PETA STRATEGI TAHUN 2014

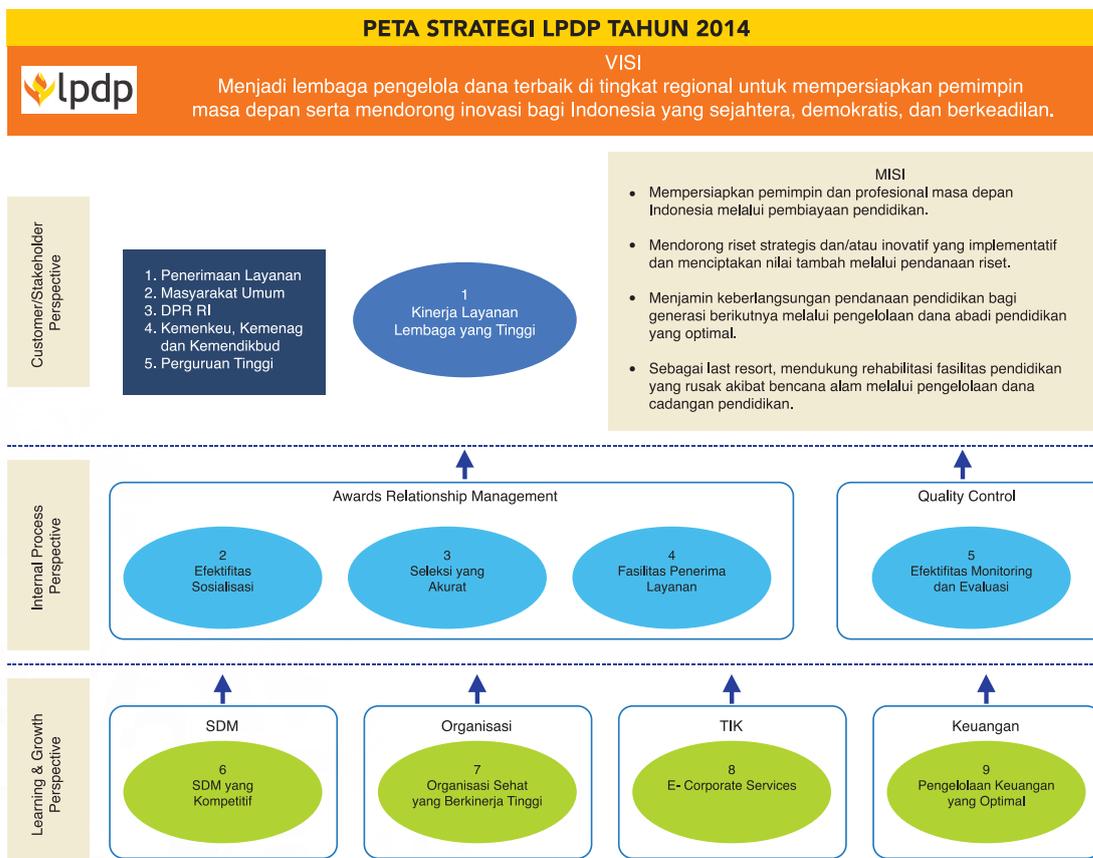
Dalam mencapai visi dan misinya, LPDP menetapkan beberapa sasaran strategis yang harus diwujudkan, yang dikategorikan dalam beberapa perspektif yang masing-masing diterjemahkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU). Hubungan antara visi, misi dan sasaran strategis dilihat dari beberapa perspektif digambarkan dalam peta strategis sebagai berikut:

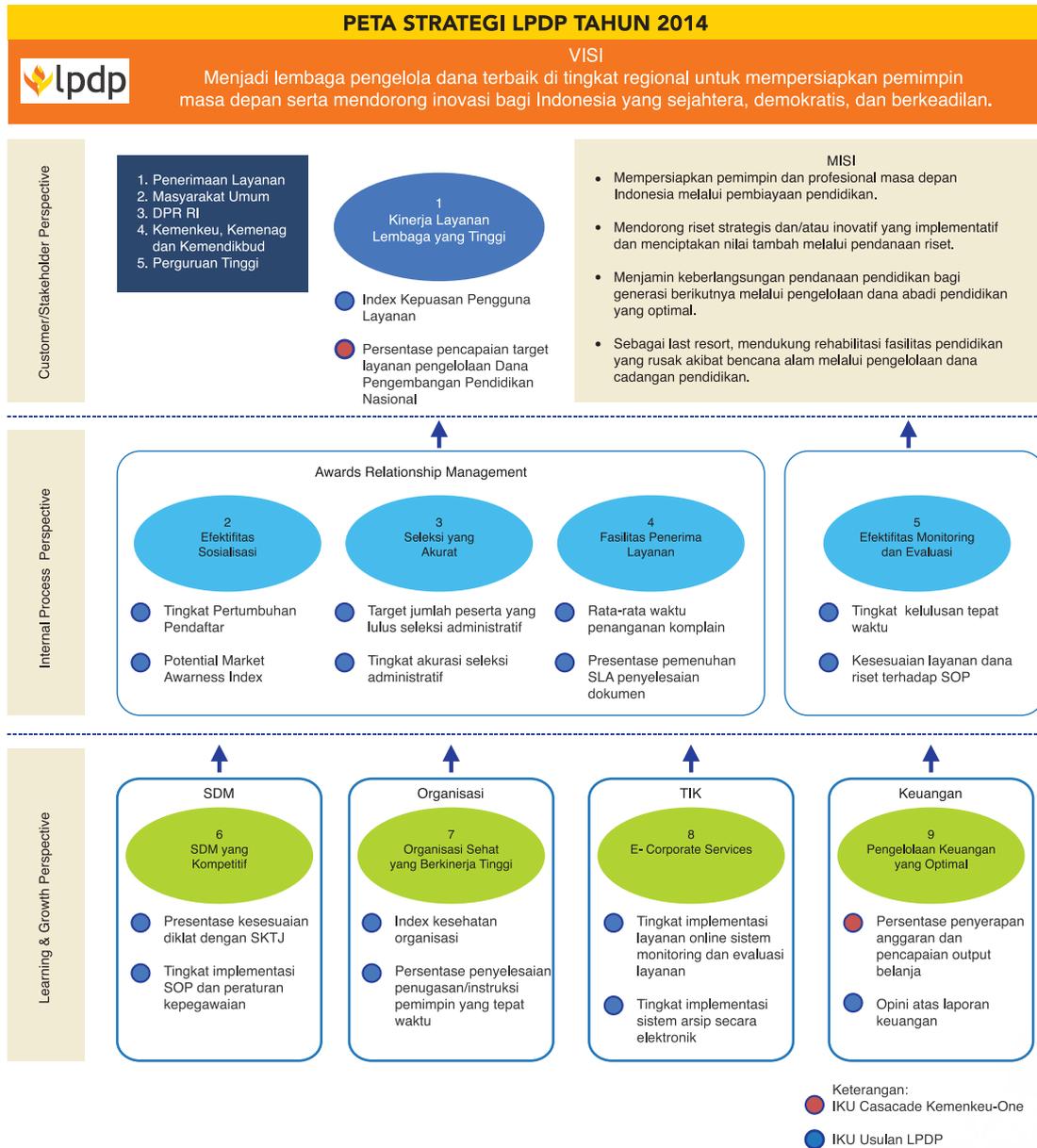
C. STRATEGIC MAP OF THE YEAR 2014

In order to achieve its vision and missions, LPDP has set a few strategic targets to accomplish, which are categorized into several perspectives translated into the Performance Primary Indicators (IKU). The relationship between vision, mission, and strategic target viewed from several perspectives is illustrated in the following strategic map:

Gambar 2.14 Peta Strategi Tahun 2014

Exhibit 2.14 Strategic Map of the year 2014





Peta Strategi merupakan panel instrumen (hiring dashboard) yang menggambarkan keterkaitan dan kontribusi set ap sasaran strategis dalam mendukung sasaran strategis yang lain dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Peta strategis tersebut diharapkan dapat memudahkan LPDP dalam mengkomunikasikan keseluruhan strategi kepada seluruh anggota organisasi. Dengan peta strategi, visi-misi LPDP didefinisikan dengan jelas dan dengan proses manajemen yang lengkap (input/sumber daya, proses internal, dan output/outcome).

*Strategic map is a hiring dashboard (panel instrument) which demonstrates the connecton and contribution of each strategic targets in supporting the other strategic targets in the purpose of achieving the vision and missions. The strategic map is expected to be able to facilitate LPDP in communicng the whole strategy to all members of the organization. With strategic map, the vision and mission and LPDP and complete management process (input/resources, internal process, and output/outcome) is dearly def ned.*

Tabel 2.6 Penjelasan Peta Strategi Tahun 2014

Table 2.6 Explanation of Strategic Map for the year 2014

No.	SASARAN STRATEGIS (STRATEGIC TARGET)	DEFINISI (DEFINITION)
1.	Kinerja Layanan Lembaga yang tinggi (High Organizational Service Performance)	<p>Kinerja Layanan Lembaga yang Tinggi adalah tercapainya target kuantitas (rata-rata presentase tercapainya target layanan program) dan kualitas (indeks kepuasan pengguna layanan) layanan program yang telah ditetapkan (High Organizational Service Performance is the achievement on the targeted quantity (targeted average percentage of service program) and quality (service customer satisfaction index) of the service program)</p> <p>Indeks kepuasan pengguna layanan adalah tingkat kepuasan pengguna layanan yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat stakeholders dalam memperoleh pelayanan program yang diberikan LPDP dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya (Service Customer Satisfaction Index is an index of satisfaction of the service customers obtained by measuring the opinion of the stakeholders regarding the services provided by LPDP, by means of comparing between their expectation and needs)</p> <p>Terdapat 4 program layanan LPDP, yaitu: (There are 4 services program of LPDP, namely:) 1. Layanan Investasi Dana Abadi Pendidikan (1. Education Endowment Fund Investment Service) 2. Layanan Beasiswa (Reguler dan Afirmasi) (2. Scholarship Service (Regular and Affirmative)) 3. Layanan Bantuan Dana Riset (3. Research Aid Fund Service) 4. Layanan Bantuan Dana Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan (4. Educational Facilities Rehabilitation Aid Fund Service)</p>
2.	Efektifitas Sosialisasi (Socialization Effectiveness)	<p>Pengukuran indeks kepuasan pengguna layanan akan diukur bersamaan dengan pengukuran kepuasan publik layanan Kemenkeu. Kepuasan layanan publik diukur berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan oleh lembaga independen berdasarkan pemenuhan atas asas Penyelenggaraan pelayanan publik sesuai UU no 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yaitu: (a) kepentingan umum; (b) kepastian hukum; (c) kesamaan hak; (d) keseimbangan hak dan kewajiban; (e) keprofesionalan; (f) partisipatif; (g) persamaan perlakuan/ tidak diskriminatif; (h) keterbukaan; (i) akuntabilitas; (j) fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan; (k) ketepatan waktu; dan (l) kecepatan, kemudahan, dan keterjangkauan. (The measurement of service customer satisfaction index is taken simultaneously with the measurement of public services satisfaction index of the Ministry of Finance. Public services satisfaction index is measured according to a survey result on customer satisfaction conducted by independent organization based on the fulfillment of public service principles, in accordance with the Law number 25 year 2009 about Public Service, which involves: (a) Public Interest; (b) Legal certainty; (c) Right equality; (d) Balance in rights and obligations; (e) professionalism; (f) participatory; (g) Equal treatment/not discriminatory; (h) transparency; (i) accountability; (j) facility and special treatment for sensitive groups; (k) punctuality; and (l) quickness, access, and affordability)</p>

No.	SASARAN STRATEGIS (STRATEGIC TARGET)	DEFINISI (DEFINITION)
		<p>Efektifitas Sosialisasi merupakan salah satu hal penting dalam siklus Customer Relationship Management. Efektifitas Sosialisasi adalah efektifitas lembaga dalam melakukan / memasarkan layanan LPDP. Semakin banyak masyarakat yang mengetahui LPDP dan layanan-layanan yang diberikan semakin besar kemungkinan masyarakat mendaftar layanan LPDP.</p> <p>(Socialization Effectiveness is one more important thing in the Relationship Management cycle. Socialization Effectiveness shows the effectiveness of the organization in promoting the services of LPDP. The wider scale of the society who acknowledge LPDP and its services, the bigger the probability of the people applying for the services of LPDP)</p>
3	Seleksi yang Akurat (Accurate Selection)	<p>Seleksi yang Akurat adalah terpilihnya penerima layanan yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang diharapkan, serta sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.</p> <p>(Accurate selection is indicated by the appointment of service recipients who meet the expected criteria, in accordance with the prevailing regulations)</p>
4	Fasilitasi Penerima Layanan (Facility for Service Recipients)	<p>Masyarakat yang terpilih menjadi penerima layanan berhak mendapatkan layanan terbaik. Hal tersebut merupakan tugas inti dari Customer Relationship Management guna memenuhi ekspektasi/harapan dari para penerima layanan</p> <p>(The people who are appointed as the service recipients deserve to be provided with the best services from the organization. It is the primary task of Customer Relationship Management in order to fulfill the expectation/wish of service recipients)</p>
5	Efektifitas Monitoring dan Evaluasi (Monitoring and Evaluation Effectiveness)	<p>Efektifitas Monitoring dan Evaluasi adalah efektifitas lembaga dalam melakukan monitoring dan evaluasi guna mewujudkan pengembangan yang berkelanjutan</p> <p>(Monitoring and Evaluation Effectiveness is the effectiveness of the organization in monitoring and evaluation in order to secure a continuous improvement)</p>
6	SDM yang Kompeten (Competitive Human Resources)	<p>SDM yang Kompeten adalah SDM yang mampu membangun organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif, yaitu memiliki kepemimpinan yang tepat, memanfaatkan semua informasi yang diterima dengan tepat dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk keberhasilan organisasi.</p> <p>(Competitive human resources are human resources who can develop the organization to achieve a competitive advantage by employing a proper leadership quality, utilizing all information effectively, and possessing the required competence to accomplish the success of the organization)</p>

No.	SASARAN STRATEGIS (STRATEGIC TARGET)	DEFINISI (DEFINITION)
7	Organisasi yang Sehat dan Berkinerja Tinggi (High-performing and Healthy Organization)	<p>Organisasi yang sehat adalah organisasi yang memenuhi kriteria kondisi internal mencakup unsur: arahan, akuntabilitas, koordinasi dan kendali, orientasi eksternal, kepemimpinan, inovasi dan pembelajaran, kemampuan, motivasi, budaya dan iklim.</p> <p>(A Healthy organization is an organization which fulfills the criteria for internal condition, including: instruction, accountability, coordination and control, external orientation, leadership, learning and innovation, skill, motivation, culture and working climate.)</p>
8	Pelayanan Berbasis Elektronik (E-Corporate Services)	<p>Hal ini merupakan upaya LPDP untuk mewujudkan e-government. Melalui layanan yang dikelola secara elektronik, diharapkan pelayanan LPDP menjadi lebih efisien, akurat dan dapat dimanfaatkan secara real time.</p> <p>(This is one of the efforts of LPDP to implement e-government. Through the services electronically managed, the services of LPDP is expected to be more efficient, accurate, and implementable in real time.)</p> <p>Corporate Services adalah kegiatan konsolidasi dan penyesuaian beberapa layanan pendukung dalam organisasi, yang disediakan dengan dasar pengetahuan khusus sesuai best practices dan dukungan teknologi yang bertujuan untuk peningkatan pelayanan internal dan stakeholder LPDP.</p> <p>(Corporate Services is a consolidation activities and adjustment of several supporting services in the organization, which is provided on the basis of specific knowledge in accordance with best practices and technology support, in order to enhance the services for internal organization and stakeholders of LPDP.)</p>
9	Pengelolaan Keuangan yang Optimal (Optimum Financial Management)	<p>Optimalisasi sumber daya keuangan ditujukan untuk memberikan dukungan keuangan yang efektif bagi tugas dan fungsi LPDP.</p> <p>(Optimization of financial resources is intended to provide effective financial support for the tasks and functions of LPDP.)</p> <p>Dana yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), harus dikelola sesuai rencana yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan anggaran dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>(The fund available in the Budget Implementation Registration Form (DIPA), has to be managed according to the determined plan through an accountable budget implementation.)</p> <p>Pelaksanaan anggaran menggunakan prinsip hemat, efisien, dan tidak mewah dengan tetap memenuhi output sebagaimana telah direncanakan dalam DIPA.</p> <p>(Budget implementation regards the economic and efficient principles, and it has to achieve the output targeted in the DIPA.)</p>

D. PERISTIWA PENTING

- 1. JANUARI  
Ulang Tahun LPDP.

D. IMPORTANT EVENTS

- 1. JANUARY  
Anniversary of LPDP.



- 2. FEBRUARI
- 3. MARET  
Coaching Reviewer 21-23 Maret 2014

- 2 FEBRUARY
- 3 MARCH  
Coaching Reviewer 21-23 Maret 2014



4. APRIL  
Launching BPRI.

4. APRIL  
*Launching of BPRI.*



5. MEI  
Sosialisasi LPDP ke Papua.

5. MAY  
*Sosializat on of LPDP to Papua.*

6. JUNI

6. JUNE

7. JULI

7. JULY

Buka Puasa Bersama LPDP di Bantargebang.

*If ar Gathering of LPDP in Bantargebang.*



8. AGUSTUS  
Media Gathering dan Visit BPRI.

8. AUGUST  
*Media Gathering and BPRI Visit*



9. SEPTEMBER  
10. OKTOBER  
President Lecture Dan Pelepasan Penerima Beasiswa Presiden Republik Indonesia (BPRI) Angkatan I Tahun 2014.

9. SEPTEMBER  
10. OCTOBER  
*President Lecture and Farewell for Presidential Scholarship (BPRI) Recipients Batch I Year 2014.*



11. NOVEMBER  
12. DESEMBER

11. NOVEMBER  
12. DECEMBER

## E. PENGHARGAAN

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mendapatkan rekor MURI sebagai pemberi beasiswa terbanyak untuk S2 dan S3 luar negeri di Indonesia periode 2013-2014. Sepanjang tiga tahun berdiri, LPDP telah memberikan beasiswa kepada 4.580 orang.

## E. AWARD

Indonesia Endowment Fund of Education (LPDP) of Ministry of Finance (Kemenkeu) has broken the record of MURI, as the organization in Indonesia which distributes the most overseas scholarship for master and doctoral program for the period of 2013-2014. Until three years of its inception, LPDP has awarded scholarship to 4,580 people.





# ANALISIS KINERJA

*Performance Analysis*





## ANALISIS KINERJA *Performance Analysis*

### LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN *Indonesia Endowment Fund for Education*



Dewan Penyantun Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) memberikan persetujuan kepada LPDP untuk melaksanakan operasionalisasi pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN), dalam bentuk kebijakan sebagai berikut:

Layanan yang diberikan LPDP dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan dana (investasi) yaitu pengelolaan DPPN dalam bentuk penempatan pada berbagai instrumen untuk mendapatkan nilai tambah yang diharapkan (expected return).
2. Penyaluran dana yaitu penggunaan hasil pengembangan DPPN (investasi) untuk kegiatan pendidikan berupa:
  - a. Beasiswa  
Beasiswa diperuntukkan kepada warga negara Indonesia yang berkeinginan melanjutkan pendidikannya ke jenjang magister dan doktoral (S2/S3) di dalam maupun di luar negeri (termasuk penyelesaian tesis dan disertasi) serta berprestasi akademis di jenjang pendidikan sebelumnya. Disamping itu, beasiswa diperuntukkan bagi warga negara Indonesia yang memiliki jiwa kepemimpinan dan komitmen untuk berkontribusi kepada bangsa dan Negara.
  - b. Bantuan dana riset dan penghargaan hasil karya riset  
Bantuan dana riset diperuntukkan kepada kelompok periset yang berminat dan memiliki kompetensi untuk melakukan riset inovatif – produktif dengan fokus pangan, energi, tata kelola, dan pembangunan ekonomi ramah lingkungan (eco-growth).

*The Board of Trustees of Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP) has approved to authorize Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP) to operate the management of National Education Development Fund (DPPN) in the form of following policies:*

*The services given by LPDP in the purpose of actualizing its vision and missions are as follows:*

1. *Fund development (investment), which constitutes a management of the DPPN in the form of placement on multiple instruments to generate an expected return.*
2. *Fund Disbursement, which constitutes the use of the development of DPPN (investment) for educational activities in the form of:*
  - a. *Scholarship*  
*The scholarship is intended for the citizens of Indonesia who wish to proceed with their education to master and doctoral program (S2/S3) within or outside the country (including the completion of thesis and dissertations) and have a record of academic achievements in their prior educational level. Moreover, the scholarship is intended for the citizens of Indonesia who manifest leadership quality and are committed in their contribution to the nation.*
  - b. *Research aid fund and Research Work Appreciation*  
*Research Aid Fund is intended for a group of researchers who wish and are competent to perform innovative-productive research focusing on Food, Energy, Governance, and Eco-growth.*

Sementara itu, penghargaan hasil karya riset diperuntukkan kepada periset yang memiliki hasil karya riset yang telah diaplikasikan serta terbukti memberi nilai tambah.

- c. Pembentukan Dana Cadangan Pendidikan untuk rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana.

Dana Cadangan Pendidikan dibentuk sebagai last resort dalam rangka mendukung rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana alam melalui pengelolaan Dana Cadangan Pendidikan yang diberikan hanya jika diperlukan atas dasar penugasan Dewan Penyantun.

LPDP diarahkan untuk menjadi lembaga yang secara berkelanjutan mempersiapkan pemimpin bagi Indonesia sekarang dan masa depan baik di sektor pemerintah, swasta dan masyarakat untuk mendukung pertumbuhan dalam jangka panjang.

## I. PENGELOLAAN DPPN

Selama tahun 2014, pengelolaan DPPN pada LPDP dilakukan dengan penempatan dana dalam bentuk deposito pada bank umum konvensional dan bank umum syariah serta dalam bentuk Surat Berharga Negara.

Per 31 Desember 2014 penempatan DPPN dengan total dana kelolaan sebesar Rp17.826.570.000.000,00 (tujuh belas triliun delapan ratus dua puluh enam miliar lima ratus tujuh puluh juta rupiah) adalah pada portofolio berikut ini:

1. dalam bentuk deposito pada bank Umum adalah sebesar Rp17.675.950.000.000,00 (tujuh belas triliun enam ratus tujuh puluh lima miliar sembilan ratus lima puluh juta rupiah); dan
2. pada Surat Berharga Negara sebesar Rp150.620.000.000,00 (seratus lima puluh miliar enam ratus dua puluh juta rupiah).

### A. KEBIJAKAN PENGELOLAAN DPPN

Berdasarkan arahan Dewan Penyantun, pengelolaan dana LPDP dilakukan dengan berpedoman pada kebijakan berikut:

- a. Pengelolaan dana/ investasi ditempatkan pada portofolio investasi yang berisiko rendah dan mempertimbangkan likuiditas, dengan melakukan:
  - i. Diversifikasi portofolio pada deposito dan obligasi yang diterbitkan Pemerintah RI;
  - ii. Penempatan deposito pada bank pemerintah dan bank umum lainnya yang memiliki tingkat komposit kesehatan bank yang sehat;
  - iii. Pembelian SUN pada pasar perdana (termasuk private placement) dan/ atau pasar sekunder.
- b. Pengelolaan dana/ investasi dapat ditempatkan pada instrumen investasi dengan jangka waktu pendek (s.d. 1 tahun) dan/ atau panjang (lebih dari 1 tahun);
- c. Imbal hasil tahunan yang diharapkan agar lebih

*Whereas the Research Work Appreciation is intended for researchers whose research work has been implemented and proved to create value-added.*

- c. *Educational Reserve Fund Establishment For rehabilitation of educational facilities damaged By natural disasters*

*Educational Reserve Fund is established as the last resort to support rehabilitation for educational facilities damaged by natural disasters through the development of Educational Reserve Fund, which is to be given if necessary as per the instruction of the Board of Trustees.*

*LPDP is aimed toward becoming an organization continually preparing future leaders of Indonesia either for government sectors, private sectors, or the society for the sake of promoting long term growth.*

## I. MANAGEMENT OF DPPN

*During 2014, the management of DPPN is run by placing the fund into deposits in both conventional and Islamic banks and into Government Securities.*

*As of December 31st 2014, the DPPN, with the managed fund totaling Rp17.826.570.000.000,00 (seventeen trillion, eight hundred and twenty six billion, five hundred and seventy million rupiahs), is placed into the following portfolios:*

1. *Deposits in conventional banks, at the amount of Rp17.675.950.000.000,00 (seventeen trillion, six hundred and seventy five billion, nine hundred and fifty million rupiahs); and*
2. *Government Bonds, at the amount of Rp150.620.000.000,00 (a hundred and fifty billion, six hundred and twenty million rupiahs).*

### A. DPPN MANAGEMENT POLICY

*As per the instruction of the Board of Trustees, the fund management of LPDP is performed under the guidance of following policies:*

- a. *The fund management/investment is placed into low-risk portfolios, with attention to liquidity, by means of:*
  - i. *Portfolio Diversification comprising of deposits and bonds issued by the Indonesian Government Bonds;*
  - ii. *Deposit Placement in government banks and other conventional banks with good bank health composite rate;*
  - iii. *Government Securities Purchase in the primary market (including private placement) and/or secondary market.*
- b. *The fund management/investment can be placed into multiple investment instruments for a short period (1 year or less) and/or long term period (more than 1 year);*
- c. *The annual expected return should be higher than*

tinggi dari tingkat inflasi tahunan dan berpedoman pada target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA)

*the annual inflation rate and in accordance with the target specified in the Business Plan and Budget (RBA).*

**B. DPPN**

Dengan ditetapkannya Undang Undang Nomor 2 Tahun 2010, Pemerintah bersama-sama dengan DPR menyepakati alokasi pendidikan melalui Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) sebesar Rp1.000.000.000.000,00 yang merupakan bagian dari alokasi anggaran pendidikan Tahun 2010. Tahun berikutnya, dalam APBN Tahun 2011 ditetapkan kembali penambahan DPPN sebesar Rp2.617.000.000.000,00 dan tahun 2012 dialokasikan sebesar Rp7.000.000.000.000,00. Untuk tahun 2013 dialokasikan kembali dana DPPN sebesar Rp5.000.000.000.000,00 sehingga total DPPN hingga tahun 2014 berjumlah Rp15.617.700.000.000,00.

**B. DPPN**

*Upon the enactment of laws number 2 year 2010, the government, along with the House of Representatives, has agreed upon allocating the budget for education through the National Education Development Fund (DPPN) for Rp1.000.000.000.000,00, which is a part of educational budget allocation for the year 2010. In the next year, from the government budget for the year 2011, an additional sum for DPPN is established at the amount of Rp2.617.000.000.000,00 and in 2012 at the amount of Rp7.000.000.000.000,00. In 2013, the budget is allocated for DPPN at the amount of Rp5.000.000.000.000,00. Therefore, until 2014, DPPN adds up to Rp15.617.700.000.000,00.*

Gambar 3.1 Komposisi DPPN

*Exhibit 3.1 Composition of DPPN*

Tahun (Year)	Realisasi Pagu APBN / APBN-P (Government Budget Limit Realization)
2010	1.000.000.000.000
2011	2.617.700.000.000
2012	7.000.000.000.000
2013	5.000.000.000.000
2014	-
<b>Total</b>	<b>15.617.700.000.000</b>

Sesuai dengan PMK 252/PMK.01/2011 tahun 2011, LPDP melaksanakan pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional baik Dana Abadi Pendidikan (Endowment Fund) maupun Dana Cadangan Pendidikan. Pengelolaan tersebut meliputi pengembangan dana dan penyaluran dana baik untuk kegiatan pendidikan, berupa beasiswa, pendanaan riset, maupun untuk rehabilitasi fasilitas pendidikan yang rusak akibat bencana.

Pengelolaan Dana DPPN dilaksanakan oleh LPDP melalui Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara BA 999.03 (Pengelolaan Investasi Pemerintah) sedangkan pengelolaan PNB dari investasi DPPN dan reinvestasinya dikelola melalui Bagian Anggaran 015 (Kementerian Keuangan).

*In accordance with the Regulation of Minister of Finance number 252/PMK.01/2011, LPDP is to perform the management of National Education Development Fund (DPPN) in the form of Education Endowment Fund or Education Reserve Fund. The management includes fund development and disbursement for educational facilities such as scholarship, research funding, or rehabilitation of educational facilities damaged by natural disasters. The management of DPPN is performed through Budget Part of General Treasurer BA 999.03 (Government Investment Management) while the management of Non-Tax Revenue from DPPN investment and reinvestment is performed through Budget Part 015 (Ministry of Finance).*

**C. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK**

Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah Lembaga Pengelola Dana Pendidikan adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak/ PNB. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak/ PNB (basis kas) yang dihasilkan LPDP per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.672.169.109.057 atau mencapai 132,50 persen dari estimasi keseluruhan pendapatan negara dan hibah yang ditetapkan sebesar Rp1.262.000.000.000,00.

**C. NON-TAX REVENUE (PNBP)**

*Non Tax Revenues include all State Revenues and LPDP grant. Non Tax Revenues generated by LPDP at December 2014 are amounted to Rp 1.672.169.109.057 or 132,50 % of all revenues and grants estimation established at Rp 1.262.000.000.000.*

Rincian Est masi Pendapatan dan realisasi PNPB lainnya per tanggal pelaporan (31 Desember 2014) dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Rincian Est masi Pendapatan dan realisasi PNPB Tahun 2014 (dalam rupiah)

No.	Uraian (Description)	Est masi (Est mated)	Realisasi (Realizat on)	Persen (Percent)
1.	Pendapatan Deposito (Income Deposit)	1.262.000.000.000	1.591.589.424.955	126,12%
2.	Pendapatan Obligasi (Revenue Bonds)	-	79.628.000.000	0,00%
3.	Pendapatan Denda (Revenue Fines)	-	-	0,00%
4.	Pendapatan Hibah (Revenue Grant)	-	-	0,00%
5.	Pendapatan Bunga Jasa Giro (Interest Income Giro Services)	-	521.741.958	0,00%
6.	Pendapatan Lain-lain (Other Income)	-	429.942.144	0,00%
	<b>Total</b>	<b>1.262.000.000.000</b>	<b>1.672.169.109.057</b>	<b>132,50%</b>

The detailed revenues est mat on and other non Tax revenues realizat on at Desember 31, 2014 can be seen in the following table:

Table 3.1 Details of Revenue Est mat on and Non-tax Revenue Realizat on in 2014 (in rupiah)

Realisasi Pendapatan pengelolaan DPPN pada TA 2014 dibagi berdasarkan jenis pendapatan yang berasal dari bank konvensional dan bank syariah dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rincian Klasifikasi PNPB TA 2014 (dalam rupiah)

No.	Uraian (Description)	Realisasi (Realizat on)	Persen Proporsi (percent proport on)
1.	Pendapatan Bank Konvensional (Revenue Convent onal Bank)	1.419.560.775.161	85%
2.	Pendapatan Bank Syariah (Revenue Islamic Bank)	252.608.333.896	15%
	<b>Total</b>	<b>1.672.169.109.057</b>	<b>100%</b>

Realizat on of DPPN Management revenues in 2014 is divided into revenue types from convent onal and syariah bank which detail as follow:

Table 3.2 The Detailed PNPB Clasisif cat on in 2014 (in rupiah)

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak pada TA 2014 meningkat sebesar Rp681.197.921.317,00 atau sebesar 68,74% persen dibandingkan periode TA 2013. Perbandingan realisasi PNPB TA 2014 dan TA 2013 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi PNPB 2014 dan 2013 (dalam rupiah)

No.	Uraian (Description)	2014	2013	Kenaikan (penurunan)	
				Rp	%
1.	Pendapatan Deposito (Income Deposit)	1.591.589.424.955	989.484.922.632	602.104.502.322	60,85%
2.	Pendapatan Obligasi (Revenue Bonds)	79.628.000.000	384.340.000	79.628.000.000	20618,11%
3.	Pendapatan Denda (Revenue Fines)	-	-	-	0,00%
4.	Pendapatan Hibah (Revenue Grant)	-	516.000.000	(516.000.000)	0,00%
5.	Pendapatan Bunga Jasa Giro (Interest Income Giro Services)	521.741.958	585.925.108	(64.183.150)	-10,95%
6.	Pendapatan Lain-lain (Other Income)	429.942.144	-	429.942.144	0,00%
	<b>Total</b>	<b>1.672.169.109.057</b>	<b>990.971.187.740</b>	<b>681.197.921.317</b>	<b>68,74%</b>

Realizat on of non tax revenues in 2014 increased of Rp 681.197.921.317,00 or 68,74% in compared to in 2014. The compasive of realizat on of Non Tax Revenues between 2014 and 2013 will be presented in the table below :

Table 3.3 The Comparison of Realizat on of Non Tax Revenues in 2014 and 2013 (in rupiah)

## II. PENDANAAN BEASISWA

LPDP telah menetapkan penerima beasiswa sebanyak 3.025 orang pada tahun 2014, dengan rincian penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia (Magister, Doktor, Tesis dan Disertasi) sebanyak 2.114 orang, penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia Af rmasi (Magister dan Doktor) sebanyak 672 orang dan (Top Up Rusia dan Sudan) sebanyak 93 orang, penerima Beasiswa Pendidikan Dokter Spesialis sebanyak 37 orang dan penerima Beasiswa Presiden Republik Indonesia (BPRI) sebanyak 109 orang.

Tabel 3.4 Penerima Pendanaan Beasiswa LPDP Tahun 2014

Program Beasiswa (Scholarship Program)	Dalam Negeri (Domestic)	Luar Negeri (Overseas)	Total	% Dalam Negeri (Domestic)	% Luar Negeri (Overseas)	% Total
Magister (Master)	383	1.163	1.546	13%	38%	51%
Doktor (Doctoral)	58	234	292	2%	8%	10%
<b>Sub Total - BPI - Magister dan Doktor</b>	<b>441</b>	<b>1.397</b>	<b>1.838</b>	<b>15%</b>	<b>46%</b>	<b>61%</b>
Tesis (Thesis)	171	13	184	6%	0%	6%
Disertasi (Dissertation)	54	38	92	2%	1%	3%
<b>Sub Total - BPI - Tesis dan Disertasi</b>	<b>225</b>	<b>51</b>	<b>276</b>	<b>7%</b>	<b>2%</b>	<b>9%</b>
Magister - Af rmasi (Master - Af rmat ve)	531	184	715	18%	6%	24%
Doktor - Af rmasi (Doctoral - Af rmat ve)	19	31	50	1%	1%	2%
<b>Sub Total - Beasiswa Af rmasi</b>	<b>550</b>	<b>215</b>	<b>765</b>	<b>18%</b>	<b>7%</b>	<b>25%</b>
Dokter Spesialis (Medical Specialities)	37	-	37	1%	0%	1%
<b>Sub Total - Dokter Spesialis</b>	<b>37</b>	<b>-</b>	<b>37</b>	<b>1%</b>	<b>0%</b>	<b>1%</b>
Magister (Master)	-	88	88	0%	3%	3%
Doktor (Doctoral)	-	21	21	0%	1%	1%
<b>Sub Total - BPRI (Indonesia Presidential Scholarship)</b>	<b>-</b>	<b>109</b>	<b>109</b>	<b>0%</b>	<b>4%</b>	<b>4%</b>
<b>Total</b>	<b>1.253</b>	<b>1.772</b>	<b>3.025</b>	<b>41%</b>	<b>59%</b>	<b>100%</b>

## II. SCHOLARSHIP FUNDING

LPDP has determined the total number of 3.025 of the scholarship recipients in 2014, consisting of 2.114 recipients of Indonesian Education Scholarship (Master, Doctoral, Thesis, and Dissertation), 672 recipients of Af rmat ve Scholarship (Master and Doctoral), 93 recipients of top-up fund (Russia and Sudan), 37 recipients of Medical Specialty Scholarship, and 109 recipients of Indonesia Presidential Scholarship.

Table 3.4 Recipients of Scholarship of LPDP in 2014

Tabel 3.5 Calon Penerima Beasiswa Berdasarkan Jenis Beasiswa

Jenis Beasiswa (Scholarship Program)	Dalam Negeri (Domestic)	Luar Negeri (Overseas)	Total	% Dalam Negeri (Domestic)	% Luar Negeri (Overseas)	% Total
BPI - Magister dan Doktor (BPI - Master and Doctoral)	441	1.397	1.838	15%	46%	61%
BPI - Tesis dan Disertasi (BPI - Thesis dan Dissertat on)	225	51	276	7%	2%	9%
Beasiswa Af rmasi (Af rmat ve Scholarship)	550	215	765	18%	7%	25%
Dokter Spesialis (Medical Specialities)	37	-	37	1%	0%	1%
Beasiswa Presiden Republik Indonesia (Indonesia Presidential Scholarship)	-	109	109	0%	4%	4%
<b>Total</b>	<b>1.253</b>	<b>1.772</b>	<b>3.025</b>	<b>41%</b>	<b>59%</b>	<b>100%</b>

Table 3.5 Recipients of Scholarship of LPDP Based On Type Of Scholarship

Tabel 3.6 Calon Penerima Beasiswa Berdasarkan Program

Table 3.6 Recipients of Scholarship of LPDP Based On Program

Program Beasiswa (Scholarship Program)	Dalam Negeri (Domestic)	Luar Negeri (Overseas)	Total	% Dalam Negeri (Domestic)	% Luar Negeri (Overseas)	% Total
Magister (Master)	951	1.435	2.386	31%	47%	79%
Doktor (Doctoral)	77	286	363	3%	9%	12%
Tesis (Thesis)	171	13	184	6%	0%	6%
Disertasi (Dissertation)	54	38	92	2%	1%	3%
<b>Total</b>	<b>1.253</b>	<b>1.772</b>	<b>3.025</b>	<b>41%</b>	<b>59%</b>	<b>100%</b>

Penerima Beasiswa LPDP Berdasarkan Asal Propinsi  
 Penerima Beasiswa tahun 2014 dilihat dari sebaran asal daerahnya, dengan jumlah terbanyak berasal dari Jawa Barat sebesar 20,36% kemudian disusul oleh DKI Jakarta sebesar 16,00%. Rincian penerima beasiswa LPDP berdasarkan asal daerahnya adalah sebagaimana tersaji pada gambar berikut:

*Scholarship Recipients of LPDP Based on Province*  
 Scholarship recipients in 2014, based on the distribution of their origin, are mostly from West Java at 20,36% and the second most are from DKI Jakarta at 16,00%. Details of the scholarship recipients of LPDP based on their place of origin are presented below in the following table:

Tabel 3.7 Calon Penerima Beasiswa Pendidikan Dokter Spesialis (BPDS) Tahun 2014 Berdasarkan Asal Propinsi

Table 3.7 Recipients of Medical Specialties Scholarship (BPDS) in 2014 Based on Province

Propinsi (Province)	Jumlah (Total)	%
JAWA BARAT (WEST JAVA)	616	20,36%
DKI JAKARTA	484	16,00%
JAWA TIMUR (EAST JAVA)	347	11,47%
JAWA TENGAH (CENTRAL JAVA)	232	7,67%
DI YOGYAKARTA	202	6,68%
SULAWESI SELATAN (SOUTH SULAWESI)	127	4,20%
BANTEN	122	4,03%
ACEH	118	3,90%
PAPUA	91	3,01%
NUSA TENGGARA BARAT (WEST NUSA TENGGARA)	85	2,81%
SUMATERA BARAT (WEST SUMATERA)	69	2,28%
SUMATERA UTARA (NORTH SUMATERA)	62	2,05%
NUSA TENGGARA TIMUR (EAST NUSA TENGGARA)	59	1,95%
BALI	40	1,32%
SULAWESI TENGGARA (SOUTHEAST SULAWESI)	39	1,29%
RIAU	36	1,19%
PAPUA BARAT (WEST PAPUA)	30	0,99%
SUMATERA SELATAN (SOUTH SUMATERA)	30	0,99%
LAMPUNG	29	0,96%
KALIMANTAN BARAT (WEST KALIMANTAN)	27	0,89%
MALUKU	23	0,76%
SULAWESI TENGAH (CENTRAL SULAWESI)	23	0,76%
JAMBI	22	0,73%
KALIMANTAN TIMUR (EAST KALIMANTAN)	22	0,73%
BENGKULU	17	0,56%
SULAWESI UTARA (NORTH SULAWESI)	13	0,43%
SULAWESI BARAT (WEST SULAWESI)	11	0,36%

Propinsi (Province)	Jumlah (Total)	%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG (BANGKA BELITUNG ISLANDS)	10	0,33%
MALUKU UTARA (NORTH MALUKU)	8	0,26%
KALIMANTAN SELATAN (SOUTH KALIMANTAN)	7	0,23%
KEPULAUAN RIAU (RIAU ISLANDS)	6	0,20%
KALIMANTAN TENGAH (CENTRAL KALIMANTAN)	3	0,10%
LUAR NEGERI (FOREIGN)	15	0,50%
<b>JUMLAH</b>	<b>3.025</b>	<b>100,00%</b>

A. PENERIMA BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA (BPI) MAGISTER, DOKTOR, TESIS & DISERTASI

Penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Magister, Doktor, Tesis & Disertasi tahun 2014 adalah sejumlah 2.114 orang, dilihat dari sebaran asal daerahnya, terbanyak berasal dari Jawa Barat sebesar 25,54% kemudian DKI Jakarta sebesar 19,96%. Rincian penerima beasiswa LPDP berdasarkan asal daerahnya adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut

Tabel 3.8 Calon Penerima Beasiswa Af rmasi Berdasarkan Asal Propinsi

A. *INDONESIAN EDUCATION SCHOLARSHIP (BPI) FOR MASTER, DOCTORAL, THESIS & DISSERTATION*

*The number of recipients for these programs are 2.114 part cipant from West Java at 25,54% as the largest number and the follow number is Jakarta at 19,96% . The detailed recipients based on province which are as follow :*

*Table 3.8 Candidates of BPI Af rmat on in 2014 Based on Province*

Propinsi (Province)	Jumlah (Total)	%
JAWA BARAT (WEST JAVA)	540	25,54%
DKI JAKARTA	422	19,96%
JAWA TIMUR (EAST JAVA)	251	11,87%
JAWA TENGAH (CENTRAL JAVA)	185	8,75%
DI YOGYAKARTA	174	8,23%
BANTEN	106	5,01%
SULAWESI SELATAN (SOUTH SULAWESI)	87	4,12%
SUMATERA UTARA (NORTH SUMATERA)	45	2,13%
ACEH	41	1,94%
SUMATERA BARAT (WEST SUMATERA)	34	1,61%
BALI	30	1,42%
RIAU	30	1,42%
LAMPUNG	20	0,95%
SUMATERA SELATAN (SOUTH SUMATERA)	20	0,95%
JAMBI	17	0,80%
KALIMANTAN TIMUR (EAST KALIMANTAN)	17	0,80%
KALIMANTAN BARAT (WEST KALIMANTAN)	14	0,66%
NUSA TENGGARA BARAT (WEST NUSA TENGGARA)	13	0,61%
BENGKULU	10	0,47%
SULAWESI TENGGARA (SOUTHEAST SULAWESI)	9	0,43%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG (BANGKA BELITUNG ISLANDS)	7	0,33%
NUSA TENGGARA TIMUR (EAST NUSA TENGGARA)	7	0,33%
KEPULAUAN RIAU (RIAU ISLANDS)	4	0,19%
SULAWESI UTARA (NORTH SULAWESI)	4	0,19%
PAPUA	3	0,14%
KALIMANTAN SELATAN (SOUTH KALIMANTAN)	2	0,09%
KALIMANTAN TENGAH (CENTRAL KALIMANTAN)	2	0,09%

Propinsi (Province)	Jumlah (Total)	%
MALUKU UTARA (NORTH MALUKU)	2	0,09%
PAPUA BARAT (WEST PAPUA)	2	0,09%
SULAWESI TENGAH (CENTRAL SULAWESI)	2	0,09%
MALUKU	1	0,05%
SULAWESI BARAT (WEST SULAWESI)	1	0,05%
LUAR NEGERI (FOREIGN)	12	0,57%
<b>TOTAL</b>	<b>2.114</b>	<b>100,00%</b>

**B. PENERIMA BEASISWA PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (BPDS)**

Selama tahun 2014 LPDP telah 2 (dua) kali menetapkan penerima Beasiswa Pendidikan Dokter Spesialis (BPDS) dengan jumlah 37 penerima beasiswa. Dari 37 penerima tersebut daerah yang terbanyak penerimanya adalah Jawa Barat sebanyak 7 penerima, DI Yogyakarta, DKI Jakarta dan Jawa Tengah masing-masing sebanyak 5 penerima. Sebaran penerima Beasiswa Pendidikan Dokter Spesialis (BPDS) berdasarkan asal daerah adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Calon Penerima Beasiswa Pendidikan Dokter Spesialis (BPDS) Tahun 2014 Berdasarkan Asal Propinsi

Propinsi (Province)	Jumlah (Total)	%
JAWA BARAT (WEST JAVA)	7	18,92%
DI YOGYAKARTA	5	13,51%
DKI JAKARTA	5	13,51%
JAWA TENGAH (CENTRAL JAVA)	5	13,51%
JAWA TIMUR (EAST JAVA)	4	10,81%
SUMATERA UTARA (NORTH SUMATERA)	2	5,41%
BALI	1	2,70%
BANTEN	1	2,70%
JAMBI	1	2,70%
KALIMANTAN TENGAH (CENTRAL KALIMANTAN)	1	2,70%
NUSA TENGGARA BARAT (WEST NUSA TENGGARA)	1	2,70%
PAPUA	1	2,70%
SULAWESI SELATAN (SOUTH SULAWESI)	1	2,70%
SULAWESI TENGGARA (SOUTHEAST SULAWESI)	1	2,70%
SUMATERA BARAT (WEST SUMATERA)	1	2,70%
<b>TOTAL</b>	<b>37</b>	<b>100,00%</b>

**C. CALON PENERIMA BPI AFIRMASI**

Calon Penerima Beasiswa Af rmasi untuk tahun 2014 adalah sejumlah 765 orang, berdasarkan asal propinsinya, paling banyak berasal dari Papua sejumlah 87 orang, Jawa Timur 80 orang kemudian Aceh 76 orang. Sebaran Calon Penerima Beasiswa Af rmasi berdasarkan asal propinsi adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

**B. THE SPECIALIST MEDICAL DOCTOR SCHOLARSHIP RECIPIENT**

During 2014, LPDP has already decided to receive 37 recipients for two t mes. The largest number is from West Java with 7 recipients. The following number are from west java with 7 recipients. The following number are from DI Yogyakarta, DKI Jakarta dan Central Java which are 5 recipients, respect vely. The detailed recipients for this program based on the province are as follow.

Table 3.9 The Specialist Medical Doctor Scholarship Recipient in 2014 Based on Province

**C. AFFIRMATIVE BPI RECIPIENT**

The number of the Recipient in 2014 is 765 based on the province which are from Papua as the largest number and the following number are from East Java and Aceh with go and to recipient, respect vely:

Tabel 3.10 Calon Penerima Beasiswa Af rmasi Berdasarkan Asal Propinsi

Table 3.10 The Detail Af rmat ve Scholarship Recipients in 2014 Based on Province

Propinsi (Province)	Jumlah (Total)	%
PAPUA	87	11,37%
JAWA TIMUR (EAST JAVA)	80	10,46%
ACEH	76	9,93%
NUSA TENGGARA BARAT (WEST NUSA TENGGARA)	70	9,15%
NUSA TENGGARA TIMUR (EAST NUSA TENGGARA)	52	6,80%
JAWA BARAT (WEST JAVA)	38	4,97%
JAWA TENGAH (CENTRAL JAVA)	37	4,84%
SULAWESI SELATAN (SOUTH SULAWESI)	37	4,84%
SUMATERA BARAT (WEST SUMATERA)	34	4,44%
SULAWESI TENGGARA (SOUTHEAST SULAWESI)	29	3,79%
PAPUA BARAT (WEST PAPUA)	28	3,66%
DKI JAKARTA	26	3,40%
MALUKU	22	2,88%
SULAWESI TENGAH (CENTRAL SULAWESI)	21	2,75%
DI YOGYAKARTA	16	2,09%
SUMATERA UTARA (NORTH SUMATERA)	15	1,96%
KALIMANTAN BARAT (WEST KALIMANTAN)	13	1,70%
BANTEN	11	1,44%
SULAWESI BARAT (WEST SULAWESI)	10	1,31%
SULAWESI UTARA (NORTH SULAWESI)	9	1,18%
LAMPUNG	8	1,05%
BALI	6	0,78%
BENGKULU	6	0,78%
MALUKU UTARA (NORTH MALUKU)	5	0,65%
RIAU	5	0,65%
JAMBI	4	0,52%
KALIMANTAN SELATAN (SOUTH KALIMANTAN)	4	0,52%
BANGKA BELITUNG	2	0,26%
KALIMANTAN TIMUR (EAST KALIMANTAN)	2	0,26%
KEPULAUAN RIAU (RIAU ISLANDS)	2	0,26%
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG (BANGKA BELITUNG ISLANDS)	1	0,13%
<b>TOTAL</b>	<b>765</b>	<b>100,00%</b>

D. PENERIMA BEASISWA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA (BPRI)

Untuk tahun 2014, pendaf aran gelombang pertama BPRI dilaksanakan pada 20 April - 20 Mei 2014 dan gelombang kedua yaitu 23 Juli - 17 Agustus 2014. Proses seleksi wawancara hanya sekali dalam setahun, yaitu pada tanggal 1-4 September 2014. Program BPRI hanya hanya diperuntukkan bagi pendidikan di luar negeri dan diutamakan pada 50 perguruan t nggi terbaik dunia hasil rekomendasi LPDP yang telah ditetapkan pada Keputusan Direktur Utama LPDP Nomor 45/LPDP/2014.

Proses seleksi BPRI meliputi 4 (empat) tahap yaitu seleksi administrasi, seleksi wawancara, seleksi tahap akhir dan terakhir program kepemimpinan, sebagai berikut:

D. RECIPIENTS OF PRESIDENTIAL SCHOLARSHIP (BPRI)

For the year 2014, the frst registrat on of Presidential Scholarship is held on April 20th through May 20th 2014 and the second period on July 23rd through August 17th 2014. The interview select on process is only held once in a year, which is on September 1st through September 4th 2014. BPRI Program is intended only for 50 top world universit es recommended by LPDP, as stated by the Decree of President Director of LPDP number 45/LPDP/2014.

The select on process of BPRI includes 4(four) steps which are administrat ve, interview and fnally Leadership program

1. Seleksi administrasi  
Jumlah pendaftar BPRI I Tahun 2014 adalah 3.700 peserta yang berasal dari pendaftaran gelombang pertama BPRI dilaksanakan pada 20 April - 20 Mei 2014 dan gelombang kedua yaitu 23 Juli - 17 Agustus 2014. Dari 3.700 pendaftar ini hanya 263 pendaftar (7,11%) yang dinyatakan lulus tahapan seleksi administrasi.
2. Seleksi wawancara.  
Diselenggarakan pada tanggal 1-4 September 2014 di Jakarta, oleh para interviewer yang terdiri dari para akademisi terbaik di tanah air dan psikolog. Dari 263, peserta yang berhasil lulus seleksi wawancara ini berjumlah sejumlah 136 orang untuk kemudian ikut seleksi tahap akhir.
3. Seleksi tahap akhir.  
Diselenggarakan pada tanggal 30 September s.d. 3 Oktober 2014 di Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian Sentul (PMPP), Bogor. Seleksi ini meliputi tes kesehatan oleh laboratorium Prodia, assessment test oleh Daya Dimensi Indonesia dan social leadership project, yaitu peserta dibawa ke daerah Parung Panjang, Bogor kemudian diminta menyusun proyek nyata untuk mengatasi persoalan yang terjadi pada daerah tersebut. Hasil dari social leadership project tersebut dipaparkan di depan para interviewer dari unsur akademisi, praktisi sosial dan TNI yang kemudian hasil penilaian tersebut dipadukan dengan hasil tes kesehatan dan hasil assessment test untuk menentukan kelulusan peserta seleksi tahap akhir. Dari 136 peserta yang mengikuti seleksi tahap akhir, ternyata tidak semua dapat dinyatakan lolos seleksi tahap akhir. Hanya 109 kandidat yang dinyatakan lulus.
4. Program kepemimpinan. Dilaksanakan sejak tanggal 7 Oktober 2014 s.d. tanggal 15 Oktober 2014. Kegiatannya antara lain kegiatan kelas inspirasi, coaching, team building, social leadership project, dan outbond di markas Kopassus. Program kepemimpinan ini untuk mempertajam jiwa kepemimpinan, memperkuat rasa kebangsaan dan mengikat hati masing-masing peserta bahwa mereka dipersiapkan untuk memimpin dan mencintai negeri tercinta ini. 109 peserta yang mengikuti program kepemimpinan dinyatakan lulus dan berhak menyandang status calon penerima BPRI Angkatan I Tahun 2014. Program kepemimpinan ditutup dengan "President Lecture" oleh Bapak Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sekaligus melantik para calon penerima BPRI tersebut.

1. *Adiministrat ve Select on*  
*The number of applicants of BPRI I in 2014 is 3.700 people, gathered from the first period of registrat on held on April 20th through May 20th 2014 and the second period of registrat on held on July 23rd through August 17th 2014. There were only 263 of 3.700 applicat on already passed the adiministrat ve select on.*
2. *Interview Select on*  
*Held on September 1st through September 4th 2014 in Jakarta, the interview process is conducted by of best scholars and psychologists in Indonesia. From 263 applicants, the The 163 applicat on already went throught succsesfully in this step forward the f nal step.*
3. *Final Stage Select on*  
*Held on September 30th through October 3rd 2014 in Peacekeeping Mission Center (PMPP), Bogor, the select on includes health tests by Prodia Laboratorium, assessment test by Daya Dimensi Indonesia, and social leadership project, wherein the applicants are brought to Parung Panjang, Bogor and thereupon asked to arrange a real project to tackle the issue occuring in the area. The result of the social leadership project is then presented to the interviewers consistng of scholars, social pract t oners, and Indonesian Army. The result of project will be combined with the result of the health and assessment tests to decide which of the applicants will pass the f nal select on. From 136 applicants, only 109 have passed the f nal select on.*
4. *Leadership Program.*  
*Held on October 7th through October 15th 2014, the actvites include inspirat on class, coaching, team building, social leadership project, and outbond in Special Forces Command headquarter. This leadership program is meant to sharpen the leadership quality, strengthen the nat onalism of each of the applicants to the sense that they are being prepared to lead and devote themselves to the country. 109 applicants who follow the leadership program have passed and deserved the status of candidate of BPRI recipients Batch I year 2014. The leadership program test was closed by the former president Susilo Bambang Yudhoyono by in concurrent to endorse and inaugurate the president scholarship candidates.*

Tabel 3.11 Calon Penerima Beasiswa Presiden Republik Indonesia Berdasarkan Asal Propinsi

Table 3.11 Indonesia Presidential Scholarship Recipients Based on Province

Propinsi (Province)	Jumlah (Total)	%
DKI JAKARTA	31	28,44%
JAWA BARAT (WEST JAVA)	31	28,44%
JAWA TIMUR (EAST JAVA)	12	11,01%
DI YOGYAKARTA	7	6,42%
JAWA TENGAH (CENTRAL JAVA)	5	4,59%
BANTEN	4	3,67%
BALI	3	2,75%
KALIMANTAN TIMUR (EAST KALIMANTAN)	3	2,75%
SULAWESI SELATAN (SOUTH SULAWESI)	2	1,83%
ACEH	1	0,92%
BENGKULU	1	0,92%
KALIMANTAN SELATAN (SOUTH KALIMANTAN)	1	0,92%
LAMPUNG	1	0,92%
MALUKU UTARA (NORTH MALUKU)	1	0,92%
NUSA TENGGARA BARAT (WEST NUSA TENGGARA)	1	0,92%
RIAU	1	0,92%
SUMATERA SELATAN (SOUTH SUMATERA)	1	0,92%
LUAR NEGERI (FOREIGN)	3	2,75%
<b>TOTAL</b>	<b>109</b>	<b>100,00%</b>

E. DATA KONTRAK

Sepanjang tahun 2014 terdapat 1.721 penerima beasiswa LPDP (magister dan doktoral) yang melakukan penandatanganan kontrak untuk menempuh pendidikan pada berbagai perguruan tinggi di dunia. Hingga tahun 2015, LPDP telah membantu mewujudkan mimpi-mimpi besar putra-putri Indonesia untuk menempuh studi di universitas-universitas terbaik dunia. Indonesia memiliki SDM yang kualitasnya tidak kalah dan mampu bersaing dengan SDM negara-negara asing lainnya. Hal ini terbukti bahwa sebanyak 197 penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia mampu menembus perguruan tinggi yang masuk ke dalam top 20 dunia. Sebaran penerima beasiswa tersebut antara lain pada perguruan tinggi sebagai berikut:

Tabel 3.12 Sebaran Penerima Beasiswa Magister dan Doktoral berdasarkan Benua Universitas Tujuan.

E. THE CONTRACTUAL DATA

In 2014, There were 1.721 LPDP Scholarship Recipients (Master and Doctoral Program) have signed the contract to study overseas

Until 2015, LPDP has embodied the young generation on dream to study at the best universities over the world. They have the best quality to be able compete with the other student over the world, it is proven that they could pass to get admission in the 20 best universities over the world

Table 3.12 Distribution of Master and Doctoral Scholarship Recipients Based on the Continent Destination

Benua (Continent)	Jumlah (Total)	%
Eropa (Europe)	816	47,41%
Asia	624	36,26%
Australia	181	10,52%
Amerika (America)	97	5,64%
Afrika (Africa)	3	0,17%
<b>Total</b>	<b>1.721</b>	<b>100,00%</b>

1. Sebaran Penerima Beasiswa Magister dan Doktor berdasarkan negara Universitas Tujuan. Penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Magister dan Doktor yang berkontrak tahun 2014 dilihat dari sebaran lokasi perguruan tinggi, terbanyak adalah di Indonesia sebanyak 31,32% kemudian Inggris sebanyak 28,24%. Rincian Penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Magister dan Doktor yang berkontrak tahun 2014 berdasarkan sebaran negara perguruan tinggi adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Tabel 3.13 Sebaran Alumni berdasarkan Benua Universitas Tujuan

Negara (Country)	Master (Magister)	Doktor (Doctoral)	Jumlah (Total)	%
Indonesia	486	53	539	31,32%
Inggris (England)	435	51	486	28,24%
Belanda (Netherland)	187	30	217	12,61%
Australia	135	32	167	9,70%
Amerika Serikat (United States)	86	7	93	5,40%
Jepang (Japan)	26	21	47	2,73%
Swedia (Sweden)	32	0	32	1,86%
Perancis (France)	19	5	24	1,39%
Jerman (Germany)	14	5	19	1,10%
Selandia Baru (New Zealand)	11	3	14	0,81%
Singapura (Singapore)	11	0	11	0,64%
Korea Selatan (South Korea)	7	2	9	0,52%
Belgia (Belgium)	5	3	8	0,46%
Taiwan	5	1	6	0,35%
Denmark	5	0	5	0,29%
Italia (Italy)	5	0	5	0,29%
Malaysia	1	4	5	0,29%
Swiss (Switzerland)	4	1	5	0,29%
Austria	2	2	4	0,23%
Kanada (Canada)	2	2	4	0,23%
Hong Kong	2	1	3	0,17%
Norwegia	3	0	3	0,17%
Spanyol (Spain)	3	0	3	0,17%
Finlandia (Finland)	1	1	2	0,12%
Irlandia (Ireland)	1	1	2	0,12%
Mesir (Egypt)	1	1	2	0,12%
Tiongkok (China)	2	0	2	0,12%
Arab Saudi (Saudi Arabia)	1	0	1	0,06%
Rusia (Russia)	1	0	1	0,06%
Thailand	0	1	1	0,06%
Turki (Turk)	0	1	1	0,06%
<b>Jumlah (Total)</b>	<b>1.493</b>	<b>228</b>	<b>1.721</b>	<b>100%</b>

2. Sebaran Penerima Beasiswa Magister dan Doktor Berdasarkan Universitas Tujuan. Sebaran Penerima Beasiswa Magister dan Doktor berdasarkan Universitas Tujuan Magister dan Doktor yang berkontrak tahun 2014 dilihat dari sebaran perguruan tinggi, terbanyak adalah

1. *Distribut on of Master and Doctoral Scholarship Program based on the country of the Dest nated Universit es*  
*The Distribut on of Master and Doctoral Scholarship Based on the Country Dest nat on in 2014, The largest of dest nat on is in Indonesian at 31,32%. The following their dest nat on in England at 28,34 % scholarship. The detailed number of Master and Doctoral program based on the country dest nat on 2014 will be presented as follow :*

Table 3.13 *Distribut on of Master and Doctoral Scholarship Based on the Country Dest nat on*

2. *Distribut on of Master and Doctoral Scholarship Based on Universit es Dest nat on*  
*The Largest precentage of university Dest nat on is to University of Gajah Mada in Indonesian at 7,38%. The following their university dest nat on is to*

pada Universitas Gajah Mada sebanyak 7,38% kemudian Institut Teknologi Bandung sebanyak 7,26%. Rincian Penerima Beasiswa Magister dan Doktorat yang berkontrak tahun 2014 berdasarkan universitas tujuannya adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.14 Sebaran Alumni berdasarkan Negara Perguruan Tinggi

*Bandung Technology Institute in Indonesia as well at 7,26%. The detailed number of Master and Doctoral program scholarship based on the University Destination in 2014 will be presented as follow:*

*Table 3.14 Distribution of Master and Doctoral Scholarship Recipients based on Universities Destination*

Negara (Country)	Universitas (Universities)	Jumlah (Total)	%
Amerika Serikat (United States)	New York University	7	0,41%
Amerika Serikat (United States)	University of Illinois at Urbana Champaign	6	0,35%
Amerika Serikat (United States)	Carnegie Mellon University	5	0,29%
Amerika Serikat (United States)	Columbia University	5	0,29%
Amerika Serikat (United States)	University of Michigan	5	0,29%
Amerika Serikat (United States)	Cornell University	4	0,23%
Amerika Serikat (United States)	Ohio State University	4	0,23%
Amerika Serikat (United States)	Harvard University	3	0,17%
Amerika Serikat (United States)	Johns Hopkins University	3	0,17%
Amerika Serikat (United States)	Naval Postgraduate School	3	0,17%
Amerika Serikat (United States)	Northwestern University	3	0,17%
Amerika Serikat (United States)	University of California Berkeley	3	0,17%
Amerika Serikat (United States)	University of Pennsylvania	3	0,17%
Amerika Serikat (United States)	Duke University	2	0,12%
Amerika Serikat (United States)	Pennsylvania State University	2	0,12%
Amerika Serikat (United States)	Texas A and M University	2	0,12%
Amerika Serikat (United States)	University of California	2	0,12%
Amerika Serikat (United States)	University of Chicago	2	0,12%
Amerika Serikat (United States)	American University	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	Boston University	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	California Institute of the Arts	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	Case Western Reserve University	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	Colorado State University	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	Indiana University Bloomington	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	Keck Graduate Institute	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	North Carolina State University	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	Portland State University	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	Purdue University	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	Stanford University	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	University of Arizona	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	University of California Los Angeles	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	University of Colorado Boulder	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	University of Florida	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	University of Illinois at Chicago	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	University of Massachusetts	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	University of Minnesota	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	University of Pittsburgh	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	University of Portland	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	University of Rochester	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	University of Saint Louis	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	University of Southern California	1	0,06%

Negara (Country)	Universitas (Universities)	Jumlah (Total)	%
Amerika Serikat (United States)	University of Texas at Austin	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	University of Virginia	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	University of Washington	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	University of Wisconsin Madison	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	Washington University in St. Louis	1	0,06%
Amerika Serikat (United States)	Yale University	1	0,06%
Arab Saudi (Saudi Arabia)	King Fahd University of Petroleum and Minerals	1	0,06%
Australia	Monash University	30	1,74%
Australia	University of Melbourne	26	1,51%
Australia	University of Queensland	21	1,22%
Australia	Australian National University	17	0,99%
Australia	University of New South Wales	17	0,99%
Australia	University of Sydney	17	0,99%
Australia	University of Adelaide	8	0,46%
Australia	Curtin University	7	0,41%
Australia	University of Wollongong	6	0,35%
Australia	RMIT University	4	0,23%
Australia	University of Western Australia	4	0,23%
Australia	Flinders University	2	0,12%
Australia	Queensland University of Technology	2	0,12%
Australia	University of Technology Sydney	2	0,12%
Australia	James Cook University	1	0,06%
Australia	Macquarie University	1	0,06%
Australia	University of Canberra	1	0,06%
Australia	University of Newcastle	1	0,06%
Austria	Universität Innsbruck	2	0,12%
Austria	Technische Universität Wien	1	0,06%
Austria	Vienna University of Economics and Business	1	0,06%
Belanda (Netherlands)	Wageningen University	49	2,85%
Belanda (Netherlands)	Leiden University	32	1,86%
Belanda (Netherlands)	Delft University of Technology	27	1,57%
Belanda (Netherlands)	Erasmus University Rotterdam	24	1,39%
Belanda (Netherlands)	University of Groningen	24	1,39%
Belanda (Netherlands)	University of Twente	20	1,16%
Belanda (Netherlands)	Radboud University Nijmegen	11	0,64%
Belanda (Netherlands)	Eindhoven University of Technology	9	0,52%
Belanda (Netherlands)	Utrecht University	9	0,52%
Belanda (Netherlands)	Maastricht University	6	0,35%
Belanda (Netherlands)	Vrije Universiteit Amsterdam	4	0,23%
Belanda (Netherlands)	Maastricht School of Management	1	0,06%
Belanda (Netherlands)	University of Amsterdam	1	0,06%
Belgia (Belgium)	University of Ghent	3	0,17%
Belgia (Belgium)	Katholieke Universiteit Leuven	2	0,12%
Belgia (Belgium)	University of Liege	2	0,12%
Belgia (Belgium)	University of Antwerp	1	0,06%
Denmark	University of Copenhagen	3	0,17%
Denmark	Aarhus University	2	0,12%
Finlandia (Finland)	Aalto University	1	0,06%
Finlandia (Finland)	University of Turku	1	0,06%
Hong Kong	University of Hong Kong	2	0,12%
Hong Kong	Hong Kong University of Science and Technology	1	0,06%
Indonesia	Gadjah Mada University	127	7,38%
Indonesia	Institute of Technology Bandung	125	7,26%
Indonesia	Institute of Agriculture Bogor	52	3,02%

Negara (Country)	Universitas (Universities)	Jumlah (Total)	%
Indonesia	University of Indonesia	50	2,91%
Indonesia	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	31	1,80%
Indonesia	Hasanuddin University	24	1,39%
Indonesia	Mataram University	20	1,16%
Indonesia	Padjadjaran University	16	0,93%
Indonesia	Sunan Kalijaga Islamic State University	14	0,81%
Indonesia	Syarif Hidayatullah Islamic State University	13	0,76%
Indonesia	Diponegoro University	11	0,64%
Indonesia	State University of Jakarta	10	0,58%
Indonesia	State University of Yogyakarta	10	0,58%
Indonesia	Airlangga Universitas	9	0,52%
Indonesia	Brawijaya University	8	0,46%
Indonesia	Indonesia Education University	7	0,41%
Indonesia	State University of Padang	3	0,17%
Indonesia	State University of Surabaya	2	0,12%
Indonesia	Sebelas Maret University	2	0,12%
Indonesia	Sunan Ampel Islamic State University	1	0,06%
Indonesia	State University of Makassar	1	0,06%
Indonesia	State University of Malang	1	0,06%
Indonesia	State University of Medan	1	0,06%
Indonesia	Udayana University	1	0,06%
Inggris (England)	University of Manchester	67	3,89%
Inggris (England)	University of Edinburgh	39	2,27%
Inggris (England)	University College London	34	1,98%
Inggris (England)	University of Birmingham	34	1,98%
Inggris (England)	University of Leeds	32	1,86%
Inggris (England)	Imperial College London	27	1,57%
Inggris (England)	University of Aberdeen	26	1,51%
Inggris (England)	University of Nottingham	23	1,34%
Inggris (England)	Newcastle University	19	1,10%
Inggris (England)	University of Glasgow	15	0,87%
Inggris (England)	University of Southampton	15	0,87%
Inggris (England)	King's College London	14	0,81%
Inggris (England)	University of Warwick	14	0,81%
Inggris (England)	Durham University	13	0,76%
Inggris (England)	Queen Mary University of London	11	0,64%
Inggris (England)	University of Sheffield	11	0,64%
Inggris (England)	University of Bristol	9	0,52%
Inggris (England)	University of Liverpool	8	0,46%
Inggris (England)	University of Oxford	8	0,46%
Inggris (England)	London School of Economics and Political Science	7	0,41%
Inggris (England)	Cardiff University	6	0,35%
Inggris (England)	Lancaster University	6	0,35%
Inggris (England)	University of Exeter	5	0,29%
Inggris (England)	University of Sussex	5	0,29%
Inggris (England)	University of York	5	0,29%
Inggris (England)	University of Cambridge	4	0,23%
Inggris (England)	University of Leicester	4	0,23%
Inggris (England)	University of Strathclyde	3	0,17%
Inggris (England)	University of the Arts London	3	0,17%
Inggris (England)	Cranfield University	2	0,12%
Inggris (England)	Kingston University London	2	0,12%
Inggris (England)	SOAS - University of London	2	0,12%
Inggris (England)	University of Dundee	2	0,12%

Negara (Country)	Universitas (Universities)	Jumlah (Total)	%
Inggris (England)	University of Stirling	2	0,12%
Inggris (England)	Cardiff Metropolitan University	1	0,06%
Inggris (England)	King's College London	1	0,06%
Inggris (England)	Loughborough University	1	0,06%
Inggris (England)	Queens University of Belfast	1	0,06%
Inggris (England)	University of Bath	1	0,06%
Inggris (England)	University of Essex	1	0,06%
Inggris (England)	University of Hull	1	0,06%
Inggris (England)	University of London	1	0,06%
Inggris (England)	University of St Andrews	1	0,06%
Irlandia (Ireland)	National University of Ireland	1	0,06%
Irlandia (Ireland)	University College Cork	1	0,06%
Italia (Italy)	Politecnico di Milano	5	0,29%
Jepang (Japan)	Kyoto University	12	0,70%
Jepang (Japan)	Tokyo Institute of Technology	6	0,35%
Jepang (Japan)	Waseda University	6	0,35%
Jepang (Japan)	University of Tokyo	4	0,23%
Jepang (Japan)	University of Tsukuba	4	0,23%
Jepang (Japan)	Hokkaido University	3	0,17%
Jepang (Japan)	Kyushu University	3	0,17%
Jepang (Japan)	Nagoya University	2	0,12%
Jepang (Japan)	Osaka University	2	0,12%
Jepang (Japan)	Hiroshima University	1	0,06%
Jepang (Japan)	Keio University	1	0,06%
Jepang (Japan)	Kobe University	1	0,06%
Jepang (Japan)	The National University of Electro-Communications Japan	1	0,06%
Jepang (Japan)	Tohoku University	1	0,06%
Jerman (Germany)	RWTH Aachen University	4	0,23%
Jerman (Germany)	Technische Universität Berlin	4	0,23%
Jerman (Germany)	Karlsruhe Institute of Technology	2	0,12%
Jerman (Germany)	Technical University of Munich	2	0,12%
Jerman (Germany)	Eberhard Karls Universität Tübingen	1	0,06%
Jerman (Germany)	TU Dresden	1	0,06%
Jerman (Germany)	Universität Bremen	1	0,06%
Jerman (Germany)	Universität Frankfurt am Main	1	0,06%
Jerman (Germany)	Universität Hamburg	1	0,06%
Jerman (Germany)	Universität Mannheim	1	0,06%
Jerman (Germany)	University of Stuttgart	1	0,06%
Kanada (Canada)	University of British Columbia	2	0,12%
Kanada (Canada)	University of Toronto	1	0,06%
Kanada (Canada)	University of Waterloo	1	0,06%
Korea Selatan (South Korea)	Seoul National University	3	0,17%
Korea Selatan (South Korea)	Korea Advanced Institute of Science and Technology	2	0,12%
Korea Selatan (South Korea)	Hanyang University	1	0,06%
Korea Selatan (South Korea)	Kangwon National University	1	0,06%
Korea Selatan (South Korea)	Kyung Hee University	1	0,06%
Korea Selatan (South Korea)	Pohang University of Science and Technology	1	0,06%
Malaysia	Universiti Kebangsaan Malaysia	2	0,12%
Malaysia	International Islamic University Malaysia	2	0,12%
Malaysia	University of Malaya	1	0,06%
Mesir (Egypt)	Universitas Al-Azhar	1	0,06%
Mesir (Egypt)	Universitas Kairo	1	0,06%
Norwegia	University of Stavanger	2	0,12%

Negara (Country)	Universitas (Universities)	Jumlah (Total)	%
Norwegia	University of Oslo	1	0,06%
Perancis (France)	University de Strasbourg	3	0,17%
Perancis (France)	University Paris Diderot - Paris VII	6	0,35%
Perancis (France)	Sciences Po Paris	2	0,12%
Perancis (France)	Universite Paris 1 - Pantheon Sorbonne	2	0,12%
Perancis (France)	Universite Paris 6 - Sorbonne	2	0,12%
Perancis (France)	Ecole des Mines de Nantes	1	0,06%
Perancis (France)	Ecole Nationale Supérieure de Techniques Avancées Bretagne	1	0,06%
Perancis (France)	Ecole Normale Supérieure de Lyon	1	0,06%
Perancis (France)	Ecole Polytechnique ParisTech	1	0,06%
Perancis (France)	Erasmus Mundus	1	0,06%
Perancis (France)	Sciences Po and Peking University	1	0,06%
Perancis (France)	Universite de Lumiere	1	0,06%
Perancis (France)	Université de Strasbourg	1	0,06%
Perancis (France)	Universite Paris 11 - Sud	1	0,06%
Rusia (Russia)	Saint Petersburg State Polytechnic University	1	0,06%
Selandia Baru (New Zealand)	University of Auckland	11	0,64%
Selandia Baru (New Zealand)	University of Canterbury	2	0,12%
Selandia Baru (New Zealand)	University of Otago	1	0,06%
Singapura (Singapore)	National University of Singapore	7	0,41%
Singapura (Singapore)	Nanyang Technological University	4	0,23%
Spanyol (Spain)	Instituto de Empresa (IE Business School)	1	0,06%
Spanyol (Spain)	Universitat Autònoma de Barcelona	1	0,06%
Spanyol (Spain)	Universitat de Barcelona	1	0,06%
Swedia (Sweden)	Lund University	14	0,81%
Swedia (Sweden)	Uppsala University	5	0,29%
Swedia (Sweden)	Chalmers University of Technology	4	0,23%
Swedia (Sweden)	KTH Royal Institute of Technology	3	0,17%
Swedia (Sweden)	Stockholm University	2	0,12%
Swedia (Sweden)	University of Gothenburg	2	0,12%
Swedia (Sweden)	Karolinska Institute	1	0,06%
Swedia (Sweden)	Umea University	1	0,06%
Swiss (Switzerland)	University of Geneva	3	0,17%
Swiss (Switzerland)	Ecole Polytechnique Fédérale de Lausanne	1	0,06%
Swiss (Switzerland)	University of Bern	1	0,06%
Taiwan	National Cheng Kung University	2	0,12%
Taiwan	National Tsing Hua University	2	0,12%
Taiwan	National Taiwan University	1	0,06%
Taiwan	National Yang Ming University	1	0,06%
Thailand	Chulalongkorn University	1	0,06%
Tiongkok (China)	Peking University	1	0,06%
Tiongkok (China)	Tsinghua University	1	0,06%
Turki (Turk)	Istanbul Ayden University	1	0,06%

3. Sebaran Penerima Beasiswa Magister dan Doktoral Berdasarkan Bidang Keilmuan  
Sebaran Penerima Beasiswa Magister dan Doktoral berdasarkan Bidang Keilmuan, terbanyak adalah pada bidang keilmuan Teknik sebanyak 23,94% kemudian Sains sebanyak 20,86%. Sebaran penerima beasiswa Magister dan Doktoral yang berkontrak tahun 2014 berdasarkan sebaran perguruan t ngginya adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.15 Sebaran Alumni berdasarkan Perguruan Tinggi

Bidang Keilmuan (Field of Science)	Jumlah (Total)	%
Teknik (Engineering)	412	23,94%
Sains (Science)	359	20,86%
Bidang Lain (Other f eld)	157	9,12%
Akuntansi/Keuangan (Account ng/Finance)	133	7,73%
Sosial (Social)	123	7,15%
Ekonomi (Economics)	104	6,04%
Pertanian (Agriculture)	101	5,87%
Hukum (Law)	90	5,23%
Kedokteran/Kesehatan (Medical/Health)	88	5,11%
Budaya/Bahasa (Culture/Language)	66	3,83%
Agama (Religion)	37	2,15%
Pendidikan (Educat on)	37	2,15%
Ekonomi/Manajemen (Economics/Management)	10	0,58%
Spesialis Kedokteran (Medical Specialit es)	2	0,12%
Militer (Military)	1	0,06%
Sosial (Social)	1	0,06%
<b>Jumlah (Total)</b>	<b>1721</b>	<b>100,00%</b>

#### F. ALUMNI

Dalam mempersiapkan pemimpin masa depan pendidikan tdak lantas berhenti dari sisi formal saja. Pengelolaan para calon pemimpin negeri terus dilanjutkan dalam bentuk manajemen talenta bagi para alumni beasiswa LPDP. Jumlah per 31 Desember 2014 berjumlah 104.

Tabel 3.16 Sebaran Alumni berdasarkan Benua Universitas Tujuan

Benua (Cont nent)	Jumlah (Total)	%
Eropa (Europa)	88	84,62%
Australia	10	9,62%
Amerika (America)	3	2,88%
Asia	3	2,88%
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100,00%</b>

#### 3. Distribut on of Master and Doctoral Scholarship Based on Field of Study

The Largest percentage of the f eld of study is under all engineering program at 23,94%. The following f eld of study is science program at 20,80%. The detail number of these recipients based in the f eld of study will be presented as follow :

Table 3.15 Distribut on of Master and Doctoral Scholarship Based on Field of Study

#### F. ALUMNI

To provide the next leaders, the educat on does not discont nue at the formal step. The management for the next leaders should cont nue in talent management form for the alumni of LPDP scholarship. The number of alumni of the end of year 2014 is 104.

Table 3.16 The Distribut on of Alumni based on the Cont nent of Universit es

1. Sebaran Alumni berdasarkan negara perguruan tinggi

Alumni beasiswa LPDP berdasarkan negara lokasi perguruan tinggi, terbanyak adalah di Inggris sebanyak 70,19% kemudian Australia sebanyak 9,62%. Rincian Penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Magister dan Doktoral yang berkontrak tahun 2014 berdasarkan sebaran negara perguruan tinggi adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Tabel 3.17 Sebaran Alumni berdasarkan Negara Perguruan Tinggi

Negara (Country)	Jumlah (Total)	%
Inggris (England)	73	70,19%
Australia	10	9,62%
Belanda (Netherland)	8	7,69%
Amerika Serikat (United States)	3	2,88%
Belgia (Belgium)	2	1,92%
Perancis (France)	2	1,92%
Indonesia	1	0,96%
Italia (Italy)	1	0,96%
Singapura (Singapore)	1	0,96%
Spanyol (Spain)	1	0,96%
Swedia (Sweden)	1	0,96%
Thailand	1	0,96%
<b>Jumlah (Total)</b>	<b>104</b>	<b>100,00%</b>

2. Sebaran Alumni Berdasarkan Perguruan Tinggi

Sebaran alumni berdasarkan perguruan tinggi, terbanyak adalah pada University of Birmingham sebanyak 13,46% kemudian University of Manchester sebanyak 8,65%. Rincian alumni berdasarkan perguruan tinggi adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.18 Sebaran Alumni berdasarkan Perguruan Tinggi

Negara (Country)	Universitas (Universities)	Jumlah (Total)	%
Amerika Serikat (United States)	Boston University	1	0,96%
Amerika Serikat (United States)	Hult International Business School	1	0,96%
Amerika Serikat (United States)	Portland State University	1	0,96%
Australia	University of Melbourne	4	3,85%
Australia	University of Wollongong	2	1,92%
Australia	Australian National University	1	0,96%
Australia	RMIT University	1	0,96%
Australia	University of New South Wales	1	0,96%
Australia	University of Queensland	1	0,96%
Belanda (Netherland)	University of Twente	3	2,88%
Belanda (Netherland)	Erasmus University Rotterdam	1	0,96%
Belanda (Netherland)	Leiden University	1	0,96%

1. The Distribution of Alumni Based on the Country of Universities

The Largest percentage of alumni of LPDP Scholarship is at 70,19% from England which the university are located. The following percentage is from Australia which university are located. The detailed master and doctoral BPI Scholarship based on the Country of Universities will the presented below:

Table 3.17 The Distribution of Alumni Based on the Country of Universities

2. The Distribution of Alumni Based on Universities

The largest presented of alumni is from University of Birmingham at 13,46%, then following percentage from University Manchester at 8,65%. The detailed alumni based on the university will be presented in the table below :

Table 3.18 The Distribution of Alumni Based on Universities

Negara (Country)	Universitas (Universities)	Jumlah (Total)	%
Belanda (Netherland)	Maastricht University	1	0,96%
Belanda (Netherland)	Radboud University Nijmegen	1	0,96%
Belanda (Netherland)	University of Amsterdam	1	0,96%
Belgia (Belgium)	Katholieke Universiteit Leuven	2	1,92%
Indonesia	Universitas Gadjah Mada	1	0,96%
Inggris (England)	University of Birmingham	14	13,46%
Inggris (England)	University of Manchester	9	8,65%
Inggris (England)	University College London	6	5,77%
Inggris (England)	Durham University	5	4,81%
Inggris (England)	University of Edinburgh	4	3,85%
Inggris (England)	Imperial College London	3	2,88%
Inggris (England)	Newcastle University	3	2,88%
Inggris (England)	University of Glasgow	3	2,88%
Inggris (England)	University of Nottingham	3	2,88%
Inggris (England)	University of Southampton	3	2,88%
Inggris (England)	University of Leeds	2	1,92%
Inggris (England)	University of Warwick	2	1,92%
Inggris (England)	Bath Spa University	1	0,96%
Inggris (England)	Cardiff University	1	0,96%
Inggris (England)	City University London	1	0,96%
Inggris (England)	Coventry University	1	0,96%
Inggris (England)	Cranfield University	1	0,96%
Inggris (England)	De Montfort University	1	0,96%
Inggris (England)	Essex University	1	0,96%
Inggris (England)	Goldsmiths University of London	1	0,96%
Inggris (England)	Lancaster University	1	0,96%
Inggris (England)	Queen Mary University of London	1	0,96%
Inggris (England)	Queens University of Belfast	1	0,96%
Inggris (England)	SOAS - University of London	1	0,96%
Inggris (England)	University of Aberdeen	1	0,96%
Inggris (England)	University of Bath	1	0,96%
Inggris (England)	University of Leicester	1	0,96%
Inggris (England)	University of York	1	0,96%
Italia (Italy)	United Nations Interregional Crime and Justice Research Institute (UNICRI)	1	0,96%
Perancis (France)	INSEAD	1	0,96%
Perancis (France)	Universite Joseph Fourier Grenoble	1	0,96%
Singapura (Singapore)	Nanyang Technological University	1	0,96%
Spanyol (Spain)	Universitat de Barcelona	1	0,96%
Swedia (Sweden)	KTH Royal Institute of Technology	1	0,96%
Thailand	Mahidol University	1	0,96%
<b>Jumlah (Total)</b>		<b>104</b>	<b>100,00%</b>

3. Sebaran Alumni Berdasarkan Bidang Keilmuan  
Sebaran alumni berdasarkan Bidang Keilmuan, terbanyak adalah pada bidang keilmuan Teknik sebanyak 25,00% kemudian Bidang Lain sebanyak 24,04%. Sebaran alumni berdasarkan bidang keilmuannya adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

3. *The Distribution of Alumni Based on Field of Study*  
*The largest alumni is graduated from engineering at 25%. the following percentage is from the other field at 24%. The Distribution of Alumni Based on the field of study will be presented in the table below :*

Tabel 3.19 Sebaran Alumni berdasarkan Bidang Keilmuan

Bidang Study (Field of Study)	Jumlah (Total)	%
Teknik (Engineering)	26	25,00%
Bidang Lain (Other field)	25	24,04%
Sains (Science)	22	21,15%
Akuntansi/Keuangan (Account ng/Finance)	16	15,38%
Hukum (Law)	5	4,81%
Kedokteran/Kesehatan (Medical/Health)	5	4,81%
Budaya/Bahasa (Culture/Language)	3	2,88%
Sosial Keagamaan (Social and Religion)	2	1,92%
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100,00%</b>

Table 3.19 The Distribut on of Alumni Based on Field of Study

### III. PENDANAAN RISET

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, pendaf ar riset yang telah menyerahkan dokumen di tahun 2014 sebanyak 582 pendaf ar. Berdasarkan akumulasi tahun 2013 dan 2014, fokus riset dengan pendaf ar terbanyak secara berurutan adalah fokus pangan, kesehatan, energi, dan ecogrowth. Pertumbuhan pendaf ar yang tert nggi pada tahun 2014 adalah pada fokus riset kesehatan, yaitu sebesar 213% dari tahun 2013. Rincian pendaf ar riset yang telah menyerahkan dokumen berdasarkan fokus disajikan pada tabel dan gambar berikut ini:

Tabel 3.20 Pendaf ar Riset Yang Telah Menyerahkan Dokumen

No.	Fokus (Focus)	2013	2014	Akumulasi (Accummulat on)	% 2014 Dibanding (Compared to) 2013	% Akumulasi
1	2	3	4	5=3+4	6=4/3	7
1	Pangan (Food)	241	115	356	48%	30%
2	Energi (Energy)	105	72	177	69%	15%
3	Kesehatan (Health)	40	85	125	213%	11%
4	Lingkungan Hidup (Eco-Growth)	64	100	164	156%	14%
5	Tata Kelola (Governance)	104	117	221	113%	19%
6	Budaya (Culture)	24	52	76	217%	6%
7	Sosial Keagamaan (Social and Religion)	24	41	65	171%	5%
	<b>TOTAL</b>	<b>602</b>	<b>582</b>	<b>1184</b>	<b>97%</b>	<b>100%</b>

### III. RESEARCH FUNDING

As of December 31st 2014, there are 582 research applicants who have submit ed the documents. Accummulated from the year of 2013 and 2014, focus of research with most number of applicants are, respect vely, Food, Health, Energy and Eco-Growth. The highest growth in the number of applicants are in the focus of Health research, which is 213% from the previous year of 2013. Details of research applicants have submit ed the documents, based on the focus of research is presented below in the following table:

Table 3.20 Research Applicants who have Submit ed the Documents

Sementara itu untuk pendaf ar riset yang telah menyerahkan dokumen di tahun 2014, terdapat 27 penerima pendanaan riset yang telah menandatangani kontrak dengan LPDP. Berdasarkan akumulasi dari tahun 2013 hingga tahun 2014, fokus riset terbanyak secara berurutan adalah fokus pangan, energi, ecogrowth, dan tata kelola. Rincian penerima pendanaan riset yang

Meanwhile, there were 27 registrant research of the research applicants who have signed the contract with LPDP. in 2014 and 2013 most of the researches have focused on food, energy, ecogrowth and governance topic for their research. The detailed number of contracted

berkontrak berdasarkan fokus disajikan pada tabel dan gambar berikut ini:

Tabel 3.21 Penerima Pendanaan Riset Yang Berkontrak

No.	Fokus (Focus)	2013	2014	Akumulasi (Accumulation)	% 2014 Dibanding (Compared to) 2013	% Akumulasi
1	2	3	4	5=3+4	6=4:3	7
1	Pangan (Food)	3	11	14	366,67%	41%
2	Energi (Energy)	4	11	15	275,00%	44%
3	Kesehatan (Health)	-	-	-	0,00%	0%
4	Lingkungan Hidup (Eco-Growth)	-	2	2	0,00%	6%
5	Tata Kelola (Governance)	-	2	2	0,00%	6%
6	Budaya (Culture)	-	1	1	0,00%	3%
7	Sosial Keagamaan (Social and Religion)	-	-	-	0,00%	0%
	<b>TOTAL</b>	<b>7</b>	<b>27</b>	<b>34</b>	<b>385,71%</b>	<b>100%</b>

research scholarship recipients will be presented in the table below:

Tabel 3.21 The Contracted Research Scholarship Recipients

Rincian nilai kontrak pendanaan riset berdasarkan fokus disajikan pada tabel dan gambar berikut ini:

Tabel 3.22 Nilai Kontrak Pendanaan Riset

Fokus (Focus)	2013	2014	Akumulasi (Accumulation)
1	2	3	4=2+3
Pangan (Food)	2.581.531.200	11.884.649.833	14.466.181.033
Energi (Energy)	4.937.513.379	98.563.331.202	13.529.332.581
Kesehatan(Health)	-	-	-
Lingkungan Hidup(Eco-Growth)		1.967.025.416	1.967.025.416
Tata Kelola (Governance)		996.444.200	996.444.200
Budaya (Culture)		-	-
Sosial Keagamaan (Social and Religion)		-	-
<b>TOTAL</b>	<b>7.519.044.579</b>	<b>113.411.450.651</b>	<b>30.958.983.230</b>

The detailed contract value of research based on the focus of research, will be presented in the table below:

Table 3.22 Contract Value of Research Funding

#### IV. PENDANAAN REHABILITASI FASILITAS PENDIDIKAN

Sepanjang tahun 2014, LPDP telah menerima sejumlah permohonan serta melakukan verifikasi terkait penyaluran dana rehabilitasi fasilitas pendidikan ke beberapa daerah di Indonesia. LPDP juga melakukan penyaluran dana rehabilitasi fasilitas pendidikan ke beberapa daerah yang telah diverifikasi dan mengikat kontrak dengan LPDP.

#### IV. EDUCATIONAL FACILITIES REHABILITATION FUND

In 2014, LPDP received the funding request and then verified the documents related to allocation of the rehabilitation funding to the regional areas in Indonesian. Furthermore, LPDP also allocated the fund to other regional areas whom have been verified and engaged with LPDP.

Rincian terkait kontrak dan penyaluran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

*The detailed contract and fund allocation will be presented in the table below :*

Tabel 3.23 Nilai Kontrak dan Penyaluran Pendanaan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan

*Table 3.23 Contract Value And Allocation Of Education Facilities Rehabilitation Fund*

No.	INSTANSI PEMOHON (APPLICANT INSTITUTION)	KAB / KOTA PEMOHON (APPLICANT CITY/DISTRICT)	KONTRAK (CONTRACT)	TOTAL PENYALURAN (TOTAL OF DISBURSEMENT)
1	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Ministry of Education and Culture)	Kab. Aceh Tengah (Aceh Tengah District)	4.496.590.200	4.496.590.200
2	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Ministry of Education and Culture)	Kab. Bener Meriah (Bener Meriah District)	1.928.519.000	1.928.519.000

Jumlah sekolah yang telah memperoleh penyaluran dana rehabilitasi fasilitas pendidikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah 8 sekolah. Rincian jumlah sekolah beserta jumlah ruang yang telah direhabilitasi tersaji pada tabel berikut:

*The eight schools have obtained the Education Facilities Rehabilitation Fund until December 31, 2014. The detailed schools and rooms have been restored will be presented in the table below :*

Tabel 3.23 Jumlah Sekolah dan Ruang yang diperbaiki dari Pendanaan Rehabilitasi Fasilitas Pendidikan

*Table 3.23 The Number Of Schools And Room Restored From Education Facility Rehabilitation Funding*

No.	INSTANSI PEMOHON (APPLICANT INSTITUTION)	KAB / KOTA PEMOHON (APPLICANT CITY/DISTRICT)	JUMLAH SEKOLAH (NUMBER OF SCHOOLS)	JUMLAH RUANG (NUMBER OF CLASSROOMS)
1	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Ministry of Education and Culture)	Kab. Aceh Tengah (Aceh Tengah District)	3	32
2	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Ministry of Education and Culture)	Kab. Bener Meriah (Bener Meriah District)	5	22

## V. KEGIATAN LAIN

### A. Kerjasama

Jumlah penerima pendanaan beasiswa LPDP yang menempuh pendidikan akan terus berkembang seiring waktu berjalan. Agar kebutuhan para penerima tersebut dapat terpenuhi dan terlayani dengan baik, diperlukan hubungan kemitraan yang sinergis antara LPDP dengan berbagai perguruan tinggi tujuan, baik di dalam maupun luar negeri.

Bentuk kerja sama dengan universitas yang menjadi prioritas LPDP saat ini adalah kerja sama dalam hal administrasi pembayaran dan pelaporan hasil studi dari penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia.

LPDP dan perguruan tinggi mitra, selain bekerjasama dalam hal administrasi pembayaran dan pelaporan hasil studi penerima pendanaan beasiswa LPDP, juga terus mengeksplorasi lebih dalam potensi-potensi kerja sama lainnya, seperti joint program, short course, dan program-program lainnya sejalan dengan visi dan misi LPDP.

## V. OTHER ACTIVITIES

### A. Agreement

*The LPDP scholarship recipients will evolve continuously. In order to fulfill the recipients with fully service, the synergy relationship will be needed by LPDP with among universities around domestic and overseas*

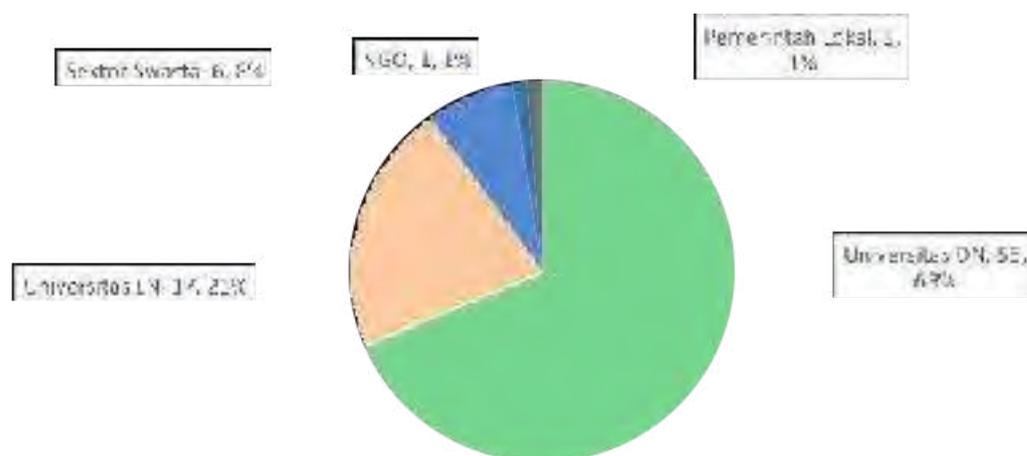
*The agreement of study form priority in LPDP is a payment administrative and report of study from Indonesian education scholarship recipients*

*The LPDP and the university partners, other than the payment administrative and report study agreement, also explore other potential agreement such as joint program, short course and other program in the same LPDP vision and mission*

Kesepakatan atas kerjasama yang telah dibuat selanjutnya akan dilegalisasi dalam bentuk dokumen Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding) yang kemudian dapat diimplementasikan dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang proses penandatanganan dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang.

Kegiatan kerjasama yang telah dilakukan oleh LPDP sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 mencakup Nota kesepahaman / MoU (Memorandum of Understanding) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS). Komposisi terbesar Kegiatan kerjasama LPDP selama tahun 2014 dilakukan dengan pihak universitas dalam negeri atau sebesar 69%. Grafik kegiatan kerjasama LPDP selama tahun 2014 tersaji pada gambar berikut:

Gambar 5.1 : Gambar Porsi Kegiatan Kerjasama LPDP Tahun 2014



Rincian 55 (lima puluh lima) kegiatan kerjasama LPDP selama tahun 2014 yang dilakukan dengan universitas dalam negeri tersaji pada tabel berikut:

*The signed agreement will be legalized in MOU document form, then it is able to be implemented in contract form which are conducted by the authorized parties*

*The agreement activities has been conducted by LPDP until dec 31, 2014 include a Memorandum of Understanding (MOU) and a Cooperation Agreement (PKS). The largest agreement proportion in 2014 was with domestic universities at 69%. The graphic of LPDP agreement in 2014, will be prepared below :*

*Exhibit 5.1 : The Figure of LPDP Agreement in 2014*

*The detailed fifty five LPDP agreement in 2014 with domestic universities will be presented in the table below :*

Tabel 5.1 : Kerjasama dengan Universitas Dalam Negeri

Table 5.1 : The LPDP Agreement with Domestic Universities

No.	Mitra (Partner)	Nomor (Number)
1	Universitas Airlangga	NK-001/LPDP/2013
2	Universitas Indonesia	NK-002/LPDP/2013
3	Universitas Gadjah Mada	NK-003/LPDP/2013
4	Inst tut Teknologi Sepuluh Nopember	NK-006/LPDP/2013
5	Inst tut Teknologi Bandung	NK-005/LPDP/2013
6	Universitas Brawijaya	NK-009/LPDP/2013
7	Universitas Hasanuddin	NK-007/LPDP/2013
8	Universitas Padjadjaran	NK-008/LPDP/2013
9	UIN Sunan Kalijaga	NK-012/LPDP/2013
10	UIN Syarif Hidayatullah	NK-014/LPDP/2013
11	IAIN Walisongo	NK-016/LPDP/2013
12	Universitas Diponegoro	NK-004/LPDP/2013
13	Inst tut Pertanian Bogor	NK-010/LPDP/2013
14	UIN Sunan Ampel	NK-013/LPDP/2013
15	Universitas Gadjah Mada	PRJ-011/LPDP/2014
16	UIN Sunan Kalijaga	PRJ-010/LPDP/2014
17	Inst tut Teknologi Sepuluh Nopember	PRJ-017/LPDP/2014
18	UIN Sunan Ampel	PRJ-019/LPDP/2014
19	Universitas Airlangga	PRJ-018/LPDP/2014
20	Universitas Brawijaya	PRJ-020/LPDP/2014
21	Universitas Diponegoro	PRJ-012/LPDP/2014
22	Universitas Padjadjaran	PRJ-016/LPDP/2014
23	Inst tur Teknologi Bandung	PRJ-015/LPDP/2014
24	Universitas Telkom	NK-001/LPDP/2014
25	UIN Maulana Malik Ibrahim	NK-002/LPDP/2014
26	UIN Maulana Malik Ibrahim	PRJ-021/LPDP/2014
27	Inst tut Teknologi Sepuluh Nopember	PRJ-021/LPDP/2014
28	Inst tut Pertanian Bogor	PRJ-014/LPDP/2014
29	Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah	PRJ-023/LPDP/2014
30	Universitas Indonesia	PRJ-013/LPDP/2014
31	Universitas Andalas	NK-003/LPDP/2014
32	Universitas Gadjah Mada	PRJ-921/LPDP/2014
33	Universitas Mataram	NK-009/LPDP/2014
34	Universitas Mataram	PRJ-1424/LPDP/2014
35	Inst tut Teknologi Sepuluh Nopember	PRJ-1472/LPDP/2014
36	Universitas Diponegoro	PRJ-1473/LPDP/2014
37	Universitas Airlangga	PRJ-1474/LPDP/2014
38	Universitas Negeri Yogyakarta	NK-010/LPDP/2014
39	Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada	PRJ-1677/LPDP/2014
40	Pusat Pelat han Bahasa Universitas Gadjah Mada	PRJ-1675/LPDP/2014
41	Universitas Negeri Padang	NK-012/LPDP/2014
42	Universitas Padjadjaran	PRJ-1974/LPDP/2014
43	UIN Sunan Kalijaga	NK-015/LPDP/2014
44	Universitas Padjadjaran	NK-019/LPDP/2014
45	Universitas Indonesia	PRJ-1765/LPDP/2014
46	Universitas Airlangga	NK-020/LPDP/2014
47	Inst tur Teknologi Bandung	PRJ-1477/LPDP/2014
48	Inst tur Teknologi Bandung	PRJ-1476/LPDP/2014
49	Universitas Negeri Makassar	NK-014/LPDP/2014
50	UIN Sunan Kalijaga	PRJ-2059/LPDP/2014
51	Universitas Brawijaya	PRJ-2060/LPDP/2014
52	Universitas Negeri Makassar	PRJ-2061/LPDP/2014
53	UIN Maulana Malik Ibrahim	NK-016/LPDP/2014
54	Universitas Negeri Malang	NK-021/LPDP/2014
55	Inst tut Pertanian Bogor	PRJ-1676/LPDP/2014

Rincian 17 (tujuh belas) kegiatan kerjasama LPDP selama tahun 2014 dengan universitas luar negeri adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

*The detailed seventeen LPDP agreement with overseas universities in 2014, will be presented in the table below:*

Tabel 5.2: Kerjasama dengan Universitas Luar Negeri

*Table 5.2 : The LPDP Agreement with Overseas Universities*

No.	Negara (Countries)	Mitra (Partner)	Nomor (Number)
1	New Zealand	Victoria University of Wellington	-
2	United Kingdom	The University of Manchester	PRJ-1444/LPDP/2014
3	Sweden	Lund University	PRJ-1475/LPDP/2014
4	United Kingdom	The University of Birmingham	NK-008/LPDP/2014
5	Netherlands	Universitet Leiden	PRJ-1678/LPDP/2014
6	Belgium	Ghent university	PRJ-1679/LPDP/2014
7	Netherlands	University of Twente	PRJ-1816/LPDP/2014
8	United Kingdom	University College London	MoU
9	Australia	The University of New South Wales	PRJ-1911/LPDP/2014
10	Japan	Osaka University	NK-023/LPDP/2014
11	Belgium	KU Leuven	NK-024/LPDP/2014
12	Canada	University of Alberta	NK-025/LPDP/2014
13	Netherlands	TU Delf	NK-0/LPDP/2014
14	Australia	Monash University	NK-0/LPDP/2014
15	Netherlands	VU University Amsterdam	NK-0/LPDP/2014
16	Australia	Queensland University of Technology	NK-/LPDP/2014
17	Australia	The University of Queensland	NK-/LPDP/2014

Rincian 7 (tujuh) kegiatan kerjasama LPDP selama tahun 2014 dengan perusahaan dan lembaga nirlaba adalah sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

*The detailed seven LPDP agreement in 2014 with company and non for profit organization will be presented in the table below:*

Tabel 5.3: Kerjasama dengan Perusahaan & Lembaga Nirlaba

*Table 5.3 : The LPDP Agreement with Companies and Non-profit Organization*

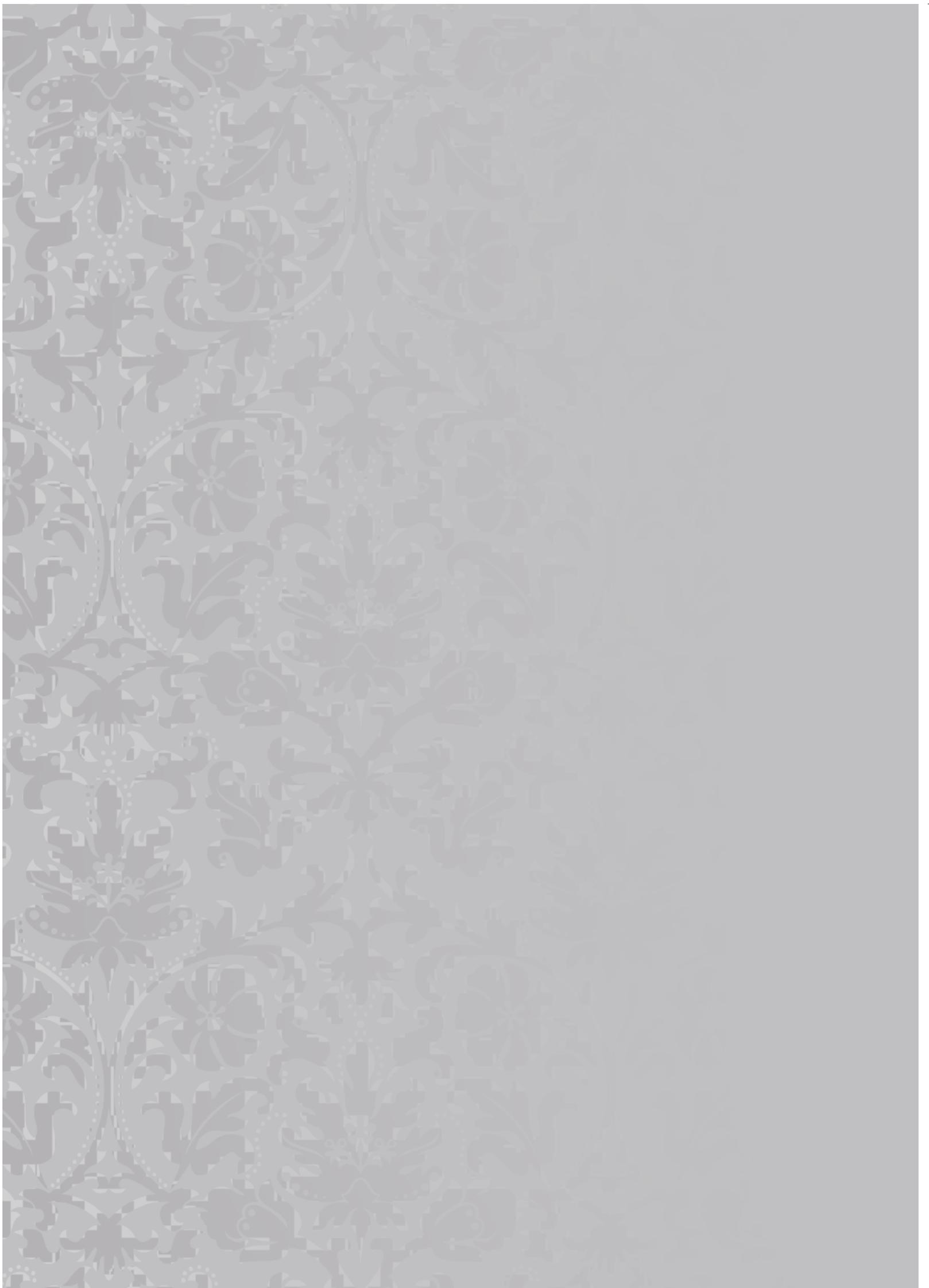
No.	Mitra (Partner)	NOMOR ID (ID Number)
1	Dompot Dhuafa	NK-011/LPDP/2014
2	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	NK-011/LPDP/2013
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	PRJ-862/LPDP/2013
4	PT Pindad (Persero)	NK-006/LPDP/2014
5	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	NK-013/LPDP/2014
6	PT Balai Pustaka	NK-013/LPDP/2014
7	PT Bank Permata Tbk.	NK-015/LPDP/2014



# LAPORAN KEUANGAN

*Financial Statement*







# LAPORAN KEUANGAN *Financial Statement*

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN  
*Indonesia Endowment Fund for Education*

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER 2014/  
*31 DECEMBER 2014*



**MINISTRY OF FINANCE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**SECRETARY GENERAL**  
**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION**

LEMBAGA PENBELAJARAN DAN PENELITIAN KEARIFAN BUDAYA DAN SASTRA  
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
Jl. Lapangan Merdeka No. 10, Jakarta 10110

**SURAT PERNYATAAN DIRINGKAS DAN JAWAB  
TANGGUNG JAWAB ETAFI TERHADAP KEUANGAN  
PADA TAHUNAN DAN  
LEH. LEH. TAHUN YANG BERAKHIR DI  
31 DESEMBER 2014**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2014**

**LEMBAGA PENBELAJARAN DAN PENELITIAN KEARIFAN BUDAYA DAN SASTRA**

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION**

Kami yang berkedudukan sebagai Direktur

for the undersigned

**Nama** : (1) P. Satrio  
**Mata Kering** : (2) (1) A. R. Mardiana (1) (2)  
Jl. Lapangan Merdeka No. 10, Jakarta 10110  
**Alamat Kantor** : (3) (1) Gedung V (1) (2) (3) No.  
10, Lapangan Merdeka, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110  
**Nomor rekening** : 024-3652888  
**Telepon** : 021-3652888

**Tempat** : (1) (2) (3) (4) (5) (6) (7) (8) (9) (10) (11) (12) (13) (14) (15) (16) (17) (18) (19) (20) (21) (22) (23) (24) (25) (26) (27) (28) (29) (30) (31) (32) (33) (34) (35) (36) (37) (38) (39) (40) (41) (42) (43) (44) (45) (46) (47) (48) (49) (50) (51) (52) (53) (54) (55) (56) (57) (58) (59) (60) (61) (62) (63) (64) (65) (66) (67) (68) (69) (70) (71) (72) (73) (74) (75) (76) (77) (78) (79) (80) (81) (82) (83) (84) (85) (86) (87) (88) (89) (90) (91) (92) (93) (94) (95) (96) (97) (98) (99) (100) (101) (102) (103) (104) (105) (106) (107) (108) (109) (110) (111) (112) (113) (114) (115) (116) (117) (118) (119) (120) (121) (122) (123) (124) (125) (126) (127) (128) (129) (130) (131) (132) (133) (134) (135) (136) (137) (138) (139) (140) (141) (142) (143) (144) (145) (146) (147) (148) (149) (150) (151) (152) (153) (154) (155) (156) (157) (158) (159) (160) (161) (162) (163) (164) (165) (166) (167) (168) (169) (170) (171) (172) (173) (174) (175) (176) (177) (178) (179) (180) (181) (182) (183) (184) (185) (186) (187) (188) (189) (190) (191) (192) (193) (194) (195) (196) (197) (198) (199) (200) (201) (202) (203) (204) (205) (206) (207) (208) (209) (210) (211) (212) (213) (214) (215) (216) (217) (218) (219) (220) (221) (222) (223) (224) (225) (226) (227) (228) (229) (230) (231) (232) (233) (234) (235) (236) (237) (238) (239) (240) (241) (242) (243) (244) (245) (246) (247) (248) (249) (250) (251) (252) (253) (254) (255) (256) (257) (258) (259) (260) (261) (262) (263) (264) (265) (266) (267) (268) (269) (270) (271) (272) (273) (274) (275) (276) (277) (278) (279) (280) (281) (282) (283) (284) (285) (286) (287) (288) (289) (290) (291) (292) (293) (294) (295) (296) (297) (298) (299) (300) (301) (302) (303) (304) (305) (306) (307) (308) (309) (310) (311) (312) (313) (314) (315) (316) (317) (318) (319) (320) (321) (322) (323) (324) (325) (326) (327) (328) (329) (330) (331) (332) (333) (334) (335) (336) (337) (338) (339) (340) (341) (342) (343) (344) (345) (346) (347) (348) (349) (350) (351) (352) (353) (354) (355) (356) (357) (358) (359) (360) (361) (362) (363) (364) (365) (366) (367) (368) (369) (370) (371) (372) (373) (374) (375) (376) (377) (378) (379) (380) (381) (382) (383) (384) (385) (386) (387) (388) (389) (390) (391) (392) (393) (394) (395) (396) (397) (398) (399) (400) (401) (402) (403) (404) (405) (406) (407) (408) (409) (410) (411) (412) (413) (414) (415) (416) (417) (418) (419) (420) (421) (422) (423) (424) (425) (426) (427) (428) (429) (430) (431) (432) (433) (434) (435) (436) (437) (438) (439) (440) (441) (442) (443) (444) (445) (446) (447) (448) (449) (450) (451) (452) (453) (454) (455) (456) (457) (458) (459) (460) (461) (462) (463) (464) (465) (466) (467) (468) (469) (470) (471) (472) (473) (474) (475) (476) (477) (478) (479) (480) (481) (482) (483) (484) (485) (486) (487) (488) (489) (490) (491) (492) (493) (494) (495) (496) (497) (498) (499) (500) (501) (502) (503) (504) (505) (506) (507) (508) (509) (510) (511) (512) (513) (514) (515) (516) (517) (518) (519) (520) (521) (522) (523) (524) (525) (526) (527) (528) (529) (530) (531) (532) (533) (534) (535) (536) (537) (538) (539) (540) (541) (542) (543) (544) (545) (546) (547) (548) (549) (550) (551) (552) (553) (554) (555) (556) (557) (558) (559) (560) (561) (562) (563) (564) (565) (566) (567) (568) (569) (570) (571) (572) (573) (574) (575) (576) (577) (578) (579) (580) (581) (582) (583) (584) (585) (586) (587) (588) (589) (590) (591) (592) (593) (594) (595) (596) (597) (598) (599) (600) (601) (602) (603) (604) (605) (606) (607) (608) (609) (610) (611) (612) (613) (614) (615) (616) (617) (618) (619) (620) (621) (622) (623) (624) (625) (626) (627) (628) (629) (630) (631) (632) (633) (634) (635) (636) (637) (638) (639) (640) (641) (642) (643) (644) (645) (646) (647) (648) (649) (650) (651) (652) (653) (654) (655) (656) (657) (658) (659) (660) (661) (662) (663) (664) (665) (666) (667) (668) (669) (670) (671) (672) (673) (674) (675) (676) (677) (678) (679) (680) (681) (682) (683) (684) (685) (686) (687) (688) (689) (690) (691) (692) (693) (694) (695) (696) (697) (698) (699) (700) (701) (702) (703) (704) (705) (706) (707) (708) (709) (710) (711) (712) (713) (714) (715) (716) (717) (718) (719) (720) (721) (722) (723) (724) (725) (726) (727) (728) (729) (730) (731) (732) (733) (734) (735) (736) (737) (738) (739) (740) (741) (742) (743) (744) (745) (746) (747) (748) (749) (750) (751) (752) (753) (754) (755) (756) (757) (758) (759) (760) (761) (762) (763) (764) (765) (766) (767) (768) (769) (770) (771) (772) (773) (774) (775) (776) (777) (778) (779) (780) (781) (782) (783) (784) (785) (786) (787) (788) (789) (790) (791) (792) (793) (794) (795) (796) (797) (798) (799) (800) (801) (802) (803) (804) (805) (806) (807) (808) (809) (810) (811) (812) (813) (814) (815) (816) (817) (818) (819) (820) (821) (822) (823) (824) (825) (826) (827) (828) (829) (830) (831) (832) (833) (834) (835) (836) (837) (838) (839) (840) (841) (842) (843) (844) (845) (846) (847) (848) (849) (850) (851) (852) (853) (854) (855) (856) (857) (858) (859) (860) (861) (862) (863) (864) (865) (866) (867) (868) (869) (870) (871) (872) (873) (874) (875) (876) (877) (878) (879) (880) (881) (882) (883) (884) (885) (886) (887) (888) (889) (890) (891) (892) (893) (894) (895) (896) (897) (898) (899) (900) (901) (902) (903) (904) (905) (906) (907) (908) (909) (910) (911) (912) (913) (914) (915) (916) (917) (918) (919) (920) (921) (922) (923) (924) (925) (926) (927) (928) (929) (930) (931) (932) (933) (934) (935) (936) (937) (938) (939) (940) (941) (942) (943) (944) (945) (946) (947) (948) (949) (950) (951) (952) (953) (954) (955) (956) (957) (958) (959) (960) (961) (962) (963) (964) (965) (966) (967) (968) (969) (970) (971) (972) (973) (974) (975) (976) (977) (978) (979) (980) (981) (982) (983) (984) (985) (986) (987) (988) (989) (990) (991) (992) (993) (994) (995) (996) (997) (998) (999) (1000) (1001) (1002) (1003) (1004) (1005) (1006) (1007) (1008) (1009) (1010) (1011) (1012) (1013) (1014) (1015) (1016) (1017) (1018) (1019) (1020) (1021) (1022) (1023) (1024) (1025) (1026) (1027) (1028) (1029) (1030) (1031) (1032) (1033) (1034) (1035) (1036) (1037) (1038) (1039) (1040) (1041) (1042) (1043) (1044) (1045) (1046) (1047) (1048) (1049) (1050) (1051) (1052) (1053) (1054) (1055) (1056) (1057) (1058) (1059) (1060) (1061) (1062) (1063) (1064) (1065) (1066) (1067) (1068) (1069) (1070) (1071) (1072) (1073) (1074) (1075) (1076) (1077) (1078) (1079) (1080) (1081) (1082) (1083) (1084) (1085) (1086) (1087) (1088) (1089) (1090) (1091) (1092) (1093) (1094) (1095) (1096) (1097) (1098) (1099) (1100) (1101) (1102) (1103) (1104) (1105) (1106) (1107) (1108) (1109) (1110) (1111) (1112) (1113) (1114) (1115) (1116) (1117) (1118) (1119) (1120) (1121) (1122) (1123) (1124) (1125) (1126) (1127) (1128) (1129) (1130) (1131) (1132) (1133) (1134) (1135) (1136) (1137) (1138) (1139) (1140) (1141) (1142) (1143) (1144) (1145) (1146) (1147) (1148) (1149) (1150) (1151) (1152) (1153) (1154) (1155) (1156) (1157) (1158) (1159) (1160) (1161) (1162) (1163) (1164) (1165) (1166) (1167) (1168) (1169) (1170) (1171) (1172) (1173) (1174) (1175) (1176) (1177) (1178) (1179) (1180) (1181) (1182) (1183) (1184) (1185) (1186) (1187) (1188) (1189) (1190) (1191) (1192) (1193) (1194) (1195) (1196) (1197) (1198) (1199) (1200) (1201) (1202) (1203) (1204) (1205) (1206) (1207) (1208) (1209) (1210) (1211) (1212) (1213) (1214) (1215) (1216) (1217) (1218) (1219) (1220) (1221) (1222) (1223) (1224) (1225) (1226) (1227) (1228) (1229) (1230) (1231) (1232) (1233) (1234) (1235) (1236) (1237) (1238) (1239) (1240) (1241) (1242) (1243) (1244) (1245) (1246) (1247) (1248) (1249) (1250) (1251) (1252) (1253) (1254) (1255) (1256) (1257) (1258) (1259) (1260) (1261) (1262) (1263) (1264) (1265) (1266) (1267) (1268) (1269) (1270) (1271) (1272) (1273) (1274) (1275) (1276) (1277) (1278) (1279) (1280) (1281) (1282) (1283) (1284) (1285) (1286) (1287) (1288) (1289) (1290) (1291) (1292) (1293) (1294) (1295) (1296) (1297) (1298) (1299) (1300) (1301) (1302) (1303) (1304) (1305) (1306) (1307) (1308) (1309) (1310) (1311) (1312) (1313) (1314) (1315) (1316) (1317) (1318) (1319) (1320) (1321) (1322) (1323) (1324) (1325) (1326) (1327) (1328) (1329) (1330) (1331) (1332) (1333) (1334) (1335) (1336) (1337) (1338) (1339) (1340) (1341) (1342) (1343) (1344) (1345) (1346) (1347) (1348) (1349) (1350) (1351) (1352) (1353) (1354) (1355) (1356) (1357) (1358) (1359) (1360) (1361) (1362) (1363) (1364) (1365) (1366) (1367) (1368) (1369) (1370) (1371) (1372) (1373) (1374) (1375) (1376) (1377) (1378) (1379) (1380) (1381) (1382) (1383) (1384) (1385) (1386) (1387) (1388) (1389) (1390) (1391) (1392) (1393) (1394) (1395) (1396) (1397) (1398) (1399) (1400) (1401) (1402) (1403) (1404) (1405) (1406) (1407) (1408) (1409) (1410) (1411) (1412) (1413) (1414) (1415) (1416) (1417) (1418) (1419) (1420) (1421) (1422) (1423) (1424) (1425) (1426) (1427) (1428) (1429) (1430) (1431) (1432) (1433) (1434) (1435) (1436) (1437) (1438) (1439) (1440) (1441) (1442) (1443) (1444) (1445) (1446) (1447) (1448) (1449) (1450) (1451) (1452) (1453) (1454) (1455) (1456) (1457) (1458) (1459) (1460) (1461) (1462) (1463) (1464) (1465) (1466) (1467) (1468) (1469) (1470) (1471) (1472) (1473) (1474) (1475) (1476) (1477) (1478) (1479) (1480) (1481) (1482) (1483) (1484) (1485) (1486) (1487) (1488) (1489) (1490) (1491) (1492) (1493) (1494) (1495) (1496) (1497) (1498) (1499) (1500) (1501) (1502) (1503) (1504) (1505) (1506) (1507) (1508) (1509) (1510) (1511) (1512) (1513) (1514) (1515) (1516) (1517) (1518) (1519) (1520) (1521) (1522) (1523) (1524) (1525) (1526) (1527) (1528) (1529) (1530) (1531) (1532) (1533) (1534) (1535) (1536) (1537) (1538) (1539) (1540) (1541) (1542) (1543) (1544) (1545) (1546) (1547) (1548) (1549) (1550) (1551) (1552) (1553) (1554) (1555) (1556) (1557) (1558) (1559) (1560) (1561) (1562) (1563) (1564) (1565) (1566) (1567) (1568) (1569) (1570) (1571) (1572) (1573) (1574) (1575) (1576) (1577) (1578) (1579) (1580) (1581) (1582) (1583) (1584) (1585) (1586) (1587) (1588) (1589) (1590) (1591) (1592) (1593) (1594) (1595) (1596) (1597) (1598) (1599) (1600) (1601) (1602) (1603) (1604) (1605) (1606) (1607) (1608) (1609) (1610) (1611) (1612) (1613) (1614) (1615) (1616) (1617) (1618) (1619) (1620) (1621) (1622) (1623) (1624) (1625) (1626) (1627) (1628) (1629) (1630) (1631) (1632) (1633) (1634) (1635) (1636) (1637) (1638) (1639) (1640) (1641) (1642) (1643) (1644) (1645) (1646) (1647) (1648) (1649) (1650) (1651) (1652) (1653) (1654) (1655) (1656) (1657) (1658) (1659) (1660) (1661) (1662) (1663) (1664) (1665) (1666) (1667) (1668) (1669) (1670) (1671) (1672) (1673) (1674) (1675) (1676) (1677) (1678) (1679) (1680) (1681) (1682) (1683) (1684) (1685) (1686) (1687) (1688) (1689) (1690) (1691) (1692) (1693) (1694) (1695) (1696) (1697) (1698) (1699) (1700) (1701) (1702) (1703) (1704) (1705) (1706) (1707) (1708) (1709) (1710) (1711) (1712) (1713) (1714) (1715) (1716) (1717) (1718) (1719) (1720) (1721) (1722) (1723) (1724) (1725) (1726) (1727) (1728) (1729) (1730) (1731) (1732) (1733) (1734) (1735) (1736) (1737) (1738) (1739) (1740) (1741) (1742) (1743) (1744) (1745) (1746) (1747) (1748) (1749) (1750) (1751) (1752) (1753) (1754) (1755) (1756) (1757) (1758) (1759) (1760) (1761) (1762) (1763) (1764) (1765) (1766) (1767) (1768) (1769) (1770) (1771) (1772) (1773) (1774) (1775) (1776) (1777) (1778) (1779) (1780) (1781) (1782) (1783) (1784) (1785) (1786) (1787) (1788) (1789) (1790) (1791) (1792) (1793) (1794) (1795) (1796) (1797) (1798) (1799) (1800) (1801) (1802) (1803) (1804) (1805) (1806) (1807) (1808) (1809) (1810) (1811) (1812) (1813) (1814) (1815) (1816) (1817) (1818) (1819) (1820) (1821) (1822) (1823) (1824) (1825) (1826) (1827) (1828) (1829) (1830) (1831) (1832) (1833) (1834) (1835) (1836) (1837) (1838) (1839) (1840) (1841) (1842) (1843) (1844) (1845) (1846) (1847) (1848) (1849) (1850) (1851) (1852) (1853) (1854) (1855) (1856) (1857) (1858) (1859) (1860) (1861) (1862) (1863) (1864) (1865) (1866) (1867) (1868) (1869) (1870) (1871) (1872) (1873) (1874) (1875) (1876) (1877) (1878) (1879) (1880) (1881) (1882) (1883) (1884) (1885) (1886) (1887) (1888) (1889) (1890) (1891) (1892) (1893) (1894) (1895) (1896) (1897) (1898) (1899) (1900) (1901) (1902) (1903) (1904) (1905) (1906) (1907) (1908) (1909) (1910) (1911) (1912) (1913) (1914) (1915) (1916) (1917) (1918) (1919) (1920) (1921) (1922) (1923) (1924) (1925) (1926) (1927) (1928) (1929) (1930) (1931) (1932) (1933) (1934) (1935) (1936) (1937) (1938) (1939) (1940) (1941) (1942) (1943) (1944) (1945) (1946) (1947) (1948) (1949) (1950) (1951) (1952) (1953) (1954) (1955) (1956) (1957) (1958) (1959) (1960) (1961) (1962) (1963) (1964) (1965) (1966) (1967) (1968) (1969) (1970) (1971) (1972) (1973) (1974) (1975) (1976) (1977) (1978) (1979) (1980) (1981) (1982) (1983) (1984) (1985) (1986) (1987) (1988) (1989) (1990) (1991) (1992) (1993) (1994) (1995) (1996) (1997) (1998) (1999) (2000) (2001) (2002) (2003) (2004) (2005) (2006) (2007) (2008) (2009) (2010) (2011) (2012) (2013) (2014) (2015) (2016) (2017) (2018) (2019) (2020) (2021) (2022) (2023) (2024) (2025) (2026) (2027) (2028) (2029) (2030) (2031) (2032) (2033) (2034) (2035) (2036) (2037) (2038) (2039) (2040) (2041) (2042) (2043) (2044) (2045) (2046) (2047) (2048) (2049) (2050) (2051) (2052) (2053) (2054) (2055) (2056) (2057) (2058) (2059) (2060) (2061) (2062) (2063) (2064) (2065) (2066) (2067) (2068) (2069) (2070) (2071) (2072) (2073) (2074) (2075) (2076) (2077) (2078) (2079) (2080) (2081) (2082) (2083) (2084) (2085) (2086) (2087) (2088)





**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	Catatan/ Notes	<u>2013</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	383,742,215	2d,4	2,521,115,363	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	41,079,466,940	2e,5	17,260,494,610	Account receivables
Persediaan	124,568,000		27,148,933	Inventories
Biaya layanan dibayar dimuka	188,191,738,191	8	42,568,989,582	Prepaid service expenses
Deposito berjangka	2,058,250,000,000	6	1,168,100,000,000	Time deposits
Efek-efek	<u>155,463,000,000</u>	7	<u>99,139,500,000</u>	Marketable securities
<b>Total aset lancar</b>	<u>2,443,492,515,346</u>		<u>1,329,617,248,488</u>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - bersih	4,634,241,859	2f,9	7,522,177,434	Fixed assets - net
Aset tak berwujud	1,097,472,993	2g,10	-	Intangible assets
Aset lain-lain	<u>15,617,700,000,000</u>	2h,11	<u>15,617,700,000,000</u>	Other assets
<b>Total aset tidak lancar</b>	<u>15,623,431,714,852</u>		<u>15,625,222,177,434</u>	<b>Total non current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<u>18,066,924,230,198</u>		<u>16,954,839,425,922</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>				<b>LIABILITIES AND NET ASSETS</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan diterima dimuka	102,739,726	12	25,698,630,137	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	270,389,171	2k,13	-	Employee benefits liability
Akrual	<u>9,084,608,758</u>	14	<u>-</u>	Accrued expenses
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<u>9,457,737,655</u>		<u>25,698,630,137</u>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>ASET NETO</b>				<b>NET ASSETS</b>
Tidak terikat	2,439,766,492,543	15	1,311,440,795,785	Unrestricted
Terikat	<u>15,617,700,000,000</u>	16	<u>15,617,700,000,000</u>	Restricted
<b>Total aset neto</b>	<u>18,057,466,492,543</u>		<u>16,929,140,795,785</u>	<b>Total net assets</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<u>18,066,924,230,198</u>		<u>16,954,839,425,922</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS</b>

Lampiran - 1 - Schedule

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**LAPORAN AKTIVITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF ACTIVITIES  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>				<b>CHANGE OF UNRESTRICTED NET ASSETS</b>
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan investasi	1,720,632,287,696	2i,17	1,059,488,450,832	Investment income
Pendapatan hibah	-	2i,18	516,000,000	Grants revenue
Pendapatan usaha lainnya	<u>951,684,103</u>	2i,19	<u>585,925,108</u>	Other income
Jumlah pendapatan	<u>1,721,583,971,799</u>		<u>1,060,590,375,940</u>	Total revenues
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban karyawan	11,479,441,269	2j,20	1,455,864,765	Salaries expenses
Beban layanan	544,292,001,197	2j,21	61,728,202,848	Service-related expenses
Beban operasional layanan	28,714,402,294	2j,22	8,875,671,942	Service operational expenses
Beban umum dan administrasi	<u>13,043,022,446</u>	2j,23	<u>22,594,742,898</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban	<u>597,528,867,206</u>		<u>94,654,482,453</u>	Total expenses
Rugi atas penghapusan aset	<u>2,181,657,835</u>	2f,9	-	Loss on disposal asset
<b>KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>	1,121,873,446,758		965,935,893,487	<b>INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS</b>
Kenaikan/(penurunan) aset neto tidak terikat	6,452,250,000		(1,605,500,000)	Increase/(decrease) in unrestricted net assets
<b>ASET NETO TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN</b>	<u>1,311,440,795,785</u>		<u>347,110,402,298</u>	<b>UNRESTRICTED NET ASSETS BEGINNING BALANCE</b>
<b>ASET NETO TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN</b>	<u>2,439,766,492,543</u>		<u>1,311,440,795,785</u>	<b>UNRESTRICTED NET ASSETS ENDING BALANCE</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT</b>				<b>CHANGES IN RESTRICTED NET ASSETS</b>
Tambahan dana abadi	-		5,000,000,000,000	Addition of endowment fund
<b>KENAIKAN ASET NETO TERIKAT</b>	-		5,000,000,000,000	<b>INCREASE IN RESTRICTED NET ASSETS</b>
<b>ASET NETO TERIKAT AWAL TAHUN</b>	<u>15,617,700,000,000</u>		<u>10,617,700,000,000</u>	<b>RESTRICTED NET ASSETS BEGINNING BALANCE</b>
<b>ASET NETO TERIKAT AKHIR TAHUN</b>	<u>15,617,700,000,000</u>		<u>15,617,700,000,000</u>	<b>RESTRICTED NET ASSETS ENDING BALANCE</b>
<b>TOTAL ASET NETO AKHIR TAHUN</b>	<u>18,057,466,492,543</u>		<u>16,929,140,795,785</u>	<b>TOTAL NET ASSETS ENDING BALANCE</b>

**Lampiran - 2 - Schedule**

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Pendapatan investasi	1,671,217,424,955	989,869,262,633	Investment income
Pendapatan hibah	-	516,000,000	Grant
Pendapatan usaha lainnya	951,684,103	585,925,108	Other income
Pengeluaran untuk:			Cash disbursement for:
Beban karyawan	(11,479,441,269)	(1,455,864,765)	Salaries expenses
Beban operasional layanan	(28,714,402,294)	(8,875,671,942)	Service operational expenses
Persediaan	(462,369,886)	-	Supplies expenses
Beban layanan	(680,880,079,557)	(104,297,192,430)	Service expenses
			General and administrative expenses
Biaya umum dan administrasi	(11,074,603,146)	(21,887,185,766)	
<b>Kas bersih diperoleh untuk aktivitas operasi</b>	<u>939,558,212,906</u>	<u>854,455,272,838</u>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan investasi	18,739,646,300,000	11,038,300,000,000	Withdrawal of investments
Perolehan aset tetap	(429,038,653)	(6,183,078,045)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(1,245,297,400)	-	Acquisition of intangible assets
Penempatan investasi	(19,679,667,550,000)	(1,268,845,000,000)	Investments placement
Penempatan investasi dana abadi	-	(15,617,700,000,000)	Placement in endowment fund
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(941,695,586,053)</u>	<u>(5,854,428,078,045)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Donasi Pemerintah dari APBN	-	5,000,000,000,000	Donation received from state budget
<b>Kas bersih diperoleh untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>-</u>	<u>5,000,000,000,000</u>	<b>Net cash provided from financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(2,137,373,147)</u>	<u>27,194,793</u>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>2,521,115,362</u>	<u>2,493,920,570</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>383,742,215</u>	<u>2,521,115,363</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR</b>

Lampiran - 3 - Schedule

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (“Lembaga” atau “LPDP”) merupakan unit organisasi non eselon yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

LPDP ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (“BLU”) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tentang Penetapan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan pada Kementerian Keuangan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

BLU bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

Sesuai peraturan menteri keuangan tersebut, LPDP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) baik dana abadi pendidikan (*endowment fund*) maupun dana cadangan pendidikan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Menteri Keuangan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, LPDP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) Penyusunan rencana strategis bisnis, Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan serta rencana kerja dan anggaran satuan kerja;
- b) Pengelolaan dan pengembangan dana *endowment fund* dan dana cadangan pendidikan;
- c) Penyaluran Dana Pengembangan Pendidikan Nasional serta *monitoring* dan evaluasi atas penyaluran;
- d) Penyusunan dan pelaksanaan anggaran, akuntansi dan penyelesaian transaksi (*settlement*), serta pelaporan;
- e) Pengendalian intern dan penerapan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian terhadap pelaksanaan tugas Lembaga Pengelola Dana Pendidikan; dan
- f) Pengelolaan sumber daya manusia, urusan umum dan kerumahtanggaan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

**1. GENERAL INFORMATION**

*Indonesia Endowment Fund for Education or Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (the “Institution” or “LPDP”) is a non-echelon unit reporting to the Ministry of Finance through General Secretary of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia established based on the Ministry of Finance’s Regulation Number 252/PMK.01/2011 regarding Organization and Work Procedures of Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.*

*LPDP is regarded as a government agency that implements the financial management of Public Service Agency (“BLU”) based on the Ministry of Finance’s Decree No. 18/KMK.05/2012 regarding the Establishment of LPDP to the Ministry of Finance as a Government Institution Implementing Finance Management of Public Service Agency.*

*BLU was established to improve the services given to the public in order to improve the general welfare and the education of the people by providing a more flexible financial management based on economics and productivity principles, and the implementation of healthy business practice.*

*Based on the Ministry of Finance’s Regulation, the duty of LPDP is to manage the DPPN, including the endowment fund and the reserve fund according to the policies of the Ministry of Finance and applicable laws and regulations.*

*In fulfilling its duty, LPDP performs the following functions:*

- a) Formation of business strategy plan, annual Business Plan and Budget (RBA) and work plan and budget of work units;*
- b) Management and development of the endowment fund and education reserve fund;*
- c) Allocation of the DPPN including the monitoring and evaluation the allocation;*
- d) Preparation and implementation of budgets, accounting, settlements and reporting;*
- e) Implementation of internal control and risk management system along with a prudent principle during the performance of LPDP’s duties;*
- f) Human resource and general affairs management of LPDP.*

**Lampiran - 4/1 - Schedule**

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

LPDP menempati gedung milik Kementerian Keuangan berlokasi di Gedung A.A. Maramis II Lantai 2, Jalan Lapangan Banteng Timur No. 1, Jakarta 10710.

Terkait dengan pengelolaan keuangan, LPDP sebagai Badan Layanan Umum mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, LPDP mempunyai masing-masing 82 dan 70 pejabat pengelola dan pegawai tetap (tidak diaudit).

Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas LPDP pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Pejabat Pengelola:**

Direktur Utama  
Direktur Keuangan dan Umum  
Direktur Perencanaan Usaha  
Pengembangan Dana  
Direktur Dana Kegiatan Pendidikan  
Direktur Dana Rehabilitasi Fasilitas  
Pendidikan

Eko Prasetyo  
Syahrul Elly Mahyudin

Mokhamad Mandum  
Abdul Kahar

M. Sofwan Efendi

**Dewan Pengawas:**

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Prof. Dr. Ainun Na'im  
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin, M.Sc  
Sumiyati, Ak. M.F.M  
Ir. Ananto Kusuma Seta, MSc., Ph.D

**Management:**

President Director  
Financial and General Director  
Director of Business Planning and  
Fund Development  
Director of Fund Educational Activities  
Director of Fund Educational Activities  
Rehabilitation

**Supervisory Board:**

Chairman  
Member  
Member  
Member

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan Lembaga disusun dan diotorisasi oleh Direksi Lembaga untuk terbit pada tanggal 27 November 2015.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Lembaga telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas, dan berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk kelompok akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The Institution's financial statements were prepared and authorised by the Directors of the Institution to be issued on 27 November 2015.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements of the Institution have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Laporan keuangan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yaitu PSAK 45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba", yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan menyajikan laporan posisi keuangan, aktivitas dan arus kas. Laporan aktivitas menyajikan pendapatan dan beban yang dikelompokkan dalam ada tidaknya pembatasan oleh penyumbang, menjadi tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas di bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, jika ada.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**b. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan aktivitas.

**c. Instrumen keuangan**

Lembaga mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**Aset keuangan**

Lembaga mengklasifikasikan aset keuangannya dalam dua kategori yaitu aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Direksi menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial  
statements (continued)**

The financial statements are presented in accordance with SFAS 45 (Revised 2011), "Financial Statements For a Not-For-Profit Entity", issued by the Indonesia Institute of Accountants. The financial statements include statements of financial position, activities and cash flows. The statement of activities present the revenues and expenses categorised by the status of restriction, which are: unrestricted, temporarily restricted, and permanently restricted.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in bank and time deposits with a maturity of three months or less, if any.

Figures in the financial statements are expressed in Rupiah, unless or otherwise stated.

**b. Foreign currency translation**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of activities.

**c. Financial instruments**

The Institution classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

**Financial assets**

The Institution classifies its financial assets into two categories of available-for-sale financial assets and loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The institution determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**Lampiran - 4/3 - Schedule**

## LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

## c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)i) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atas perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan investasi kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan investasi, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan aktivitas.

ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

yang dimaksudkan oleh Lembaga untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas;

yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)c. *Financial instruments* (continued)Financial assets (continued)i) Available-for-sale financial assets

*Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.*

*Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as investment income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in investment income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recorded in statement of activities.*

ii) Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

*those that the Institution intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through statement of activities;*

*those that upon initial recognition designates as available for sale; or*

## Lampiran - 4/4 - Schedule

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Financial assets (continued)**

**ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang  
(lanjutan)**

**ii) Loans and receivables (continued)**

dalam hal Lembaga mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

*those for which the Institution may not recover substantially all of its initial investment other than because of credit deterioration of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan aktivitas dan dilaporkan sebagai "Pendapatan investasi".

*Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of activities and is reported as "Investment income".*

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan aktivitas sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

*In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables, and recognised in the statement of activities as "Allowance for impairment losses".*

**Pengakuan**

**Recognition**

Lembaga menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

*The Institution uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.*

**Penurunan nilai dari aset keuangan**

**Impairment of financial assets**

Pada setiap tanggal pelaporan, Lembaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*The Institution assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**Lampiran - 4/5 - Schedule**

## LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

## c. Instrumen keuangan (lanjutan)

## c. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuanganFinancial liabilitiesLiabilitas keuangan yang diukur dengan biaya  
perolehan diamortisasiFinancial liabilities measured at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Lembaga mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions cost (if any). After initial recognition, the Institution measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Penghentian pengakuanDerecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Lembaga melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Institution evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Reklasifikasi aset keuanganReclassification of financial assets

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Lembaga memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau jatuh tempo.

Financial assets that are no longer held for trading or repurchase of financial asset in the near future could be reclassified as loans and receivables if it meet the definition of loans and receivables and the Institution has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

Instrumen keuangan saling hapusOffsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

## Lampiran - 4/6 - Schedule

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, kas pada bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

**e. Piutang usaha**

Piutang usaha adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional Lembaga. Transaksi piutang usaha memiliki karakteristik sebagai berikut: a) terdapat penyerahan barang, jasa, uang, atau timbulnya hak untuk menagih berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan; b) persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait; dan c) jangka waktu pelunasan.

Piutang usaha diakui pada saat barang atau jasa diserahkan, tetapi belum menerima pembayaran dari penyerahan tersebut. Piutang usaha berkurang pada saat dilakukan pembayaran atau dilakukan penghapusan. Apabila piutang yang dihapuskan lebih besar dari penyisihan kerugian piutang yang dibentuk, maka selisihnya diakui sebagai biaya penyisihan kerugian periode bersangkutan. Apabila terjadi pembayaran setelah piutang dihapuskan maka piutang tersebut dimunculkan kembali dan pengurangannya dilakukan sebagaimana pelunasan piutang.

**f. Aset tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang: a) dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan b) diharapkan untuk digunakan lebih dari satu tahun.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan metode harga perolehan (*cost*) dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan tarif dan masa manfaat sebagai berikut :

	<u>Tahun/Years</u>		
Kendaraan	5		Vehicles
Peralatan dan mesin	4		Equipment and machinery
Bangunan	5		Buildings

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with a maturity of three months or less.

**e. Account receivables**

Account receivables are the rights that arise from the delivery of a product or service during the operational activities of the Institution. Transactions categorised as accounts receivable have the following characteristics: a) involves a delivery of a product, service, money, or the rights to collect money based on applicable regulations; b) there is an agreement between the related parties; and c) terms of payment.

Accounts receivable are recognised when LPDP has delivered a product or service but has not received a payment for the delivery. Accounts Receivable's balance is deducted for a payment from customers/clients or for a write-off. If the amount written-off exceeds the amount of allowance for bad debt, the difference is recognised as loss in the current period. If there is any payment after the write-off, LPDP reverse the write-off and record the payment accordingly.

**f. Fixed assets**

Fixed assets are tangible assets that are a) to be used in the production process or the delivery of goods and services, to be leased to other parties, or to be used for administrative purposes; and b) intended to be used for more than one year.

Fixed assets are stated on their historical costs minus accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method with the following depreciation rate and the estimated useful life.

**Lampiran - 4/7 - Schedule**

## LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

## g. Aset tak berwujud

Aset tidak berwujud yang dimiliki oleh LPDP adalah piranti lunak komputer. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh LPDP diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

## h. Aset lain-lain

Aset lain-lain berupa aset yang dibatasi penggunaannya merupakan aset keuangan yang diberikan oleh pemerintah sebagai dana abadi pendidikan yang dikelola untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen. Sesuai dengan kebijakan dewan penyalang Nomor : 01/DP-LPDP/2013, penempatan investasi atas dana abadi pendidikan ini ditempatkan pada portofolio investasi yang berisiko rendah dan mempertimbangkan likuiditas. Penempatan investasi atas aset lain-lain yang dibatasi penggunaannya ini adalah pada deposito, surat utang Negara, dan obligasi korporasi.

Pengakuan atas aset lain-lain yang dibatasi penggunaannya diakui pada saat sejumlah kas ditempatkan pada rekening induk DPPN yang sesuai Undang-Undang APBN ditetapkan sebagai dana abadi pendidikan. Penggunaan aset lain-lain yang dibatasi penggunaannya dinyatakan dalam rupiah nilai perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

## g. Intangible assets

*Intangible assets owned by LPDP is computer software. Costs associated with maintaining computer software are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by LPDP are recognised as intangible assets.*

*Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overhead.*

*Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an asset in a subsequent period.*

*Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives.*

## h. Other assets

*Other assets in the form of restricted assets are financial assets granted from the state budget as education endowment fund, which is managed for investment that provide income permanently. According to the board of trustees' investment policy Number : 01/DP-LPDP/2013, other assets/restricted assets must be invested in low risk investment portfolio with a concern for liquidity needs. These assets are invested in time deposits, government bonds, and corporate bonds.*

*Other assets are recognised in the balance sheet when there is a transfer/placement of fund to the LPDP's Endowment Fund Account (DPPN account) that is set as education endowment fund in accordance with the laws of the State Budget (APBN). These assets are measure using rupiah at their historical amounts.*

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**i. Pengakuan pendapatan**

Pendapatan usaha dari jasa layanan dan pendapatan usaha lainnya diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan layanan dapat terdiri atas pendapatan hasil investasi yang merupakan kegiatan utama LPDP.

Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D. Pendapatan Hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah. Pendapatan Hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh LPDP.

**j. Pengakuan beban**

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

**k. Imbalan pasca kerja**

Imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pemutusan hubungan kerja, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2010), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan undang-undang ditentukan dengan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Revenue recognition**

Revenue from services or other revenue are recognised when receipt or the right to collect arised as the goods/services being transferred to the public. Service revenue consists of revenue from investments that are the main activity of LPDP.

Revenue from APBN is recognised when expenditures accounted for by the issuance of SP2D. Grant in the form of goods is recognised when there is a transfer of ownership of the goods from the granter to the grantee (LPDP). Grant in the form of money is recognised when the payment has been made to LPDP's bank accounts.

**j. Expenses recognition**

Expenses are recognised when they are incurred, on an accrual basis.

**k. Post employment benefit**

Post employment benefits such as pension, severance payment, service payment, and other benefits, are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labour Law No. 13/2003. ("UU 13/2003").

Based on PSAK 24 (Revised 2010), the estimated amount of our post-employment obligation is calculated using Actuarial *Projected Unit Credit* method. Any actuarial gain or loss is recognised as income or expense if the accumulated gain or loss that has note been recognised at the end of prior period exceeds the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. The gain or loss is amortised using straight-line method based on the average employees' residual work period. Any costs or obligations arose from the introduction of defined benefit plans are amortised until the benefit is realised.

**Lampiran - 4/9 - Schedule**

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**k. Imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

**l. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

**Liabilitas imbalan kerja**

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2k).

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Kas	128,452,458	544,878,217
Bank:		
Rekening Belanja Operasional (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.)	221,549,466	1,657,544,319
Rekening Dana Endowment Fund (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.)	26,128,927	3,573
Rekening Pendapatan Operasional (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.)	7,547,125	318,689,254
Rekening Induk DPPN (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.)	64,239	-
	<u>383.742.215</u>	<u>2.521.115.363</u>

Lampiran - 4/10 - Schedule

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Post employment benefit (continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**l. Transactions with related parties**

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

Estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

**Employee benefits liability**

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2k).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Cash	128,452,458	544,878,217
Bank:		
Operational Expense Account (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.)	221,549,466	1,657,544,319
Endowment Fund Account (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.)	26,128,927	3,573
Operational Revenue Account (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.)	7,547,125	318,689,254
DPPN Holding Account (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.)	64,239	-
	<u>383.742.215</u>	<u>2.521.115.363</u>

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

	<u>2014</u>
Piutang bunga - deposito berjangka	38,389,470,130
Piutang bunga - obligasi pemerintah	<u>2,689,996,810</u>
	<u>41,079,466,940</u>

Lembaga tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang bunga karena Direksi berpendapat bahwa seluruh piutang bunga tersebut dapat ditagih.

**5. ACCOUNT RECEIVABLES**

	<u>2013</u>	
	16,519,282,876	<i>Interest receivable - time deposits</i>
	<u>741,211,734</u>	<i>Interest receivable - government bonds</i>
	<u>17,260,494,610</u>	

*The Institution does not provide an allowance for impairment losses of interest receivables since the Directors believes that the whole interest receivables are collectible.*

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka pada bank-bank berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	321,000,000,000	-
PT. Bank Bukopin, Tbk.	250,000,000,000	-
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	151,000,000,000	-
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	50,000,000,000	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15,000,000,000	200,600,000,000
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	<u>500,000,000</u>	<u>21,500,000,000</u>
	<u>787,500,000,000</u>	<u>222,100,000,000</u>

**Syariah:**

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	554,000,000,000	499,000,000,000
PT. Bank Permata Tbk Unit Usaha Syariah	498,150,000,000	125,000,000,000
PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Unit Usaha Syariah	218,600,000,000	198,000,000,000
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Usaha Syariah	-	75,000,000,000
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk. Unit Usaha Syariah	-	25,000,000,000
PT. Bank Mega Syariah	<u>-</u>	<u>24,000,000,000</u>
	<u>1,270,750,000,000</u>	<u>946,000,000,000</u>
	<u>2,058,250,000,000</u>	<u>1,168,100,000,000</u>

Suku bunga tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari deposito berjangka pada tahun 2014 adalah 9,50% - 10% (2013: 9,50% - 10%).

**6. TIME DEPOSITS**

*This account represents time deposits placed in the following banks:*

<i>PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
<i>PT. Bank Bukopin, Tbk.</i>
<i>PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
<i>PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.</i>
<i>PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
<i>PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.</i>

**Sharia:**

<i>PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.</i>
<i>PT. Bank Permata Tbk. Syariah Unit</i>
<i>PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Syariah Unit</i>
<i>PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Syariah Unit</i>
<i>PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat &amp; Banten Tbk. Syariah Unit</i>
<i>PT. Bank Mega Syariah</i>

*The annual interest rates of time deposits or annual profit sharing for sharia in 2014 ranged from 9.50% - 10% (2013: 9.50% - 10%).*

**Lampiran - 4/11 - Schedule**

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

**7. EFEK-EFEK**

Tersedia untuk dijual

Obligasi pemerintah:

**7. MARKETABLE SECURITIES**

Available-for-sale

Government bonds:

2014					
Investasi	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Investments
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0058	15-Jun-2032	55,000,000,000	52,195,000,000	54,373,000,000	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0058
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	15-Mar-2034	50,000,000,000	48,550,000,000	50,330,000,000	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	16-Jun-2032	<u>50,000,000,000</u>	<u>49,875,000,000</u>	<u>50,760,000,000</u>	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056
		<u>155,000,000,000</u>	<u>150,620,000,000</u>	<u>155,463,000,000</u>	
2013					
Investasi	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Investments
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0058	15-Jun-2032	55,000,000,000	52,195,000,000	47,720,000,000	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0058
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	15-Mar-2034	<u>50,000,000,000</u>	<u>48,550,000,000</u>	<u>51,419,500,000</u>	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068
		<u>105,000,000,000</u>	<u>100,745,000,000</u>	<u>99,139,500,000</u>	

**8. BIAYA LAYANAN DIBAYAR DIMUKA**

	2014	2013
Magister - luar negeri	161,403,947,467	274,939,694
Doktor - luar negeri	23,195,971,324	6,042,769,613
Magister - dalam negeri	3,061,721,900	993,769,718
Doktor - dalam negeri	<u>530,097,500</u>	<u>35,257,510,557</u>
	<u>188,191,738,191</u>	<u>42,568,989,582</u>

Master - foreign  
Doctorate of Philosophy - foreign  
Master - domestic  
Doctorate of Philosophy - domestic

**9. ASET TETAP**

2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Kendaraan	3,163,199,600	-	-	3,163,199,600	Vehicles
Peralatan dan mesin	3,085,150,460	439,488,653	-	3,524,639,113	Machinery and equipment
Bangunan	<u>2,192,107,835</u>	-	<u>(2,192,107,835)</u>	-	Buildings
	<u>8,440,457,895</u>	<u>439,488,653</u>	<u>(2,192,107,835)</u>	<u>6,687,838,713</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Kendaraan	416,817,114	451,885,658	-	868,702,772	Vehicles
Peralatan dan mesin	501,463,347	683,430,735	-	1,184,894,082	Machinery and equipment
Bangunan	-	-	-	-	Buildings
	<u>918,280,461</u>	<u>1,135,316,393</u>	-	<u>2,053,596,854</u>	
Nilai buku bersih	<u>7,522,177,434</u>			<u>4,634,241,859</u>	Net book value

**Lampiran - 4/12 - Schedule**

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

	2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Kendaraan	1,336,120,000	1,827,079,600	-	3,163,199,600	Vehicles
Peralatan dan mesin	871,259,850	2,213,890,610	-	3,085,150,460	Machinery and equipment
Bangunan	-	2,192,107,835	-	2,192,107,835	Buildings
Konstruksi dalam Pengerjaan	50,000,000	-	(50,000,000)	-	Construction in progress
	<u>2,257,379,850</u>	<u>6,233,078,045</u>	<u>(50,000,000)</u>	<u>8,440,457,895</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Kendaraan	95,437,143	321,379,971	-	416,817,114	Vehicles
Peralatan dan mesin	88,137,253	413,326,094	-	501,463,347	Machinery and equipment
Bangunan	-	-	-	-	Buildings
Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-	Construction in progress
	<u>183,574,396</u>	<u>734,706,065</u>	<u>-</u>	<u>918,280,461</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,073,805,454</u>			<u>7,522,177,434</u>	Net book value

Direksi berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan karena Direksi berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

The Directors believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned during the year because they believe that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Pada tahun 2014, terdapat penghapusan aset (bangunan) sebesar Rp 2.192.107.835 yang merupakan nilai renovasi bangunan. Bangunan yang direnovasi bukan milik LPDP oleh karena itu LPDP tidak memiliki hak untuk mengakui biaya tersebut. Pada 31 Desember 2014 LPDP menyerahkan nilai bangunan tersebut ke Biro Umum, namun nilai yang diakui oleh Biro Umum hanya sejumlah Rp 2.181.657.835 sedangkan sisanya sejumlah Rp 10.450.000 yang merupakan peralatan dan mesin diakui sebagai penambahan peralatan dan mesin.

In 2014, there is a write-off of asset (building) amounted Rp 2,192,107,835 for a renovation of the building. The renovated building does not belong to LPDP therefore LPDP has no right to recognise these costs. As at 31 December 2014, LPDP provide the value to the General Bureau, but General Bureau only recognised the value amounted Rp 2,181,657,835 while the remaining amount of Rp 10,450,000 that represents the machinery and equipment is recognised as an additions of machinery and equipment.

**10. ASET TAK BERWUJUD**

**10. INTANGIBLE ASSETS**

	2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Piranti lunak komputer	-	1,245,297,400	-	1,245,297,400	Computer software
	<u>-</u>	<u>1,245,297,400</u>	<u>-</u>	<u>1,245,297,400</u>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortisation</b>
Piranti lunak komputer	-	147,824,407	-	147,824,407	Computer software
	<u>-</u>	<u>147,824,407</u>	<u>-</u>	<u>147,824,407</u>	
Nilai buku bersih	<u>-</u>			<u>1,097,472,993</u>	Net book value

Lembaga tidak memiliki aset tak berwujud per tanggal 31 Desember 2013.

The Institution does not have intangible assets as at 31 December 2013.

Lampiran - 4/13 - Schedule

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

**11. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan penempatan *Endowment Fund* pada deposito berjangka di berbagai bank. Dana yang berasal dari Dana Pengembangan Pendidikan Nasional ini tidak boleh digunakan untuk belanja kegiatan, melainkan hanya untuk dikelola dalam penempatan investasi.

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,000,000,000,000	4,000,000,000,000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3,200,000,000,000	3,200,000,000,000
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2,050,000,000,000	2,050,000,000,000
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2,000,000,000,000	2,000,000,000,000
PT. Bank Bukopin Tbk.	1,800,000,000,000	1,800,000,000,000
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	600,000,000,000	600,000,000,000
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Usaha Syariah	587,700,000,000	587,700,000,000
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	580,000,000,000	580,000,000,000
PT. Bank Tabungan Negara Syariah	400,000,000,000	400,000,000,000
PT. Bank Permata Tbk. Unit Usaha Syariah	250,000,000,000	250,000,000,000
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk. Unit Usaha Syariah	150,000,000,000	150,000,000,000
	<u>15,617,700,000,000</u>	<u>15,617,700,000,000</u>

**12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Akun ini merupakan perhitungan akrual atas penempatan operasional investasi.

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen Gemma Aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 10 Januari 2015, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>
Tingkat diskonto per tahun	8%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Usia pensiun normal	55
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun pada usia 20-29 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 1% pada usia 50 dan seterusnya/10% per annum at age 20-29 years old and reducing linearly to 1% at age 50 and thereafter

**Lampiran - 4/14 - Schedule**

**11. OTHER ASSETS**

This account represents the *Endowment Fund* that are placed in time deposits in various banks. The fund received from State Budget is restricted only for placement in investments and not for operational purpose.

The details of other assets consists of:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,000,000,000,000	4,000,000,000,000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3,200,000,000,000	3,200,000,000,000
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2,050,000,000,000	2,050,000,000,000
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2,000,000,000,000	2,000,000,000,000
PT. Bank Bukopin Tbk.	1,800,000,000,000	1,800,000,000,000
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	600,000,000,000	600,000,000,000
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Syariah Unit	587,700,000,000	587,700,000,000
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	580,000,000,000	580,000,000,000
PT. Bank Tabungan Negara Syariah	400,000,000,000	400,000,000,000
PT. Bank Permata Tbk. Syariah Unit	250,000,000,000	250,000,000,000
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk. Syariah Unit	150,000,000,000	150,000,000,000

**12. UNEARNED REVENUE**

This account represents the accrual calculated for the investment income.

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The employee benefits liability is calculated by an independent actuary, Gemma Aktuaria using the "Projected Unit Credit" method.

As at 31 December 2014, based on its reports dated 10 January 2015, the actuarial valuation was carried out using the followings key assumptions:

Annual discount rate	8%
Salary growth rate	10%
Normal retirement age	55
Mortality rate	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table
Disability rate	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate
Resignation rate	10% per tahun pada usia 20-29 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 1% pada usia 50 dan seterusnya/10% per annum at age 20-29 years old and reducing linearly to 1% at age 50 and thereafter

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan aktivitas adalah sebagai berikut:

**a. Penyisihan liabilitas imbalan kerja**

	<u>2014</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	270,389,171

**b. Beban imbalan kerja**

	<u>2014</u>
Beban imbalan kerja bersih	270,389,171

**c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:**

	<u>2014</u>
Kewajiban awal periode	-
Beban periode berjalan	270,389,171
Realisasi pembayaran	-
Kewajiban akhir periode	<u>270,389,171</u>

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The details of the employee benefits expense recognised in the statement of activities are as follows:

**a. Employee benefits provision**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	270,389,171	-	Present value of the employee benefits

**b. Employee benefits expenses**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban imbalan kerja bersih	270,389,171	-	Net employee benefits expenses

**c. Movement in the employee benefits liability recognised in the statement of financial position is as follows:**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kewajiban awal periode	-	-	Liability beginning of period
Beban periode berjalan	270,389,171	-	Expense during the year
Realisasi pembayaran	-	-	Benefit payment during the year
Kewajiban akhir periode	<u>270,389,171</u>	<u>-</u>	Liability ending of period

**14. AKRUAL**

	<u>2014</u>
Beasiswa S2-luar negeri	6,955,246,330
Beasiswa S3-luar negeri	1,569,506,730
Beasiswa S2-dalam negeri	452,168,956
Beasiswa S3-dalam negeri	57,748,233
Lain-lain	49,938,509
	<u>9,084,608,758</u>

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beasiswa S2-luar negeri	6,955,246,330	-	S2 scholarship-overseas
Beasiswa S3-luar negeri	1,569,506,730	-	S3 scholarship-overseas
Beasiswa S2-dalam negeri	452,168,956	-	S2 scholarship-domestic
Beasiswa S3-dalam negeri	57,748,233	-	S3 scholarship-domestic
Lain-lain	49,938,509	-	Others
	<u>9,084,608,758</u>	<u>-</u>	

**15. ASET NETO TIDAK TERIKAT**

	<u>2014</u>
Saldo awal aset neto tidak terikat	1,311,440,795,785
Surplus tahun berjalan	1,121,873,446,758
Kenaikan/(penurunan) aset bersih tidak terikat	<u>6,452,250,000</u>
	<u>2,439,766,492,543</u>

Saldo awal aset neto tidak terikat berasal dari pendapatan deposito atas Dana Pengembangan Pendidikan Nasional serta akumulasi penambahan surplus/(defisit) tahun sebelumnya.

**15. UNRESTRICTED NET ASSETS**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal aset neto tidak terikat	1,311,440,795,785	347,110,402,298	Beginning balance of unrestricted net assets
Surplus tahun berjalan	1,121,873,446,758	965,935,893,487	Surplus for the year
Kenaikan/(penurunan) aset bersih tidak terikat	<u>6,452,250,000</u>	<u>(1,605,500,000)</u>	Increase/(decrease) in unrestricted net assets
	<u>2,439,766,492,543</u>	<u>1,311,440,795,785</u>	

Unrestricted net assets is contributed from the investments income of State Budget in time deposits and the cumulative amount of any surplus/(deficit) from prior periods.

**Lampiran - 4/15 - Schedule**

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

**16. ASET NETO TERIKAT**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal aset neto terikat	15,617,700,000,000	10,617,700,000,000
Tambahan dana abadi ( <i>endowment fund</i> ) DPPN	-	5,000,000,000,000
	<u>15,617,700,000,000</u>	<u>15,617,700,000,000</u>

Aset neto terikat merupakan Dana Abadi (*Endowment Fund*) dari Dana Pengembangan Pendidikan Nasional yang dialihkan oleh Pemerintah Pusat kepada LPDP pada tanggal 31 Mei 2012 sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 186/KMK.01/2012 tanggal 29 Mei 2012 tentang Pengalihan Pengelolaan *Endowment Fund* dan Dana Cadangan Pendidikan dari Pusat Investasi Pemerintah (PIP) kepada LPDP.

**16. RESTRICTED NET ASSETS**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
			<i>Beginning balance restricted net assets</i>
			<i>Donation from state budget</i>
	<u>15,617,700,000,000</u>	<u>15,617,700,000,000</u>	

The restricted net assets is the *Endowment Fund of State Budget for Education allocated and transferred by the central government to LPDP on 31 May 2012 based on Minister's Decree No. 186/KMK.01/2012 dated 29 May 2012 concerning The Transfer of Management/Control over the Endowment Fund and Reserve Fund for Education from The Center of Government Investment (PIP) to LPDP.*

**17. PENDAPATAN INVESTASI**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Deposito	1,639,055,502,620	1,058,362,899,098
Obligasi	81,576,785,076	1,125,551,734
	<u>1,720,632,287,696</u>	<u>1,059,488,450,832</u>

**18. PENDAPATAN HIBAH**

Pendapatan hibah adalah pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban bagi LPDP untuk menyerahkan barang/jasa tersebut. Pendapatan hibah diakui dan dicatat pada saat kas diterima atau hak kepemilikan berpindah kepada LPDP.

**17. INVESTMENT INCOME**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
			<i>Time deposit Obligations</i>

**18. GRANT REVENUE**

Grant revenue is an income received from the public or other agencies, with no obligation for LPDP to deliver the goods/services. Grant revenue is recognised and recorded upon the receipt of cash or when there is a transfer of ownership to LPDP.

**19. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pendapatan lain-lain	521,741,958	-
Pendapatan jasa giro	429,942,145	585,925,108
	<u>951,684,103</u>	<u>585,925,108</u>

**20. BEBAN KARYAWAN**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Gaji/honorarium karyawan	11,225,986,835	1,065,894,965
Tunjangan hari raya	-	123,522,000
Biaya lembur	253,454,434	266,447,800
	<u>11,479,441,269</u>	<u>1,455,864,765</u>

**19. OTHER INCOME**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
			<i>Others</i>
			<i>Interest from current account</i>

**20. SALARIES EXPENSES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
			<i>Employee salaries/honorarium</i>
			<i>Holiday allowance</i>
			<i>Overtime expense</i>

**Lampiran - 4/16 - Schedule**

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

**21. BEBAN LAYANAN**

	<u>2014</u>
Biaya beasiswa:	
Beasiswa S2-luar negeri	319,258,424,887
Beasiswa S3-luar negeri	79,661,357,067
Beasiswa S2-dalam negeri	30,105,445,981
Beasiswa S3-dalam negeri	5,692,822,241
Biaya beasiswa afirmasi-luar negeri	2,659,732,100
Beasiswa disertasi-dalam negeri	2,657,921,600
Beasiswa tesis-dalam negeri	2,574,360,012
Beasiswa disertasi-luar negeri	2,423,944,302
Beasiswa tesis-luar negeri	402,264,372
Biaya layanan riset	80,893,954,045
Biaya penyelenggaraan persiapan keberangkatan	11,536,455,390
Biaya layanan rehabilitas	6,425,319,200
	<u>544,292,001,197</u>

**21. SERVICE-RELATED EXPENSES**

	<u>2013</u>	
	33,425,803,483	Scholarship expenses:
	13,121,676,981	S2 scholarship-overseas
	7,406,523,031	S3 scholarship-overseas
	3,262,492,040	S2 scholarship-domestic
	-	S3 scholarship-domestic
	-	Affirmation scholarship-overseas
	-	Disertation scholarship-domestic
	-	Thesis scholarship-domestic
	-	Disertation scholarship-overseas
	-	Thesis scholarship-overseas
	1,153,852,535	Research expenses
	3,357,854,778	Preparation of departure expenses
	-	Rehabilitation expenses
	<u>61,728,202,848</u>	

**22. BEBAN OPERASIONAL LAYANAN**

	<u>2014</u>
Seleksi layanan beasiswa	19,177,110,006
Sosialisasi	4,663,724,948
Persiapan afirmasi	3,238,941,531
Seleksi layanan riset	1,181,548,583
Seleksi layanan rehabilitasi	453,077,226
	<u>28,714,402,294</u>

**22. SERVICE OPERATIONAL EXPENSES**

	<u>2013</u>	
	7,968,882,553	Scholarship selection
	604,540,549	Socialisation
	-	Affirmation preparation
	214,046,200	Reserach selection
	88,202,640	Rehabilitation selection
	<u>8,875,671,942</u>	

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2014</u>
Operasional kegiatan	9,409,773,014
Penyusutan dan amortisasi	1,283,140,799
Air, telekomunikasi, dan daya	849,091,863
Administrasi kantor	671,131,732
Persediaan umum	364,950,819
Biaya jasa kini	270,389,172
Pemeliharaan	165,239,547
Administrasi bank dan giro	29,305,500
	<u>13,043,022,446</u>

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2013</u>	
	17,930,750,711	Operational business
	734,706,065	Depreciation and amortisation
	2,894,428,881	Water, internet, and electricity
	636,759,429	Administration
	-	General inventory
	-	Current service expense
	161,959,019	Maintenance
	236,138,793	Bank adminstration and current account
	<u>22,594,742,898</u>	

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor risiko keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan LPDP adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. LPDP menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan LPDP. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Financial risk factors**

The main risks arising from the LPDP's financial instruments are market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The LPDP applies the financial risk management policies to minimise the impact of the unpredictability of financial markets on the LPDP's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

Lampiran - 4/17 - Schedule

## LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

## 24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

## (1) Risiko pasar

## (i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset LPDP yang terekspos dengan risiko suku bunga adalah investasi. Investasi LPDP terutama terdiri dari deposito dan investasi dengan pendapatan tetap (obligasi Pemerintah dan BUMN). Perubahan kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar tidak akan berpengaruh bagi pendapatan bunga LPDP, oleh karena deposito LPDP memiliki jatuh tempo kurang dari 1 tahun (jangka pendek), sementara pengelolaan dana investasi lainnya merupakan investasi dengan pendapatan tetap (*fixed income*).

Lebih lanjut, perubahan tingkat suku bunga tidak akan berpengaruh terhadap laporan aktivitas LPDP karena seluruh investasi LPDP dikategorikan sebagai investasi tersedia untuk dijual, tetapi berpengaruh atas perubahan nilai wajar investasi.

## (2) Risiko kredit

LPDP tidak mempunyai risiko kredit yang signifikan karena dalam tahun berjalan piutang LPDP dominan berasal dari pendapatan bunga dari penempatan deposito.

Deposito dan kas di bank ditempatkan pada bank-bank BUMN dan bank umum Nasional yang memiliki tingkat komposit bank sehat.

Untuk investasi yang ditempatkan pada surat utang dengan pendapatan tetap, LPDP menempatkan investasinya pada Surat Utang Negara (SUN) dan obligasi BUMN yang memiliki kinerja baik.

Untuk investasi yang ditempatkan pada efek hutang dengan pendapatan tetap, LPDP menempatkan investasinya pada surat berharga negara (yang diterbitkan Pemerintah RI).

Semua aset keuangan LPDP pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai sehingga LPDP tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

## 24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## a. Financial risk factors (continued)

## (1) Market risk

## (i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The LPDP's financial assets which are exposed to interest rate risk are investments. The LPDP's investments are mostly consist of time deposit and fixed income investment (Government and BUMN obligation). The increase or decrease of interest rate in market will not impact the LPDP's interest income because LPDP's time deposit will mature within one year (short-term) while most of other investments are fixed rate investment.

Moreover, the changes in the interest rate will not have an impact to LPDP's statement of activities as all of LPDP's investments are classified as available-for-sale investments, but it will have an impact to the change in fair value of investment.

## (2) Credit risk

The LPDP has no significant credit risk because in the current year the LPDP's receivables predominantly arise from interest income from placement of time deposits.

Time deposits and cash in bank is placed on BUMN Banks and National commercial bank that has a healthy bank composite.

For investments placed in bonds with fixed income, LPDP placed their investment in Government Securities and BUMN obligation with good performance.

For placement of investment in fixed income debt securities, the LPDP places its investments on debt securities (which issued by the Indonesian Government).

All of the LPDP's financial assets as at 31 December 2014 and 2013 are neither past due nor impaired. Therefore, the LPDP has provided no allowances for impairment losses.

## Lampiran - 4/18 - Schedule

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(3) Risiko likuiditas**

LPDP tidak mempunyai risiko likuiditas yang signifikan. Risiko likuiditas timbul ketika LPDP mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen pengelolaan risiko likuiditas termasuk di dalamnya menjaga kecukupan kas dan setara kas. LPDP mengelola risiko likuiditas dengan memantau arus kas perkiraan dan aktual dan menyesuaikan profil tanggal jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan. Deposito LPDP ditempatkan dengan ketentuan *breakable* dan tidak dikenakan *penalty* apabila dilanggar sebelum tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan LPDP terutama terdiri dari utang usaha yang jumlahnya tidak material terhadap aset likuid LPDP. LPDP memiliki likuiditas yang tinggi dalam bentuk kas dan setara kas dan investasi.

**b. Estimasi nilai wajar**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut :

- i) Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii) Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- iii) Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, semua aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 1.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(3) Liquidity risk**

The LPDP has no significant liquidity risk. Liquidity risk arises in situations where the LPDP has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The LPDP manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. LPDP's deposits placed with the provisions of *breakable* and is not a subject to penalty if violated before the due date.

As at 31 December 2014 and 2013, the LPDP's financial liability is mainly account payables which are immaterial to the total LPDP's liquid assets. The LPDP is highly liquid as it has financial instruments in form of cash and cash equivalents and investments.

**b. Fair value estimation**

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of :

- i) Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2  
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as deviation in prices); and
- iii) Level 3  
Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2014 and 2013, all assets and liabilities are measured at their fair value using Level 1 of the fair value hierarchy.

**Lampiran - 4/19 - Schedule**

## LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless or otherwise stated)

## 25. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan intepretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"

Revisi dan standar baru di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini revisi dan standar baru ini tidak diperkenankan sebelum 1 Januari 2015.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, LPDP masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan LPDP.

25. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS  
PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year ended 31 December 2014 are as follows:

- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 46 "Income tax"
- SFAS 48 "Impairment of asset"
- SFAS 50 "Financial instrument: Presentation"
- SFAS 55 "Financial instrument: Recognition and measurement"
- SFAS 60 "Financial instrument: Disclosures"
- ISFAS 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

Revised and new standards above will become effective for the annual period beginning 1 January 2015. Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the authorisation date of this financial statements, the LPDP is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its financial statements.

